

KURIKULUM SD NEGERI PERCOBAAN 3

TAHUN AJARAN 2025/2026



PENYUSUN:

TIM PENGEMBANG KURIKULUM SD NEGERI PERCOBAAN 3

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI PERCOBAAN 3
NPSN : 20400907
STATUS AKREDITASI/TAHUN : A/2021
**ALAMAT SEKOLAH : JL. KALIURANG KM. 17, SUKUNAN,
PAKEMBINANGUN, PAKEM, SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 55582**

SD NEGERI PERCOBAAN 3
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

LEMBAR PENETAPAN

Dengan memperhatikan pertimbangan dari segenap warga sekolah, Komite Sekolah, Orangtua Murid, Pengawas Sekolah, dan Dinas Pendidikan, maka Dokumen Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 disahkan dan berlaku pada Tahun Ajaran 2025/2026.

Menyetujui
Kepala Sekolah



ANDYTA DESY KUSUMARINI

Sleman, 2 September 2025
Mengesahkan
Kepala Sekolah



PRATIWI, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19720607 199103 2 001

Mengetahui,
a.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sleman
Sekretaris
u.b
Kepala Bidang Pembinaan SD



RIRA MEUTHIA, S.E, M.Pd.
Pembina I/IIa
NIP. 19750511 199803 2 005

REKOMENDASI

HASIL VALIDASI DOKUMEN 1 KURIKULUM

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HATRI ANDARI, S.Pd.SD.
NIP : 19670103 198604 2 001
pangkat / golongan ruang : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Pengawas SD Kapanewon Pakem,
Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Telah melakukan pendampingan, pembinaan, dan validasi Dokumen Kurikulum:

Nama Sekolah : SD Negeri Percobaan 3
Tahun ajaran : 2025/2026
N P S N : 20400907
Status akreditasi/tahun : A (2021)
Alamat sekolah : Jl. Kaliurang Km. 17, Sukunan, Pekembinangun, Pakem,
Sleman

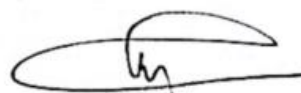
Berdasarkan hasil validasi dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Sistematika penyusunan Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 Tahun Ajaran 2025/2026 sesuai dengan Instrumen Validasi yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
2. Mekanisme Penyusunan dan Isi Dokumen Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 Tahun Ajaran 2025/2026, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami memberikan rekomendasi bahwa Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 Tahun Ajaran 2025/2026 memenuhi syarat untuk disahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selanjutnya digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Sleman, 2 September 2025
Pengawas SD



HATRI ANDARI, S.Pd.SD.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19670103 198604 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 Tahun Ajaran 2025/2026 dapat tersusun.

Secara khusus kurikulum SD Negeri Percobaan 3 Tahun Ajaran 2025/2026 adalah sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar yang dikembangkan sesuai dengan kondisi SD Negeri Percobaan 3 serta saran Komite Sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

Pengembangan Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 Tahun Ajaran 2025/2026 ini mengacu pada Kemendikbudristek No. 12 Tahun 2024. Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 ini merupakan pegangan bagi pengembangan lingkungan SD Negeri Percobaan 3. Untuk itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 ini.

Kami menyadari bahwa Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan. Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian kurikulum ini.

Sleman, 2 September 2025

Kepala Sekolah



YUNI PRATIWI, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19720607 199103 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENETAPAN..... ii

LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS..... iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI v

BAB I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

 A. Murid..... 1

 B. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.....2

 C. Sarana dan Prasarana..... 4

 D. Sosial dan Budaya Satuan Pendidikan..... 5

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH

 A. Visi Sekolah 9

 B. Misi Sekolah 10

 C. Tujuan Sekolah 10

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

 A. Struktur Kurikulum..... 12

 B. Kokurikuler..... 23

 C. Ekstrakurikuler..... 39

 D. Diversifikasi..... 46

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

 A. Perencanaan Pembelajaran Intrakurikuler..... 51

 B. Rencana Kegiatan Kokurikuler..... 60

 C. Asesmen Pembelajaran..... 68

BAB V EVALUASI, PENDAMPINGAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

 A. Evaluasi 74

 B. Pengembangan Profesional dan Pendampingan..... 75

BAB VI PENUTUP..... 76

LAMPIRAN

1. SK Kepala Sekolah Tentang Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum
2. SK Kepala Sekolah Tentang Kalender Pendidikan
3. SK Kepala Sekolah Tentang Pemberlakuan Kurikulum
4. Landasan Hukum Penyusunan Kurikulum
5. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Tahun 2024/2025
6. Peraturan Akademik
7. APBS (Form APBS)
8. Notulen Hasil *review* KSP
9. Daftar Hadir *review* KSP
10. Berita Acara *review* KSP
11. Lembar Validasi KSP

BAB I

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

Karakteristik SD Negeri Percobaan 3 berdasarkan analisis konteks pada Tahun Ajaran 2025/2026 dideskripsikan untuk memberikan gambaran secara umum tentang kondisi riil sekolah saat ini, yang meliputi murid, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta sosial dan budaya satuan pendidikan.

A. Murid

Keberadaan SD Negeri Percobaan 3 tidak hanya diperhitungkan oleh masyarakat wilayah kecamatan Pakem, tetapi juga oleh masyarakat dari berbagai kecamatan di wilayah Sleman Utara. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pendaftar setiap tahunnya yang berasal dari luar kecamatan Pakem.

Jumlah murid SD Negeri Percobaan 3 pada tahun pelajaran 2025/2026 adalah 336 murid terdiri dari 159 murid laki-laki dan 177 murid perempuan. Jumlah murid yang besar berdampak pada besarnya dukungan dari berbagai pihak diantaranya wali murid, Dinas Pendidikan, Pemerintah Daerah, dan instansi lain.

Murid SD Negeri Percobaan 3 terdiri dari berbagai latar belakang yang beragam, baik dari segi sosial budaya, ekonomi, dan agama. Latar belakang sosial budaya murid terdiri dari berbagai suku yaitu suku Jawa, Sunda, Betawi, Melayu, Batak, dsb.

Latar belakang ekonomi murid SD Negeri Percobaan 3 beragam, mulai dari ekonomi bawah, menengah, hingga atas. Terdapat beberapa murid yang memiliki kartu miskin dan rentan miskin. Berdasarkan data yang dimiliki sekolah, pendapatan wali murid bervariasi mulai dari Rp1.000.000,00 s.d. di atas Rp20.000.000,00 per bulan. Wali murid memiliki beragam profesi seperti ASN, TNI, POLRI, dokter, dosen, wirausahawan, petani, dll. Tingkat pendidikan orang tua murid bervariasi mulai dari SMA/SMK, diploma, sarjana, dan pascasarjana. Latar pendidikan orang tua tersebut menjadi salah satu kontribusi untuk keberhasilan belajar murid. Wali murid memiliki kemampuan dalam mendampingi belajar, memberi motivasi akademik, menyediakan fasilitas pendidikan di rumah, serta menanamkan nilai-nilai pentingnya pendidikan.

Murid SD Negeri Percobaan 3 juga menganut agama yang beragam antara lain Islam, Kristen, dan Katolik. Keberagaman ini menjadi daya dukung dalam menyusun program-program akademis dan non akademis untuk mengembangkan bakat dan minat murid.

Pada tahun ajaran 2024/2025, Rapor Pendidikan SD Negeri Percobaan 3 memperoleh nilai yang baik pada seluruh indikator yang diukur. Adapun nilai yang diperoleh dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Rapor Pendidikan SD Negeri Percobaan 3 Tahun 2025

No.	Indikator	Capaian	Keterangan	Peringkat di Kabupaten	Peringkat Secara Nasional
1.	Kemampuan Literasi	100%	Tetap	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)
2.	Kemampuan Numerasi	93,33%	Turun 3,34% dari tahun 2024	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)
3.	Karakter	68,3%	Naik 2,52% dari tahun 2024	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)
4.	Iklim Keamanan satuan Pendidikan	87%	Naik 6,05% dari tahun 2024	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)
5.	Iklim Kebhinekaan	91%	Naik 6,82% dari tahun 2024	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)
6.	Kualitas Pembelajaran	76%	Naik 5,18% dari tahun 2024	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)

Nilai rapor pendidikan yang tinggi memberikan dampak positif yang signifikan bagi sekolah. Reputasi sekolah akan meningkat karena dianggap memiliki kualitas pembelajaran yang baik dan mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing. Hal ini juga menumbuhkan kepercayaan orang tua dan masyarakat, sehingga sekolah lebih diminati dan jumlah pendaftar baru meningkat. Selain itu, sekolah dengan rapor tinggi berpotensi mendapatkan lebih banyak dukungan, baik dari pemerintah maupun pihak swasta, dalam bentuk program pengembangan maupun bantuan sarana dan prasarana.

Tidak hanya itu, nilai rapor pendidikan yang tinggi juga berdampak pada internal sekolah. Guru dan tenaga kependidikan merasa termotivasi karena kerja keras mereka diakui, sehingga semangat untuk meningkatkan mutu pembelajaran semakin tumbuh. Peserta didik pun ikut merasakan manfaatnya melalui kualitas layanan pendidikan yang lebih baik, sehingga mereka lebih siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan demikian, sekolah yang memiliki rapor pendidikan tinggi bukan hanya memberi manfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga menjadi teladan dan sumber inspirasi bagi sekolah lain.

B. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Percobaan 3 Tahun Pelajaran 2025/2026 terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 19 pendidik, dan 5 tenaga kependidikan. Kepala Sekolah berlatar pendidikan terakhir S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dengan status kepegawaian ASN. Sebagian besar pendidik memiliki latar belakang Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk guru kelas, Pendidikan Jasmani dan Olahraga untuk guru PJOK, serta Pendidikan Agama untuk guru agama. Secara rinci pendidikan pendidik yaitu 19 pendidik dengan latar pendidikan Strata 1 (S1).

Sebanyak 14 pendidik di SD Negeri Percobaan 3 berstatus ASN, 12 di antaranya telah menerima tunjangan profesi. Sedangkan 5 orang berstatus non-ASN. Status kepegawaian pendidik berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan dalam penentuan program sekolah. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan jam kerja pendidik dan juga perencanaan penganggaran/RKAS.

Guru yang sudah berpendidikan S1 dan bersertifikat pendidik membawa dampak positif bagi dirinya, peserta didik, maupun sekolah. Bagi guru, hal ini meningkatkan kompetensi profesional, rasa percaya diri, serta motivasi kerja karena adanya pengakuan resmi sebagai tenaga profesional. Sertifikat pendidik juga memberikan kesejahteraan tambahan melalui tunjangan profesi, sehingga guru lebih fokus dalam menjalankan tugasnya. Bagi murid, kehadiran guru yang profesional membuat proses belajar lebih terarah, menarik, dan bermakna, sehingga hasil belajar serta pembinaan karakter dapat tercapai dengan lebih baik.

Di sisi lain, sekolah juga mendapat manfaat berupa meningkatnya mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat. Dengan tenaga pendidik yang kompeten, sekolah mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengembangkan kurikulum secara lebih baik, dan membangun citra positif.

Tenaga kependidikan SD Negeri Percobaan 3 sebanyak 5 orang, yaitu 2 orang tenaga administrasi berlatar pendidikan SMA, 2 orang petugas perpustakaan berlatar pendidikan S1, dan 1 orang pesuruh berlatar belakang SMA. Tenaga kependidikan yang berstatus ASN 1 orang, sedangkan 4 orang lainnya berstatus non-ASN. Latar pendidikan dan status kepegawaian tenaga kependidikan yang kami miliki berdampak terhadap perencanaan dan pelaksanaan program sekolah. Secara rinci kami sampaikan melalui tabel berikut.

**Tabel Daftar Latar Belakang dan Status Kepegawaian Tenaga Kependidikan
SD Negeri Percobaan 3 Tahun Ajaran 2025/2026**

No.	Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Latar Belakang Pendidikan				
		SMA	D2	S1	S2	Jml
1.	Kepala Sekolah				1	1
2.	Tenaga Pendidik					
	a. Tenaga Pendidik PNS			11		11
	b. Tenaga Pendidik PPPK			3		3
	c. Tenaga Pendidik Non ASN			5		5
3.	Tenaga Kependidikan					
	a. Tenaga Administrasi ASN	1				1
	b. Tenaga Administrasi Non ASN	1				1
	c. Petugas Perpustakaan Non ASN			2		2
	d. Pesuruh Non ASN	1				1
Jumlah		3		21	1	25

Semua pendidik memiliki kompetensi dalam pembelajaran termasuk terampil dalam menggunakan teknologi. Tenaga pendidik di SD Negeri Percobaan 3 menguasai strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

C. Sarana dan Prasarana

SD Negeri Percobaan 3 beralamat di Jalan Kaliurang km. 17, Sukunan, Pakembinangun, Pakem, Sleman. SD Negeri Percobaan 3 memiliki luas tanah 4.960 m² dan luas bangunan 1.100 m². Letak SD Negeri Percobaan 3 sangat strategis, mudah dan dekat dengan sarana transportasi, kesehatan, olahraga, dan keagamaan. SD Negeri Percobaan 3 memiliki sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan sekolah. Sarana dan prasarana tersebut diuraikan sebagai berikut.

Tabel Sarana dan Prasarana SD Negeri Percobaan 3
Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	12	Memenuhi
2.	Ruang guru	1	Cukup untuk seluruh guru
3.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
5.	Ruang agama	2	Baik
6.	Perpustakaan	2	1 ruang perpustakaan, 1 ruang baca
7.	Laboratorium TIK	3	Baik
8.	Laboratorium IPA	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang kesenian	1	Baik
11.	Ruang batik	1	Baik
12.	Ruang penyimpanan alat olahraga	1	Baik
13.	Musala	1	Baik
14.	Kantin	1	Baik
15.	Toilet	20	Beberapa toilet perlu perbaikan
16.	Lapangan	2	Lapangan tengah dan lapangan bawah
17.	Gudang	2	Ukuran gudang tidak besar
18.	Dapur	1	Baik
19.	Tempat parkir	1	Baik
20.	Laptop dan komputer	30	Dapat digunakan dengan baik
21.	Chromebook	10	Baik
22.	Proyektor LCD	18	Baik

SD Negeri Percobaan 3 memiliki jumlah ruang yang cukup untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Jumlah kelas sesuai dengan kebutuhan serta ruangan-ruangan lainnya pun memadai. Selain itu, peralatan seperti komputer, laptop, dan LCD dapat digunakan dengan baik.

Kepemilikan sarana dan prasarana yang relatif lengkap memberikan pengaruh besar terhadap mutu Pendidikan di SD Negeri Percobaan 3. Fasilitas belajar yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dengan koleksi buku yang beragam, laboratorium IPA, laboratorium komputer, hingga akses internet, akan menunjang proses pembelajaran secara optimal. Dengan adanya sarana tersebut, murid dapat belajar tidak hanya melalui teori, tetapi juga praktik langsung, sehingga pemahaman materi menjadi lebih mendalam. Guru pun akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dengan metode yang bervariasi karena tersedia media pembelajaran yang menunjang, seperti LCD proyektor, alat peraga, maupun perangkat digital.

Kelengkapan prasarana sekolah seperti lapangan olahraga, ruang seni, ruang musik, hingga fasilitas ekstrakurikuler lainnya dapat mendorong pengembangan potensi murid di luar akademik. Murid memiliki ruang untuk menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam bidang olahraga, seni, teknologi, maupun keterampilan lainnya. Hal ini mendukung tumbuhnya kreativitas, disiplin, kerjasama, serta rasa percaya diri. Selain itu, sekolah dengan fasilitas yang lengkap juga memberi citra positif bagi masyarakat sehingga menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD Negeri Percobaan 3.

D. Sosial dan Budaya Satuan Pendidikan

Warga sekolah memiliki latar belakang sosial dan budaya yang beragam. Keberagaman ini disebabkan oleh berbagai hal. Hal tersebut antara lain asal tempat tinggal, suku, agama, dan lain-lain.

Terdapat tiga agama yang dianut oleh murid maupun guru yaitu Islam, Katolik, dan Kristen. Keberagaman ini berdampak pada perencanaan dan program sekolah di antaranya terkait dengan ketersediaan guru, ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan, serta sarana dan prasarana untuk beribadah.

Sebagian besar warga SD Negeri Percobaan 3 berdomisili di Kabupaten Sleman. Beberapa di antaranya berada di luar wilayah Kapanewon Pakem, termasuk guru dan karyawan. Warga sekolah menjunjung budaya lokal dengan penggunaan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa yang merupakan muatan lokal dalam pembelajaran. Budaya lokal juga diterapkan dalam kegiatan-kegiatan sekolah. Beberapa di antaranya adalah penggunaan batik, penggunaan pakaian tradisional setiap Kamis Pon, memainkan permainan tradisional, menyanyikan lagu daerah, serta mengenalkan tradisi lokal dan makanan tradisional kepada murid.

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengembangan Sekolah Ramah Anak, SD Negeri Percobaan 3 melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi dengan ketentuan satuan pendidikan ramah anak. Hal ini sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Pelaksanaan pembelajaran ramah anak telah intensif dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan Penetapan SD Negeri Percobaan 3

sebagai Mentor Pengembangan Sekolah Ramah Anak pada tahun 2019. Sebagai sekolah ramah anak, SD Negeri Percobaan 3 memiliki budaya positif baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran.

Budaya sekolah berupa kegiatan pembiasaan dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pembentuk karakter murid yang disesuaikan dengan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Teknik pelaksanaan secara terstruktur dan spontan. Kegiatan pembiasaan bertujuan untuk melatih dan membimbing murid bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang disesuaikan dengan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri Percobaan 3:

1. Kegiatan harian

- a. Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
- b. Budaya 7S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Semangat, dan Sepenuh Hati)
- c. Budaya antre
- d. Penyambutan murid
- e. Salam pagi
- f. Menyanyikan lagu kebangsaan, nasional, dan daerah
- g. GLS (Gerakan Literasi Sekolah)
- h. Salat berjamaah

2. Kegiatan mingguan

- a. Upacara
- b. Ekstrakurikuler
- c. Sleman Religius
- d. JUS MANGGA (Jumat, Sehat, Semangat, dan Bahagia) merupakan program Gerakan Sekolah Sehat
- e. Kenduri Literasi program literasi bersama keluarga 28

3. Kegiatan bulanan

Kegiatan dilaksanakan setiap bulan berupa Pendidikan Khas Kejogjaan bertepatan pada hari Kamis Pon. Kegiatan ini kami beri nama Makaryo (Melestarikan Kearifan Lokal Yogyakarta) yang bertujuan untuk menanamkan cinta budaya daerah. Kegiatan ini meliputi penggunaan bahasa Jawa, pemakaian busana adat Jawa, serta pengenalan makanan dan permainan tradisional.

4. Kegiatan tahunan

Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran murid untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup, dan mengembangkan minat bakat murid. Selain diikuti murid, ada juga kegiatan tahunan yang diikuti oleh orang tua yang bertujuan untuk mengasuh dan mendidik agar menjadi individu yang mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, dan memiliki karakter yang baik

dengan membekali orang tua pengetahuan dan keterampilan yang tepat dalam prosesnya. Berikut kegiatan tahunan yang dilaksanakan di SD Negeri Percobaan 3:

- a. *Parenting* untuk orang tua kelas I – VI
- b. Bakti Sosial
- c. Pesantren Ramadan dan buka puasa bersama
- d. *Bible Camp*
- e. Latihan Qurban
- f. Peringatan hari-hari besar nasional
- g. Pentas seni tutup tahun
- h. *Class meeting*
- i. *Outing Class* dan *Study Tour*
- j. Pesta siaga
- k. Kemah
- l. ORKESTRA (Obrolan Keselamatan Kesiapsiagaan Terpadu Ramah Anak) yang merupakan program Satuan Pendidikan Aman Bencana

5. Kegiatan *Life Skill*

Kegiatan *life skill* diberikan di SD Negeri Percobaan 3 supaya murid dapat belajar mengelola diri, berkomunikasi dengan baik, bekerja sama, serta menghadapi permasalahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penerapan *life skill* juga menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, kepedulian, dan kreativitas sehingga anak tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga memiliki bekal praktis untuk menjadi pribadi yang tangguh, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kegiatan *life skill* yang diberikan di SD Negeri Percobaan 3 antara lain:

- a. Keterampilan personal (mengurus diri sendiri)
 - 1) Membiasakan mencuci tangan dan menjaga kebersihan diri
 - 2) Merapikan tas, meja belajar, dan perlengkapan sekolah sendiri
- b. Keterampilan sosial (berinteraksi dengan orang lain)
 - 1) Bermain permainan kelompok untuk melatih kerja sama
 - 2) Diskusi kelas agar anak terbiasa menyampaikan pendapat dan mendengarkan orang lain
 - 3) Kegiatan gotong royong membersihkan kelas atau halaman sekolah
- c. Keterampilan berpikir (*problem solving*)
 - 1) Bermain teka-teki atau *puzzle* untuk melatih pemecahan masalah
 - 2) Menyelesaikan proyek kelompok sederhana
 - 3) Simulasi pengambilan keputusan
- d. Keterampilan praktis (vokasional sederhana)
 - 1) Menanam dan merawat tanaman di kebun sekolah
 - 2) Membuat kerajinan tangan dari barang bekas
 - 3) Melakukan simulasi kewirausahaan kecil, misalnya bazar mini di sekolah

6. Kegiatan insidental

Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi seperti menengok teman yang sedang sakit, melayat, aksi donasi, dll.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH

Setiap lembaga pendidikan memiliki arah dan tujuan yang jelas sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik. Sekolah sebagai wahana pendidikan formal tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat pembentukan nilai, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, sekolah perlu memiliki visi dan misi yang terarah serta menjadi pijakan bersama bagi seluruh warga sekolah.

A. Visi Sekolah

Visi merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan, diantaranya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, serta era perdagangan bebas.

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh SD Negeri Percobaan 3, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Adapun visi SD Negeri Percobaan 3 adalah **“Terwujudnya Insan Beriman, Cerdas dan Terampil, Serta Berkarakter”**.

Indikator dari Visi tersebut adalah:

1. Indikator insan yang Beriman
 - a. Berbudi pekerti luhur dan mampu mengamalkan ajaran agamanya.
 - b. Mampu bertoleransi dan menjaga keharmonisan secara personal dan sosial
2. Indikator insan yang Cerdas dan Terampil
 - a. Memiliki pengetahuan secara akademis dan non akademis sesuai tahap perkembangannya.
 - b. Memiliki sikap dan perilaku kritis, kreatif, apresiatif, dan mandiri
 - c. Mampu berprestasi di bidang IPTEK, olah raga, dan seni
3. Indikator insan yang Berkarakter
 - a. Peduli terhadap lingkungan dan alam sekitarnya.
 - b. Peduli dan melestarikan budaya bangsa
 - c. Mampu mengapresiasi dan mencintai nilai-nilai estetika, seni dan budaya.
 - d. Adaptif dan mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan di era global.
 - e. Memiliki sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis.

B. Misi Sekolah

Untuk mencapai visi, sekolah memiliki misi sebagai berikut:

1. Menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia melalui pembelajaran agama dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menanamkan kesadaran pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran yang berwawasan global.
3. Menyelenggarakan pembelajaran bermakna dan kontekstual untuk mengembangkan penalaran kritis, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
4. Menyelenggarakan pendidikan yang holistik (olah pikir, hati, rasa, raga) dan berpusat pada murid untuk menggali serta mengembangkan potensi, minat, dan bakat secara optimal.
5. Membangun kolaborasi yang harmonis di antara warga sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan suportif.
6. Menanamkan nilai-nilai karakter bangsa melalui pembelajaran lintas disiplin yang berbasis pada kearifan lokal dan isu-isu kebangsaan
7. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berwawasan lingkungan serta perilaku tanggap bencana.

C. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan misi, sekolah menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Pada akhir tahun ajaran 2025/2026, sudah terselenggara program kegiatan keagamaan seperti moderasi beragama, literasi keagamaan, pesantren Ramadan, retreat, peringatan hari besar keagamaan serta pembiasaan ibadah yang diikuti oleh minimal 90% murid diukur melalui daftar hadir dan keterlibatan.
2. Pada akhir semester 1 tahun ajaran 2025/2026, 80% guru telah menerapkan pembelajaran yang holistik dan berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan murid dalam menghadapi era industri 4.0 tanpa meninggalkan unsur kearifan lokal yang ada, yang diukur melalui kegiatan supervisi pendidikan.
3. Pada akhir semester 1 tahun ajaran 2025/2026, 85% murid mampu mengaplikasikan konsep dalam proyek bermakna yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kemandirian, kesehatan, kolaborasi, dan komunikasi, diukur melalui rubrik penilaian
4. Pada 3 bulan pertama tahun ajaran 2025/2026, sudah terselenggara minimal 8 kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat yang diikuti minimal 80% murid, diukur melalui daftar kehadiran.
5. Pada akhir tahun ajaran 2025/2026, tercapai minimal 2 prestasi dalam berbagai lomba di tingkat kabupaten.
6. Pada 3 bulan pertama tahun ajaran 2025/2026, 80% orang tua murid dan masyarakat sekitar telah berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan belajar

yang mendukung perkembangan akademik dan karakter murid, yang dapat diukur melalui kehadiran memenuhi undangan dari sekolah, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, komunikasi dengan guru/wali kelas, ketersediaan waktu untuk anak terkait urusan sekolah dan dukungan pembiayaan terhadap program sekolah.

7. Pada akhir semester 1 tahun ajaran 2025/2026, 80% murid telah menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat yang dapat diukur melalui jurnal kegiatan yang ditetapkan oleh sekolah.
8. Pada akhir semester 1 tahun ajaran 2025/2026, minimal 95% murid telah mendapatkan pendidikan berwawasan lingkungan dan pelatihan siap siaga kebencanaan serta mampu mengaplikasikannya dengan benar dalam kegiatan simulasi yang diukur melalui rubrik penilaian kegiatan.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran di SD Negeri Percobaan 3 pada Tahun Ajaran 2025/2026 dilaksanakan dengan pendekatan mata pelajaran. Berikut uraian kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, serta diversifikasi pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global di SD Negeri Percobaan 3.

A. Struktur Kurikulum (Intrakurikuler)

1. Pengorganisasian Pembelajaran SD Negeri Percobaan 3 Fase A Kelas I

Alokasi waktu kelas I selama satu tahun ajaran 2025/2026 adalah 1.152 jam pelajaran dengan rincian 936 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 216 jam pelajaran untuk kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain. Selama 1 tahun terdapat 36 minggu efektif. Alokasi waktu setiap minggu adalah 32 jam pelajaran terdiri dari 26 jam pelajaran intrakurikuler dan 6 jam pelajaran untuk kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain.

Tabel Pengaturan Waktu Belajar Fase A Kelas I

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Kokurikuler Per tahun	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	108 (3)	36	144
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
3	Bahasa Indonesia	252 (7)	36	288
4	Matematika	144 (4)	36	180
5	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
6	Seni dan Budaya: Seni Rupa	108 (3)	36	144
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Wajib		864 (24)	216	1.080
7	Muatan Lokal: Bahasa Jawa	72 (2)	-	72
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal		936 (26)	216	1.152

2. Pengorganisasian Pembelajaran SD Negeri Percobaan 3 Fase A Kelas II

Alokasi waktu kelas II selama satu Tahun Ajaran 2025/2026 adalah 1.224 jam pelajaran dengan rincian 1.008 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 216 jam pelajaran untuk Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain. Selama 1 tahun terdapat 36 minggu efektif. Alokasi waktu setiap minggu adalah 34 jam pelajaran terdiri dari 28 jam pelajaran intrakurikuler dan 6 jam pelajaran untuk kokurikuler lintas mata pelajaran.

Tabel Pengaturan Waktu Belajar Fase A Kelas II

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Kokurikuler Per tahun	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	108 (3)	36	144
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
3	Bahasa Indonesia	288 (8)	36	324
4	Matematika	180 (5)	36	216
5	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
6	Seni dan Budaya: Seni Rupa	108 (3)	36	144
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Wajib		936 (26)	216	1.152
7	Mulok: Bahasa Jawa	72 (2)	-	72
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal		1.008 (28)	216	1.224

3. Pengorganisasian Pembelajaran SD Negeri Percobaan 3 Fase B Kelas III

Alokasi waktu kelas III selama satu Tahun Ajaran 2025/2026 adalah 1.440 jam pelajaran dengan rincian 1.188 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 252 jam pelajaran untuk pelajaran Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain. Selama 1 tahun terdapat 36 minggu efektif. Alokasi waktu setiap minggu adalah 40 jam pelajaran terdiri dari 33 jam pelajaran intrakurikuler dan 7 jam pelajaran untuk Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain.

Tabel Pengaturan Waktu Belajar Fase B Kelas III

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Kokurikuler Per tahun	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	108 (3)	36	144
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
3	Bahasa Indonesia	216 (6)	36	324
4	Matematika	180 (5)	36	216
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36	216
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
7	Seni dan Budaya: Seni Rupa	108 (3)	36	144
8	Bahasa Inggris	72 (2)	-	72
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Wajib		1.116 (31)		1.368
9	Muatan Lokal: Bahasa Jawa	72 (2)	-	72
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal		1.188 (33)	252	1.440

4. Pengorganisasian Pembelajaran SD Negeri Percobaan 3 Fase B Kelas IV

Alokasi waktu kelas IV selama satu Tahun Ajaran 2025/2026 adalah 1.440 jam pelajaran dengan rincian 1.188 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 252 jam pelajaran untuk pelajaran Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain. Selama 1 tahun terdapat 36 minggu efektif. Alokasi waktu setiap minggu adalah 40 jam pelajaran terdiri dari 33 jam pelajaran intrakurikuler dan 7 jam pelajaran untuk Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain.

Tabel Pengaturan Waktu Belajar Fase B Kelas IV

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Kokurikuler Per tahun	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	108 (3)	36	144
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
3	Bahasa Indonesia	216 (6)	36	324
4	Matematika	180 (5)	36	216
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36	216
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
7	Seni dan Budaya: Seni Rupa	108 (3)	36	144
8	Bahasa Inggris	72 (2)	-	72
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Wajib		1.116 (31)	252	1.368
9	Muatan Lokal: Bahasa Jawa	72 (2)	-	72
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal		1.188 (33)	252	1.440

5. Pengorganisasian Pembelajaran SD Negeri Percobaan 3 Fase C Kelas V

Alokasi waktu kelas V selama satu Tahun Ajaran 2025/2026 adalah 1.512 jam pelajaran dengan rincian 1.260 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 252 jam pelajaran untuk pelajaran Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain. Selama 1 tahun terdapat 36 minggu efektif. Alokasi waktu setiap minggu adalah 42 jam pelajaran terdiri dari 35 jam pelajaran intrakurikuler dan 7 jam pelajaran untuk kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain.

Tabel Pengaturan waktu belajar Fase C Kelas V

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Kokurikuler Per tahun	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	108 (3)	36	144
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
3	Bahasa Indonesia	216 (6)	36	324
4	Matematika	180 (5)	36	216
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36	216
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
7	Seni dan Budaya: Seni Rupa	108 (3)	36	144
8	Bahasa Inggris	72 (2)	-	72
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Wajib		1.116 (31)	252	1.368
9	Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA)	72 (2)	-	72
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Pilihan		72 (2)	-	72
10	Mulok: Bahasa Jawa	72 (2)	-	72
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Mulok		72 (2)	-	72
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Wajib + Pilihan + Muatan Lokal		1.260 (35)	252	1.512

6. Pengorganisasian Pembelajaran SD Negeri Percobaan 3 Fase C Kelas VI

Alokasi waktu kelas VI selama satu Tahun Ajaran 2025/2026 adalah 1.280 jam pelajaran dengan rincian 1.056 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 224 jam pelajaran untuk pelajaran Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain. Selama 1 tahun terdapat 32 minggu efektif. Alokasi waktu setiap minggu adalah 40 jam pelajaran terdiri dari 33 jam pelajaran intrakurikuler dan 7 jam pelajaran untuk Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain.

Tabel Pengaturan Waktu Belajar Fase C Kelas VI

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Kokurikuler Per tahun	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	96 (3)	32	128
2	Pendidikan Pancasila	128 (4)	32	160
3	Bahasa Indonesia	192 (6)	32	224
4	Matematika	160 (5)	32	192
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	160 (5)	32	192
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	96 (3)	32	128
7	Seni dan Budaya: Seni Rupa	96 (3)	32	128
8	Bahasa Inggris	64 (2)	-	64
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Wajib		992 (31)	224	1.216
9	Muatan Lokal : Bahasa Jawa	64 (2)	-	64
Total Jam Pelajaran Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal		1.056 (33)	224	1.280

SD Negeri Percobaan 3 menerapkan pembelajaran inklusi. Pembelajaran inklusi melibatkan dan melayani semua peserta didik, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus. Tujuan dari pembelajaran inklusi adalah memberikan kesempatan pendidikan yang layak dan bermakna bagi semua murid.

Materi Pembelajaran untuk anak Inklusi/ berkebutuhan khusus di SD Negeri Percobaan 3 diberikan dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sederhana dan konkret (gunakan bahasa singkat, langsung, dan mudah dipahami)
2. Visual dan kinestetik (gambar, kartu, alat peraga, benda nyata)
3. Bertahap dan berulang (*step by step*, pengulangan berkala)
4. Interaktif (diskusi kecil, permainan, aktivitas fisik ringan)
5. Penguatan positif (pujian, *reward* kecil, stiker).

Pada tahun ajaran 2025/2026 ini di SD Negeri Percobaan 3 terdapat beberapa anak yang berkebutuhan khusus. Berdasarkan hasil asesmen awal, mereka tergolong dalam kategori ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*).

Anak dengan ADHD yang berada di kelas umum tetap memperoleh materi pelajaran sesuai kurikulum sekolah dasar, namun perlu diberikan penyesuaian agar lebih mudah dipahami. Materi inti meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung dasar, keterampilan seni dan olahraga pengenalan lingkungan sosial dan alam, pengembangan sosial-emosional seperti melatih giliran, mengendalikan emosi, dan bekerja sam, serta latihan kemandirian dalam rutinitas sehari-hari. Semua kegiatan disampaikan secara bertahap, sederhana, dengan instruksi singkat serta bantuan media visual yang menarik.

Selain itu, materi pendukung diberikan untuk melatih kemandirian, pengendalian emosi, keterampilan sosial, dan konsentrasi melalui permainan interaktif, aktivitas fisik singkat, dan kerja kelompok. Dengan strategi ini, anak ADHD diharapkan dapat tetap mengikuti pembelajaran di kelas umum, berinteraksi dengan teman sebaya, dan berkembang sesuai potensinya tanpa merasa terbebani.

Berikut ini jadwal pelajaran kelas I – VI SD Negeri Percobaan 3 tahun ajaran 2025/2026.
Jadwal Pelajaran Jadwal Pelajaran Kelas I

Tabel Jadwal Pelajaran Kelas I

JADWAL KELAS 1A						
Jam	Waktu	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.00 – 07.15	Upacara	Sleman Religius**	Kenduri Literasi**	Sleman Religius**	Jus Mangga**
1	07.15 – 07.50		PJOK	B.Indonesia	Matematika	B.Indonesia
2	07.50 – 08.25	B.Indonesia	PJOK	B.Indonesia	Matematika	B.Indonesia
3	08.25 – 09.00	B.Indonesia	Seni Rupa	Seni Rupa	Pend. Pancasila	Kunjung Perpus
4	09.00 – 09.35	Pend.Pancasila	Seni Rupa	PABP	Pend.Pancasila	Kokurikuler*
	09.35 – 10.05	ISTIRAHAT				
5	10.05 – 10.40	Pend.Pancasila	Matematika	PABP	B.Indonesia	
6	10.40 – 11.15	B.Jawa	Matematika	PABP	Kokurikuler*	
7	11.15 – 11.50	B.Jawa	Kokurikuler*	PJOK	Kokurikuler*	
	11.50 – 12.20	ISTIRAHAT				
8	12.20 – 12.55	Kokurikuler*	Kokurikuler*			
Keterangan * Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain ** Diversifikasi						

JADWAL KELAS 1B						
Jam	Waktu	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.00 – 07.15	Upacara	Sleman Religius**	Kenduri Literasi**	Sleman Religius**	Jus Mangga**
1	07.15 – 07.50		PJOK	B.Indonesia	Matematika	B.Indonesia
2	07.50 – 08.25	B.Indonesia	PJOK	B.Indonesia	Matematika	B.Indonesia
3	08.25 – 09.00	B.Indonesia	Seni Rupa	Kunjung Perpus	Pend. Pancasila	Seni Rupa
4	09.00 – 09.35	Pend.Pancasila	Seni Rupa	PABP	Pend.Pancasila	Kokurikuler*
	09.35 – 10.05	ISTIRAHAT				
5	10.05 – 10.40	Pend.Pancasila	Matematika	PABP	B.Indonesia	
6	10.40 – 11.15	B.Jawa	Matematika	PABP	Kokurikuler*	
7	11.15 – 11.50	B.Jawa	Kokurikuler*	PJOK	Kokurikuler*	
	11.50 – 12.20	ISTIRAHAT				
8	12.20 – 12.55	Kokurikuler*	Kokurikuler*			
Keterangan * Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain ** Diversifikasi						

Jadwal Pelajaran Kelas II

Tabel Jadwal Pelajaran Kelas II

JADWAL KELAS 2A						
Jam	Waktu	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.00 – 07.15	Upacara	Sleman Religius**	Kenduri Literasi**	Sleman Religius**	Jus Mangga**
1	07.15 – 07.50		B.Indonesia	B.Indonesia	PJOK	PABP
2	07.50 – 08.25	Matematika	B.Indonesia	B.Indonesia	PJOK	PABP
3	08.25 – 09.00	Matematika	B.Indonesia	B.Jawa	Matematika	PABP
4	09.00 – 09.35	B.Indonesia	Seni Rupa	B.Jawa	Matematika	Seni Rupa
	09.35 – 10.05	ISTIRAHAT				
5	10.05 – 10.40	B.Indonesia	Seni Rupa	PJOK	Matematika	Kokurikuler*
6	10.40 – 11.15	B.Indonesia	Pend.Pancasila	Kokurikuler*	Kunjung Perpus	
7	11.15 – 11.50	Pend.Pancasila	Pend. Pancasila	Kokurikuler*	Kokurikuler*	
	11.50 – 12.20	ISTIRAHAT				
8	12.20 – 12.55	Pend.Pancasila	Kokurikuler*	Kokurikuler*		
Keterangan * Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain ** Diversifikasi						

JADWAL KELAS 2B						
Jam	Waktu	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.00 – 07.15	Upacara	Sleman Religius**	Kenduri Literasi**	Sleman Religius**	Jus Mangga**
1	07.15 – 07.50		B.Indonesia	B.Indonesia	PJOK	PABP
2	07.50 – 08.25	Matematika	B.Indonesia	B.Indonesia	PJOK	PABP
3	08.25 – 09.00	Matematika	B.Indonesia	Pend.Pancasila	Matematika	PABP
4	09.00 – 09.35	B.Indonesia	Pend.Pancasila	Pend.Pancasila	Matematika	Seni Rupa
	09.35 – 10.05	ISTIRAHAT				
5	10.05 – 10.40	B.Indonesia	Pend. Pancasila	PJOK	Matematika	Seni Rupa
6	10.40 – 11.15	B.Indonesia	B.Jawa	Seni Rupa	Kokurikuler*	
7	11.15 – 11.50	Kokurikuler*	B.Jawa	Kokurikuler*	Kokurikuler*	
	11.50 – 12.20	ISTIRAHAT				
8	12.20 – 12.55	Kokurikuler*	Kunjung Perpus	Kokurikuler*		
Keterangan * Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain ** Diversifikasi						

Jadwal Pelajaran Kelas III

Tabel Jadwal Pelajaran Kelas III

JADWAL KELAS 3A						
Jam	Waktu	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.00 – 07.15	Upacara	Sleman Religius**	Kenduri Literasi**	Sleman Religius**	Jus Mangga**
1	07.15 – 07.50		B.Jawa	B.Indonesia	PABP	PJOK
2	07.50 – 08.25	B.Ingggris	B.Jawa	B.Indonesia	PABP	PJOK
3	08.25 – 09.00	B.Ingggris	Kunjung Perpus	B.Indonesia	PABP	B.Indonesia
4	09.00 – 09.35	Matematika	Matematika	Pend.Pancasila	IPAS	B.Indonesia
	09.35 – 10.05	ISTIRAHAT				
5	10.05 – 10.40	Matematika	Matematika	Pend.Pancasila	IPAS	B.Indonesia
6	10.40 – 11.15	PJOK	Matematika	Kokurikuler*	Pend.Pancasila	Kokurikuler*
7	11.15 – 11.50	IPAS	Seni Rupa	Kokurikuler*	Pend.Pancasila	
	11.50 – 12.20	ISTIRAHAT				
8	12.20 – 12.55	IPAS	Seni Rupa	Kokurikuler*	Kokurikuler*	
9.	12.55 – 13.30	IPAS	Seni Rupa	Kokurikuler*	Kokurikuler*	
Keterangan						
* Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain						
** Diversifikasi						

JADWAL KELAS 3B						
Jam	Waktu	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.00 – 07.15	Upacara	Sleman Religius**	Kenduri Literasi**	Sleman Religius**	Jus Mangga*
1	07.15 – 07.50		Seni Rupa	B.Ingggris	PABP	PJOK
2	07.50 – 08.25	Matematika	Seni Rupa	B.Ingggris	PABP	PJOK
3	08.25 – 09.00	Matematika	Seni Rupa	IPAS	PABP	Matematika
4	09.00 – 09.35	Pend.Pancasila	B.Indonesia	IPAS	Pend.Pancasila	Matematika
*	09.35 – 10.05	ISTIRAHAT				
5	10.05 – 10.40	Pend.Pancasila	B.Indonesia	IPAS	Pend.Pancasila	Matematika
6	10.40 – 11.15	PJOK	B.Indonesia	Kokurikuler*	IPAS	Kokurikuler*
7	11.15 – 11.50	B.Indonesia	B.Jawa	Kokurikuler*	IPAS	
*	11.50 – 12.20	ISTIRAHAT				
8	12.20 – 12.55	B.Indonesia	B.Jawa	Kokurikuler*	Kunjung Perpus	
9.	12.55 – 13.30	B.Indonesia	Kokurikuler*	Kokurikuler*	Kokurikuler*	
Keterangan						
* Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain						
** Diversifikasi						

Jadwal Pelajaran Kelas IV

Tabel Jadwal Pelajaran Kelas IV

JADWAL KELAS 4A						
Jam	Waktu	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.00 – 07.15	Upacara	Sleman Religius**	Kenduri Literasi**	Sleman Religius**	Jus Mangga**
1	07.15 – 07.50		Matematika	PJOK	IPAS	B.Indonesia
2	07.50 – 08.25	IPAS	Matematika	PJOK	IPAS	B.Indonesia
3	08.25 – 09.00	IPAS	Matematika	B.Jawa	IPAS	B.Indonesia
4	09.00 – 09.35	PJOK	B.Indonesia	B.Jawa	PABP	Seni Rupa
	09.35 – 10.05	ISTIRAHAT				
5	10.05 – 10.40	Pend.Pancasila	B.Indonesia	Matematika	PABP	Seni Rupa
6	10.40 – 11.15	Pend.Pancasila	B.Indonesia	Matematika	PABP	Seni Rupa
7	11.15 – 11.50	Kunjung Perpus	Kokurikuler*	Pend.Pancasila	Kokurikuler*	
	11.50 – 12.20	ISTIRAHAT				
8.	12.20 – 12.55	B.Ingggris	Kokurikuler*	Pend.Pancasila	Kokurikuler*	
9.	12.55 – 13.30	B.Ingggris	Kokurikuler*	Kokurikuler*	Kokurikuler*	
Keterangan						
* Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain						
** Diversifikasi						

JADWAL KELAS 4B						
Jam	Waktu	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.00 – 07.15	Upacara	Sleman Religius**	Kenduri Literasi**	Sleman Religius**	Jus Mangga**
1	07.15 – 07.50		B.Indonesia	PJOK	Matematika	Seni Rupa
2	07.50 – 08.25	Pend.Pancasila	B.Indonesia	PJOK	Matematika	Seni Rupa
3	08.25 – 09.00	Pend.Pancasila	B.Indonesia	Pend.Pancasila	Matematika	Seni Rupa
4	09.00 – 09.35	PJOK	Kunjung Perpus	Pend.Pancasila	PABP	B.Indonesia
	09.35 – 10.05	ISTIRAHAT				
5	10.05 – 10.40	IPAS	Matematika	B.Jawa	PABP	B.Indonesia
6	10.40 – 11.15	IPAS	Matematika	B.Jawa	PABP	B.Indonesia
7	11.15 – 11.50	Kokurikuler*	B.Ingggris	IPAS	Kokurikuler*	
	11.50 – 12.20	ISTIRAHAT				
8.	12.20 – 12.55	Kokurikuler*	B.Ingggris	IPAS	Kokurikuler*	
9.	12.55 – 13.30	Kokurikuler*	Kokurikuler*	IPAS	Kokurikuler*	
Keterangan						
* Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain						
** Diversifikasi						

Jadwal Pelajaran Kelas V

Tabel Jadwal Pelajaran Kelas V

JADWAL KELAS 5A						
Jam	Waktu	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.00 – 07.15	Upacara	Sleman Religius**	Kenduri Literasi**	Sleman Religius**	Jus Mangga**
1	07.15 – 07.50		B.Indonesia	PABP	B.Jawa	Pend.Pancasila
2	07.50 – 08.25	Pend.Pancasila	B.Indonesia	PABP	B.Jawa	Pend.Pancasila
3	08.25 – 09.00	Pend.Pancasila	PJOK	PABP	Matematika	B.Indonesia
4	09.00 – 09.35	Seni Rupa	PJOK	Matematika	Matematika	B.Indonesia
	09.35 – 10.05	ISTIRAHAT				
5	10.05 – 10.40	B.Indonesia	IPAS	Matematika	IPAS	Seni Rupa
6	10.40 – 11.15	B.Indonesia	IPAS	Matematika	IPAS	Seni Rupa
7	11.15 – 11.50	PJOK	Kunjung Perpustakaan	Kokurikuler*	IPAS	Kokurikuler*
	11.50 – 12.20	ISTIRAHAT				
8	12.20 – 12.55	KKA	Kokurikuler*	Kokurikuler*	B.Ingggris	Kokurikuler*
9	12.55 – 13.30	KKA	Kokurikuler*	Kokurikuler*	B.Ingggris	
Keterangan						
* Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain						
** Diversifikasi						

JADWAL KELAS 5B						
Jam	Waktu	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.00 – 07.15	Upacara	Sleman Religius**	Kenduri Literasi**	Sleman Religius**	Jus Mangga**
1	07.15 – 07.50		Pend.Pancasila	PABP	B.Indonesia	B.Indonesia
2	07.50 – 08.25	B.Indonesia	Pend.Pancasila	PABP	B.Indonesia	B.Indonesia
3	08.25 – 09.00	B.Indonesia	PJOK	PABP	B.Jawa	Pend.Pancasila
4	09.00 – 09.35	IPAS	PJOK	IPAS	B.Jawa	Pend.Pancasila
	09.35 – 10.05	ISTIRAHAT				
5	10.05 – 10.40	IPAS	Matematika	IPAS	Seni Rupa	B.Ingggris
6	10.40 – 11.15	Matematika	Matematika	IPAS	Seni Rupa	B.Ingggris
7	11.15 – 11.50	Matematika	Matematika	Kunjung Perpustakaan	Seni Rupa	Kokurikuler*
	11.50 – 12.20	ISTIRAHAT				
8	12.20 – 12.55	PJOK	KKA	Kokurikuler*	Kokurikuler*	Kokurikuler*
9	12.55 – 13.30	Kokurikuler*	KKA	Kokurikuler*	Kokurikuler*	
Keterangan						
* Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain						
** Diversifikasi						

Jadwal Pelajaran Kelas VI

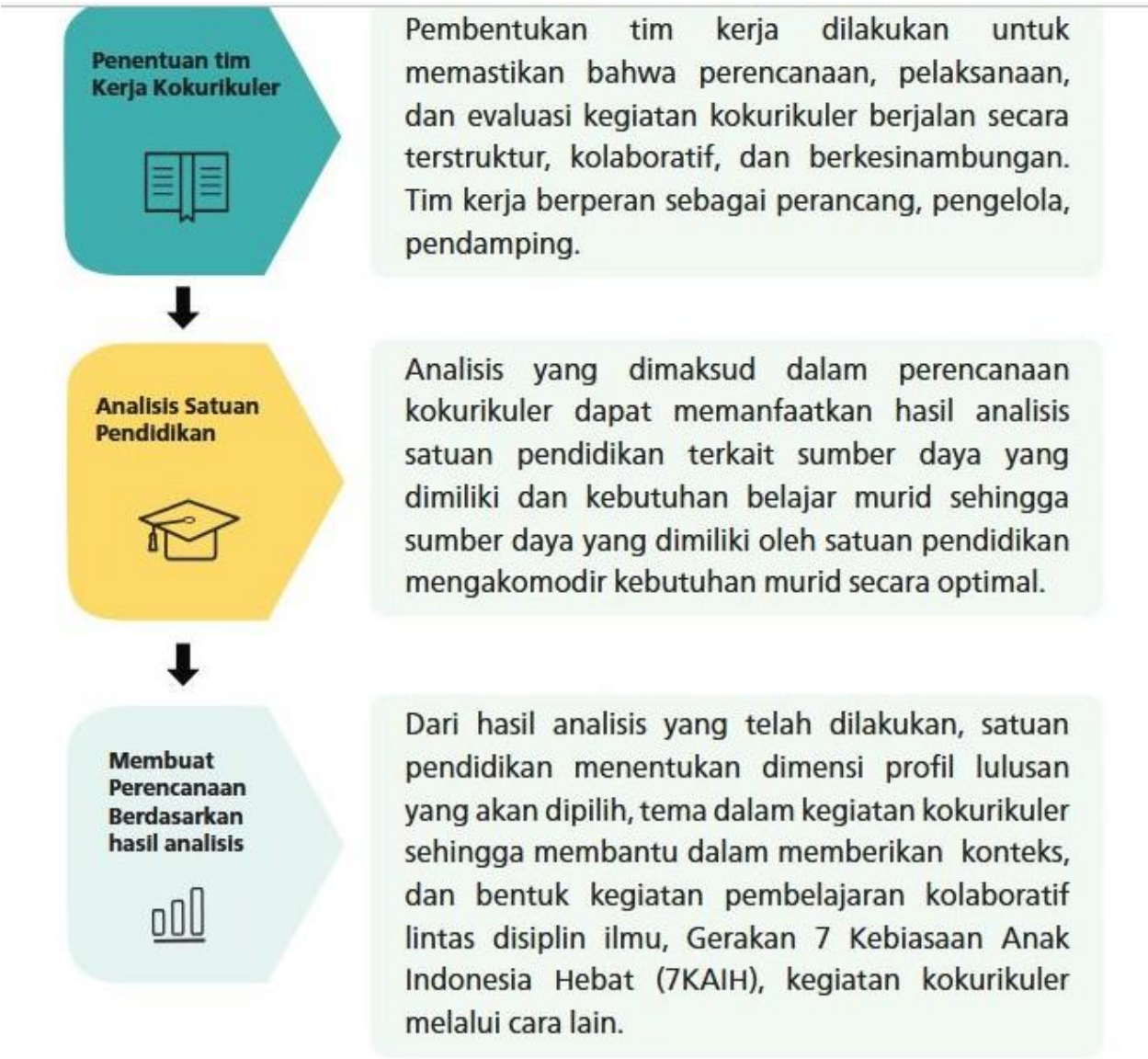
Tabel Jadwal Pelajaran Kelas VI

JADWAL KELAS 6A						
Jam	Waktu	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.00 – 07.15	Upacara	Sleman Religius**	Kenduri Literasi**	Sleman Religius**	Jus Mangga**
1	07.15 – 07.50		Matematika	IPAS	Matematika	IPAS
2	07.50 – 08.25	PJOK	Matematika	IPAS	Matematika	IPAS
3	08.25 – 09.00	PJOK	Matematika	B.Indonesia	Kunjung Perpus	IPAS
4	09.00 – 09.35	Pend.Pancasila	Seni Rupa	B.Indonesia	PJOK	PABP
	09.35 – 10.05	ISTIRAHAT				
5	10.05 – 10.40	Pend.Pancasila	Seni Rupa	B.Jawa	Pend.Pancasila	PABP
6	10.40 – 11.15	B.Ingggris	Seni Rupa	B.Jawa	Pend.Pancasila	PABP
7	11.15 – 11.50	B.Ingggris	B.Indonesia	Kokurikuler*	B.Indonesia	
	11.50 – 12.20	ISTIRAHAT				
8	12.20 – 12.55	Kokurikuler*	B.Indonesia	Kokurikuler*	B.Indonesia	
9	12.55 – 13.30	Kokurikuler*	Kokurikuler*	Kokurikuler*	Kokurikuler*	
Keterangan						
* Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat /cara lain						
** Diversifikasi						

JADWAL KELAS 6B						
Jam	Waktu	HARI				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	07.00 – 07.15	Upacara	Sleman Religius**	Kenduri Literasi**	Sleman Religius**	Jus Mangga**
1	07.15 – 07.50		IPAS	Matematika	IPAS	Matematika
2	07.50 – 08.25	PJOK	IPAS	Matematika	IPAS	Matematika
3	08.25 – 09.00	PJOK	Pend.Pancasila	B.Jawa	IPAS	Matematika
4	09.00 – 09.35	B.Indonesia	Pend.Pancasila	B.Jawa	PJOK	PABP
	09.35 – 10.05	ISTIRAHAT				
5	10.05 – 10.40	B.Indonesia	B.Indonesia	Kunjung Perpus	B.Indonesia	PABP
6	10.40 – 11.15	Pend.Pancasila	B.Indonesia	B.Ingggris	B.Indonesia	PABP
7	11.15 – 11.50	Pend.Pancasila	Seni Rupa	B.Ingggris	Kokurikuler*	
	11.50 – 12.20	ISTIRAHAT				
8	12.20 – 12.55	Kokurikuler*	Seni Rupa	Kokurikuler*	Kokurikuler*	
9	12.55 – 13.30	Kokurikuler*	Seni Rupa	Kokurikuler*	Kokurikuler*	
Keterangan						
* Kokurikuler lintas disiplin ilmu/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat/cara lain						
** Diversifikasi						

B. Kokurikuler

Kokurikuler bertujuan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan intrakurikuler dalam rangka pengembangan kompetensi dan karakter murid. Kompetensi dan karakter yang dimaksud adalah delapan dimensi profil lulusan yang selanjutnya dimaknai sebagai alur perkembangan kompetensi. Dalam merencanakan kokurikuler, diperlukan beberapa tahapan kerja sebagai berikut.



Program kokurikuler SD Negeri Percobaan 3 Tahun Ajaran 2025/2026 sebagai berikut:

1. Kelas I (6 x 36 minggu)

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kesehatan	"Lingkungan Sahabat Kita"	Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu	1. Memahami (minggu ke-1): Melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar dimulai dari lingkungan sekitar kelas. 2. Mengaplikasikan (minggu ke-2) ➤ Merancang dan menata lingkungan kelas agar menjadi lebih bersih dan nyaman. ➤ Menghitung benda-benda yang ada di lingkungan kelas. ➤ Membuat aturan tentang menjaga kebersihan di sekolah menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 3. Mengaplikasikan (minggu ke-3) Membuat karya dari bahan alam (daun kering) untuk hiasan kelas. 4. Merefleksi (minggu ke-4): ➤ Menyusun cerita sederhana mulai dari proses dan hasil menghias kelas yang dibuat selama 3 minggu sebelumnya. ➤ Melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan pada minggu sebelumnya.	24 jam pelajaran	Mata Pelajaran/ Muatan Pembelajaran Terkait: PABP Pendidikan Pancasila Bahasa Indonesia Seni Rupa Matematika
2	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kesehatan	SPEGA Hebat	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	1. Bangun pagi "Semangat Pagi Menyambut Hari" ➤ Murid mempelajari pentingnya bangun pagi melalui kegiatan diskusi. ➤ Murid mengaplikasikan kegiatan bangun pagi dalam	84 jam pelajaran	

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
				kehidupan sehari-hari. ➤ Murid melakukan refleksi manfaat bangun pagi bagi tubuh dan pikiran. 2. Beribadah “Langkah Nyata Menuju Takwa” ➤ Murid beribadah sesuai agamanya masing-masing seperti berdoa, salat duha, salat luhur berjamaah, dan kegiatan ibadah doa bersama. ➤ Murid melakukan refleksi ibadah yang telah dilakukannya. 3. Berolahraga “Tumbuh Sehat Prestasi Hebat” ➤ Murid belajar memahami makna olahraga sebagai pembelajaran karakter. ➤ Murid melakukan kegiatan olahraga untuk menumbuhkan semangat sportivitas. 4. Makan sehat dan bergizi “Sehat Makananku Bugar Tubuhku” ➤ Murid belajar memahami menu gizi seimbang melalui kegiatan diskusi. ➤ Murid makan MBG (Makan Bergizi Gratis) dan memahami manfaat makanan bergizi. ➤ Murid merefleksikan manfaat makanan sehat bagi tubuh. 5. Gemar belajar “Aku Bisa Karena Biasa” ➤ Murid belajar mengenal nama-nama benda di lingkungan sekitar melalui		

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
				pengamatan secara langsung. ➤ Murid melakukan refleksi melalui diskusi kelompok. 6. Bermasyarakat “Aksi Cinta Lingkungan” ➤ Murid membersihkan lingkungan sekolah. ➤ Murid menanam tanaman bersama warga sekolah. ➤ Murid melakukan refleksi peran dirinya sebagai warga yang aktif. 7. Tidur cepat “Tidurku Lelap Badanku Sehat” ➤ Murid mendengarkan dongeng interaktif dan bercerita tentang pentingnya tidur cukup. ➤ Murid membiasakan diri tidur sebelum larut malam. ➤ Murid melakukan refleksi dampak kurang tidur bagi kesehatan.		
3	Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi	“Gizi Alami dari Kebun Sendiri”	Kegiatan Kokurikuler Khas Sekolah	1. “Sayuran Sehat” - Mengenal jenis-jenis sayuran (minggu ke-1) - Mengenal manfaat sayuran (minggu ke-2) - Mengenal cara merawat sayuran (minggu ke-3) - Mempersiapkan lahan dan bibit sayuran (minggu ke-4) - Menanam sayuran sehat (minggu ke-5) - Merawat sayuran (minggu ke-6 sampai minggu ke-14) - Memanen sayur (minggu ke-15) 2. “Market Day” - Berdiskusi menentukan	108 jam pelajaran	Kelas 1 Menanam sayur loncang

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
				produk yang layak jual (minggu ke-16) b. Melakukan promosi (minggu ke-17) c. Pelaksanaan “Market Day” (minggu ke-17) d. Melakukan evaluasi dan refleksi kegiatan (minggu ke-18)		

2. Kelas II (6 x 36 minggu)

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kesehatan	“Lingkungan Sahabat Kita”	Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu	1. Memahami (minggu ke-1) Melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar dimulai dari lingkungan sekitar kelas. 2. Mengaplikasikan (minggu ke-2) ➤ Merancang dan menata lingkungan kelas ➤ Membuat aturan tentang menjaga kebersihan di sekolah dengan bahasa yang tepat dan mudah dipahami. ➤ Membuat hiasan kelas menggunakan pola bangun datar dalam kelompok 3. Merefleksikan (minggu ke-3) ➤ Mempresentasikan proses yang dilakukan selama 3 minggu. ➤ Mempersentasikan hasil hiasan kelas yang dibuat bersama kelompok ➤ Melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan	18 jam pelajaran	Mata Pelajaran/ Muatan Pembelajaran Terkait: PJOK, Pend. Pancasila, Bahasa Indonesia, Seni Rupa, dan Matematika
2	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kesehatan	SPEGA Hebat	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	1. Bangun pagi “Semangat Pagi Menyambut Hari” ➤ Murid mengikuti senam pagi bersama sambil menyanyikan lagu-	102 jam pelajaran	

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
				lagu semangat. ➤ Murid membuat komitmen waktu bangun pagi. 2. Beribadah “Langkah Nyata Menuju Takwa” ➤ Murid memulai dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa. ➤ Murid mengenal keberagaman agama di Indonesia dan cara menghormati (beribadah melalui tindakan). 3. Berolahraga “Tumbuh Sehat Prestasi Hebat” ➤ Murid memaknai pentingnya olahraga. ➤ Murid mempraktikkan senam atau kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik. ➤ Murid bermain permainan tradisional dalam kelompok kecil untuk menumbuhkan semangat sportivitas. 4. Makan sehat dan bergizi “Sehat Makananku Bugar Tubuhku” ➤ Murid memahami dan menganalisis gizi seimbang melalui kegiatan diskusi. ➤ Murid membuat salad buah. ➤ Murid membuat jurnal menu Makan Bergizi Gratis (MBG). 5. Gemar belajar “Aku Bisa Karena Biasa” ➤ Murid memahami pentingnya gemar belajar. ➤ Murid melakukan jelajah sekolah. ➤ Murid melakukan eksperimen. ➤ Murid membuat kerajinan dari barang bekas. 6. Bermasyarakat		

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
				“Aksi Cinta Lingkungan” ➤ Murid memahami pentingnya bermasyarakat melalui kegiatan diskusi. ➤ Murid mengamati gejala sosial di lingkungan sekitar sekolah. ➤ Murid membuat pohon kebaikan. 7. Tidur cepat “Tidurku Lelap Badanku Sehat” ➤ Murid memahami pentingnya tidur cepat. ➤ Murid menceritakan mimpi yang paling berkesan. ➤ Murid membuat <i>dream catcher</i>. ➤ Murid membuat poster “Tidur itu Sehat”.		
3	Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi	“Gizi Alami dari Kebun Sendiri”	Kegiatan Kokurikuler Khas Sekolah	1. “Sayuran Sehat” - Mengenal jenis-jenis sayuran - Mengamati sayur bayam - Mempersiapkan lahan dan bibit sayuran - Menanam bibit sayur dengan teknik yang tepat agar tumbuh sehat - Merawat sayuran dengan menyiram dan menyiangi - Memanen bayam pada waktu yang tepat 2. “<i>Market Day</i>” - Menentukan produk olahan dari bayam - Melakukan promosi - Membuat poster - Pelaksanaan “<i>Market Day</i>” - Melakukan evaluasi kegiatan “<i>Market Day</i>”	96 jam pelajaran	Kelas 2 menanam sayur bayam

3. Kelas III (7 x 36 minggu)

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kesehatan	"Lingkungan Sahabat Kita"	Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu	- Memahami (minggu ke-1): Melakukan observasi terhadap hewan dimulai dari lingkungan sekitar kelas dan hewan peliharaan di rumah. - Pembuatan Karya (minggu ke-2) Membuat karya 2 dimensi dan 3 dimensi, menulis pengalaman merawat hewan peliharaan. - Merefleksi (minggu ke-3): Melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan pada minggu sebelumnya.	21 jam pelajaran	Mata Pelajaran/ Muatan Pembelajaran Terkait: IPAS, PJOK Pend. Pancasila, Matematika, BI, Seni Rupa
2	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kesehatan	SPEGA Hebat	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Bangun pagi "Semangat Pagi Menyambut Hari" ➤ Murid dibiasakan datang lebih awal ke sekolah, mengikuti peregangan singkat, dan memberi salam pagi. Beribadah "Langkah Nyata Menuju Takwa" ➤ Murid melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing secara teratur di sekolah dan rumah antara lain salat duha, salat luhur, serta kegiatan doa bersama. Berolahraga "Tumbuh Sehat Prestasi Hebat" ➤ Murid mengikuti senam pagi. ➤ Murid melakukan permainan olahraga tradisional dan kegiatan kebugaran lainnya. Makan sehat dan bergizi "Sehat Makananku Bugar Tubuhku" ➤ Murid membawa bekal makan siang	112 jam pelajaran	

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
				sehat dari rumah dan belajar memilih menu bergizi. ➤ Murid membuat poster makanan sehat. 5. Gemar belajar “Aku Bisa Karena Biasa” ➤ Murid membuat catatan harian tentang pengalaman selama di sekolah. 6. Bermasyarakat “Aksi Cinta Lingkungan” ➤ Murid melakukan kegiatan membersihkan sekolah, menanam pohon, dan mengelola sampah. 7. Tidur cepat “Tidurku Lelap Badanku Sehat” ➤ Murid mencatat jam tidur harian dan berbagi pengalaman merasakan manfaat tidur cukup.		
3	Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi	“Gizi Alami dari Kebun Sendiri”	Kegiatan Kokurikuler Khas Sekolah	3. “Sayuran Sehat” - Mengenal jenis-jenis sayuran - Mempersiapkan lahan dan bibit sayuran - Menanam sayuran sehat - Merawat sayuran - Panen 4. “Market Day” - Menentukan produk - Menguraikan karakteristik produk - Melakukan promosi - Pelaksanaan “Market Day” - Melakukan evaluasi kegiatan “Market Day”	119 jam pelajaran	Kelas 3 Menanam sawi

4. Kelas IV (7 x 36 minggu)

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kesehatan	"Lingkungan Sahabat Kita"	Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu	1. Observasi dan Perencanaan ➤ Mengamati bentuk rumah di sekitar sekolah/rumah. ➤ Membaca teks deskripsi rumah. ➤ Mencatat kosakata penting. ➤ Menentukan ukuran kertas dan skala. 2. Pembuatan dan Penyempurnaan Karya ➤ Membuat sketsa awal. ➤ Menggambar jendela, pintu, pagar. ➤ Menghitung proporsi ukuran bagian rumah. ➤ Menambahkan taman atau elemen tambahan. ➤ Memilih kombinasi warna. ➤ Mewarnai dengan teknik gradasi atau blok warna. ➤ Mengecek ulang proporsi. 3. Penyajian dan Apresiasi ➤ Menulis teks deskripsi rumah. ➤ Menggunakan kosakata baku. ➤ Menghubungkan dengan hasil pengukuran. ➤ Memajang karya di kelas/sekolah. ➤ Membacakan deskripsi. ➤ Memberi apresiasi karya teman. ➤ Mendokumentasikan hasil untuk portofolio.	21 jam pelajaran	Mata Pelajaran/ Muatan Pembelajaran Terkait: Matematika, Bahasa Indonesia, Seni
2	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kesehatan	SPEGA Hebat	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	1. Bangun pagi "Semangat Pagi Menyambut Hari" ➤ Murid mengikuti senam pagi bersama sambil menyanyikan lagu-lagu semangat. 2. Beribadah "Langkah Nyata Menuju Takwa"	112 jam pelajaran	

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
				➤ Murid diberi waktu khusus untuk berdoa lalu menuliskan refleksi perasaannya hari itu di jurnal harian. 3. Berolahraga “Tumbuh Sehat Prestasi Hebat” ➤ Murid bermain engrang, gobak sodor, dll dalam kelompok kecil untuk menumbuhkan semangat sportivitas. 4. Makan sehat dan bergizi “Sehat Makananku Bugar Tubuhku” ➤ Murid menyiapkan bekal sehat bersama guru/orang tua dan menjelaskan kandungan gizinya. 5. Gemar belajar “Aku Bisa Karena Biasa” ➤ Murid belajar sains atau IPAS di alam terbuka (kebun, taman sekolah) sambil mencatat dan membuat video pendek. 6. Bermasyarakat “Aksi Cinta Lingkungan” ➤ Murid membersihkan lingkungan sekolah dan menanam tanaman bersama warga sekitar. 7. Tidur cepat “Tidurku Lelap Badanku Sehat” ➤ Murid mendengarkan dongeng interaktif dan membuat drama mini tentang pentingnya tidur cukup.		
3	Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi	“Gizi Alami dari Kebun Sendiri”	Kegiatan Kokurikuler Khas Sekolah	1. "Kenalan Hijau" – Murid mengamati langsung tanaman kangkung,	126 jam pelajaran	Kelas 4 Menanam kangkung

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
				mengenai ciri-cirinya, dan memahami manfaat gizinya bagi kesehatan. 2. "Misi Siap Tanam" – Murid membersihkan lahan atau menyiapkan pot/<i>polybag</i> berisi tanah subur sebagai media tumbuh kangkung. 3. "Bibit Harapan" – Murid menanam biji atau batang kangkung dengan teknik yang tepat agar tumbuh sehat dan cepat panen. 4. "Rawat Sepenuh Hati" – Murid menyiram secara rutin, memberi pupuk organik, dan menjaga tanaman dari hama. 5. "Panen Bahagia" – Murid memanen kangkung pada waktu yang tepat sambil belajar teknik memetik yang benar. 6. "Dari Kebun ke Piring" – Murid mengolah hasil panen menjadi menu sehat seperti tumis kangkung atau sayur bening sederhana.		

5. Kelas V (7 x 36 minggu)

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kesehatan	"Lingkungan Sahabat Kita"	Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu	1. Memahami (minggu ke-1): Melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar dimulai dari lingkungan sekitar kelas. 2. Mengaplikasikan (minggu ke-2) Merancang dan menata lingkungan agar menjadi lebih bersih dan nyaman,	21 jam pelajaran	Mata Pelajaran/ Muatan Pembelajaran Terkait: Pend. Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, IPAS, PJOK, Seni Rupa

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
				dimulai dari lingkungan sekitar kelas. 3. Merefleksi (minggu ke-3): Melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan pada minggu sebelumnya.		
2	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kesehatan	SPEGA Hebat	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	1. Bangun pagi “Semangat Pagi Menyambut Hari” ➤ Murid membuat poster kegiatan bangun pagi. ➤ Murid bercerita tentang kegiatan bangun pagi sampai dengan berangkat pagi. 2. Beribadah “Langkah Nyata Menuju Takwa” ➤ Murid diberi waktu khusus untuk beribadah lalu menulis refleksi perasaannya hari itu pada jurnal harian. ➤ Murid melakukan ibadah rutin seperti salat berjamaah dan kegiatan doa bersama. 3. Berolahraga “Tumbuh Sehat Prestasi Hebat” ➤ Murid bermain permainan tradisional dalam kelompok kecil untuk menumbuhkan semangat sportivitas. 4. Makan sehat dan bergizi “Sehat Makananku Bugar Tubuhku” ➤ Murid menyiapkan bekal sehat bersama guru/orang tua dan menjelaskan kandungan gizinya. 5. Gemar belajar “Aku Bisa Karena Biasa” ➤ Murid belajar di alam terbuka sambil mencatat dan membuat video pendek.	112 jam pelajaran	

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
				6. Bermasyarakat “Aksi Cinta Lingkungan” ➤ Murid membersihkan lingkungan sekolah. ➤ Murid menanam tanaman bersama warga sekitar. 7. Tidur cepat “Tidurku Lelah Badanku Sehat” ➤ Murid mendengarkan dongeng dan berdiskusi mengenai isi dongeng. ➤ Murid menulis daftar kegiatan sebelum tidur.		
3	Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi	“Gizi Alami dari Kebun Sendiri”	Kegiatan Kokurikuler Khas Sekolah	1. “Sayuran Sehat” a. Mengenai jenis-jenis sayuran b. Mempersiapkan lahan dan bibit cabai c. Menanam cabai d. Merawat cabai e. Panen cabai 2. “Market Day” a. Menentukan produk b. Menguraikan karakteristik produk c. Melakukan promosi d. Pelaksanaan “Market Day” e. Melakukan evaluasi kegiatan “Market Day”	119 jam pelajaran	Kelas 5 Menanam cabai

6. Kelas VI (7 x 36 minggu)

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kesehatan	"Lingkungan Sahabat Kita"	Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu	- Memahami (minggu ke-1): Melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar dimulai dari lingkungan sekitar kelas. - Mengaplikasikan (minggu ke-2) Merancang dan menata lingkungan agar menjadi lebih bersih dan nyaman, dimulai dari lingkungan sekitar kelas. - Merefleksi (minggu ke-3): Melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan pada minggu sebelumnya.	21 jam pelajaran	Mata Pelajaran/ Muatan Pembelajaran Terkait: IPAS, Pend. Pancasila, PJOK, Bahasa Indonesia, Seni, Matematika
2	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kesehatan	SPEGA Hebat	Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Bangun pagi "Semangat Pagi Menyambut Hari" ➤ Murid membuat poster kegiatan bangun pagi. ➤ Murid bercerita tentang kegiatan bangun pagi sampai dengan berangkat pagi. Beribadah "Langkah Nyata Menuju Takwa" ➤ Murid diberi waktu khusus untuk beribadah lalu menulis refleksi perasaannya hari itu pada jurnal harian. ➤ Murid melakukan ibadah bersama seperti salat luhur dan ibadah doa lainnya. Berolahraga "Tumbuh Sehat Prestasi Hebat" ➤ Murid bermain permainan tradisional dalam kelompok kecil untuk menumbuhkan semangat	112 jam pelajaran	

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
				sportivitas. 4. Makan sehat dan bergizi “Sehat Makananku Bugar Tubuhku” ➤ Murid menyiapkan bekal sehat bersama guru/orang tua dan menjelaskan kandungan gizinya. 5. Gemar belajar “Aku Bisa Karena Biasa” ➤ Murid belajar di alam terbuka sambil mencatat dan membuat video pendek. 6. Bermasyarakat “Aksi Cinta Lingkungan” ➤ Murid membersihkan lingkungan sekolah. ➤ Murid menanam tanaman bersama warga sekitar. 7. Tidur cepat “Tidurku Lelap Badanku Sehat” ➤ Murid mendengarkan dongeng dan berdiskusi mengenai isi dongeng. ➤ Murid membuat daftar apa yang sebaiknya dilakukan dan tidak dilakukan saat akan tidur.		
3	Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi	“Gizi Alami dari Kebun Sendiri”	Kegiatan Kokurikuler Khas Sekolah	1. “Sayuran Sehat” - Mengenal jenis-jenis sayuran - Mempersiapkan lahan dan bibit tomat - Menanam tomat - Merawat tanaman tomat - Panen tomat 2. “Market Day” - Menentukan produk yang akan dibuat dengan bahan utama tomat - Menguraikan	119 jam pelajaran	Kelas 6 Menanam tomat

No.	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
				karakteristik produk c. Melakukan promosi d. Pelaksanaan “Market Day” e. Melakukan evaluasi kegiatan “Market Day”		

C. Ekstrakurikuler

1. Pendidikan Kepramukaan

Tabel Ekstrakurikuler Kepramukaan

Tujuan	Pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai nilaikepramukaan.
Materi	Pendidikan Kepramukaan; Pendidikan Karakter; Keterampilan Kepramukaan
Sifat	Wajib
Peserta	Murid kelas I – VI
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Rabu untuk kelas II,III, VI, dan V serta hari Jumat untuk kelas I dan VI.

2. Tuntas Baca Tulis Al-Quran (TBTQ)

Tabel Ekstrakurikuler TBTQ

Tujuan	Murid mampu membaca, menulis dan mengimplementasikan Al-Qur’an dalam kegiatan ibadah sehari-hari
Materi	Membaca dan menulis Iqro’ dan Al-Qur’an
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas I-II yang beragama Islam
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Senin dan Selasa

3. Pendalaman Al Kitab

Tabel Ekstrakurikuler Pendalaman Al Kitab

Tujuan	Meningkatkan kompetensi murid di bidang keagamaan Katolik dan Kristen.
Materi	1. Pemahaman dasar tentang kitab suci Injil 2. Pendalaman terhadap kitab suci (membaca Injil dan membuat doa)
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas I-II yang beragama Kristen dan Katholik
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Jumat

4. Teknologi Informatika dan Komputer (TIK)

Tabel Ekstrakurikuler TIK

Tujuan	Mengenal teknologi dan informasi
Materi	1. Pengenalan perangkat keras 40erakan40 (<i>hardware</i>) 2. Pengenalan fungsi <i>keyboard</i> 3. Pengenalan program secara sederhana 4. Pengenalan perangkat lunak (<i>software</i>) 5. Pengenalan Program Pengolah gambar (<i>Paint</i>) 6. Pengenalan program <i>MS Office</i> 7. Demonstrasi penggunaan ikon-ikon pengolah kata <i>MS Office Word</i> 8. Membuat dokumen teks secara kreatif 9. Memadukan teks, gambar, dan membuat table dalam <i>MS Office Word</i> 10. Materi lanjutan keterampilan menggunakan <i>MS Office Word</i> 11. Memadu dan pengolahan data dalam bentuk kolom berita 4 majalah dll, table, dan seni desain 12. Kemahiran menggunakan <i>MS Office Word</i> 13. Pengenalan program pengelola angka <i>MS Exel</i> 14. Ketrampilan mengelola angka dan table dalam <i>MS Excel</i>
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas I – VI
Pelaksanaan	Rutin per minggu setiap hari Senin dan Selasa

5. Bahasa Inggris

Tabel Ekstrakurikuler Bahasa Inggris

Tujuan	Mengembangkan kemampuan murid dalam berbahasa Inggris secara sederhana
Materi	1. <i>Alphabet</i> dan <i>fonetik</i> 2. <i>Numbers , colors , animals, shapes & classroom object</i> 3. <i>Family members</i> 4. <i>Greeting & self introduction</i> /Menyapa dan memperkenalkan diri
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas I dan II
Pelaksanaan	Rutin per minggu Senin (Kelas I) dan Selasa (Kelas II)

6. *English Club*

Tabel Ekstrakurikuler *English Club*

Tujuan	Mengembangkan kemampuan murid dalam skill <i>speaking, listening, writing, dan reading</i>
Materi	1. Berbicara (<i>speaking</i>) 2. Mendengarkan (<i>Listening</i>) 3. Menulis (<i>Writing</i>) 4. Membaca (<i>reading</i>)
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas I – V
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Selasa

7. Seni Tari

Tabel Ekstrakurikuler Seni Tari

Tujuan	Murid menguasai konsep tari tradisional dan modern serta terampil merancang dan menampilkan pola gerak dan komposisi tari tradisional dan modern.
Materi	Konsep tari tradisional dan tari modern, pola gerak dasar tari tradisional dan modern, kostum, tata rias, tata panggung tari modern dan tradisional, pentas tari tradisional dan modern.
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas I – V
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Kamis

8. Sepak bola

Tabel Ekstrakurikuler Sepak Bola

Tujuan	Mengembangkan potensi murid dalam bidang olahraga sepak bola.
Materi	1. Mengenal gerakan dasar dalam permainan sepak bola 2. Memainkan permainan sepak bola dengan aturan yang benar
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas I – V
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Jumat

9. Renang

Tabel Ekstrakurikuler Renang

Tujuan	Tujuan ekstrakurikuler renang adalah mengembangkan bakat berenang.
Materi	1. Memahami jenis pemanasan sebelum berenang 2. Mengenal gaya-gaya renang 3. mempraktikkan gaya-gaya renang
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas I – V
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Jumat

10. Karawitan

Tabel Ekstrakurikuler Karawitan

Tujuan	Tujuan ekstrakurikuler karawitan adalah melestarikan budaya Jawa
Materi	1. Mengenal alat gerak gamelan 2. Memainkan alat gerak gamelan dengan harmonisasi secara berkelompok 3. Membawakan lagu dengan alat gerak gamelan secara berkelompok
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas III
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Senin

11. Seni Batik

Tabel Ekstrakurikuler Seni Batik

Tujuan	Tujuan ekstrakurikuler batik adalah melestarikan batik
Materi	1. Mengetahui berbagai macam motif batik 2. Mengetahui berbagai macam cara membuat desain batik 3. Mengetahui berbagai macam cara memproses kain batik sampai pada pewarnaan
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas IV
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Senin dan Selasa

12. Drumben

Tabel Ekstrakurikuler Drumben

Tujuan	Tujuan ekstrakurikuler drumben adalah mengembangkan bakat dan minat musik secara berkelompok.
Materi	1. Memainkan alat gerak drumben secara berkelompok 2. Memainkan alat gerak dengan harmonisasi yang baik dan dapat memainkan bendera 3. Melakukan pementasan di lingkup sekolah 4. Melakukan pementasan di luar sekolah dan mengikuti lomba
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas IV-V
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Jumat

13. Seni Musik

Tabel Ekstrakurikuler Seni Musik

Tujuan	Tujuan ekstrakurikuler musik adalah murid mampu menguasai teknik atau cara bermain musik dengan baik.
Materi	1. Mengetahui alat-alat gerak 2. Memainkan alat musik 3. Menyanyikan lagu anak dengan iringan alat musik
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas I – V
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Kamis

14. Seni Lukis

Tabel Ekstrakurikuler Seni Lukis

Tujuan	Tujuan ekstrakurikuler lukis adalah mengembangkan bakat seni lukis.
Materi	1. Mengenal berbagai macam cara pewarnaan 2. Menguasai menggambar ekspresi 3. Menguasai menggambar ekspresi sampai pewarnaan dan finishing
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas I – V
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Kamis

15. Voli

Tabel Ekstrakurikuler Voli

Tujuan	Tujuan ekstrakurikuler voli adalah mengembangkan bakat bermain bola voli.
Materi	1. Mengenal gerakan dasar dalam permainan bola voli 2. Memainkan permainan bola voli dengan aturan yang benar
Sifat	Sukarela
Peserta	Murid kelas I – V
Pelaksanaan	Rutin per minggu pada hari Jumat

Tabel Pelaksanaan Ekstrakurikuler SD Negeri Percobaan 3 Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Waktu Pelaksanaan		Peserta
		Hari	Waktu	
1.	Pramuka	Rabu	13.45 – 14.45	Kelas II, III, IV, dan V
		Jumat	10.05 – 11.15	Kelas I
		Jumat	13.00 – 14.30	Kelas VI
2.	TBTQ	Senin dan Selasa	13.10 – 14.10	Kelas II
		Rabu	13.10 – 14.10	Kelas I
3.	Pendalaman Al Kitab	Jumat	11.30 – 12.30	Kelas I dan II
4.	TIK	Senin dan Selasa	13.10 – 14.10	Kelas I dan II
		Senin, Selasa, dan Kamis	13.45 – 14.45	Kelas III, IV, dan VI
5.	Bahasa Inggris	Senin dan Selasa	13.10 – 14.10	Kelas I dan II
6.	English Club	Selasa	15.15 – 16.45	Kelas I – V
7.	Seni Batik	Senin dan Selasa	13.45 – 15.15	Kelas IV
8.	Karawitan	Senin dan Selasa	13.45 – 15.15	Kelas III
9.	Drumben	Jumat dan Sabtu	13.00 – 14.30	Kelas IV dan V
10.	Seni Tari	Kamis	15.00 – 16.30	Kelas I – V
11.	Seni Musik	Kamis	13.30 – 15.00	Kelas I – V
12.	Seni Lukis	Kamis	13.30 – 15.00	Kelas I – V
13.	Sepak Bola	Jumat	13.30 – 15.00	Kelas I – V
14.	Voli	Jumat	13.30 – 15.00	Kelas I – V
15.	Renang	Jumat	13.30 – 15.00	Kelas I – V

Tabel Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler Semester 1 Tahun Ajaran 2025/2026

Jenis Ekstra	Agustus					September				Oktober					November			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
Pramuka	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TBTQ	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pendalaman AI Kitab	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TIK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Bahasa Inggris	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
English Club	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Seni Batik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Karawitan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Drumben	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Seni Tari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Seni Musik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Seni Lukis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Sepak Bola	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Voli	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Renang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler Semester 2 Tahun Ajaran 2025/2026

Jenis Ekstra	Januari					Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pramuka	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
TBTQ	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Pendalaman AI Kitab	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
TIK	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Bahasa Inggris	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
English Club	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Seni Batik	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Karawitan	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Drumben	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Seni Tari	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Seni Musik	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Seni Lukis	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Sepak Bola	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Voli	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Renang	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√

D. Diversifikasi Pendidikan Kecakapan Hidup dan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Kegiatan dan Implementasi Diversifikasi Kurikulum di SD Negeri Percobaan 3 sebagai berikut.

1. Nama Program : Sleman Religius

Program Sleman Mengaji dan Sleman Membaca Kitab

Jenis	Potensi Daerah
Implementasi	Intrakurikuler
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan: Peningkatan iman dan takwa murid yang beragama Islam Dengan melakukan: 1. Menghafalkan doa-doa harian 2. Menghafalkan bacaan salat dan praktik salat 3. Memahami hukum dan aturan membaca Al-Quran 4. Membaca dan menghafalkan surat-surat pendek pada juz 30 Al-Quran 5. Mengenal dan menghafalkan doa-doa harian 6. Menyanyikan Lagu Rohani 7. Membaca Al Kitab 8. Merenungkan kitab suci

2. Nama Program: Pendidikan Khas Kejogjaan

MAKARYO (Melestarikan Kearifan Lokal Yogyakarta)

Jenis	Potensi Daerah
Implementasi	Intrakurikuler
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan: Pendidikan dan praktik khas Kejogjaan Dengan melakukan: 1. Mengenakan pakaian adat gaya Jogja Mataraman pada hari Kamis Pon 2. Menggunakan bahasa Jawa pada hari Kamis Pon dan pada waktu tertentu seperti saat pelajaran Bahasa Jawa 3. Melakukan praktik permainan tradisional 4. Mengenalkan makanan tradisional khas Jogja 5. Menunjukkan sikap hormat (ngapurancang, menunjukkan dengan jempol) 6. Mengeksplorasi filosofi Jawa seperti <i>Gusti ora sare, Manunggaling Kawula Gusti, narima ing pandum, sumeleh, sumarah</i>, dan sebagainya. 7. Menghindari perilaku '<i>emban cindhe emban siladan</i>'.

3. Nama Program: 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Deskripsi Kegiatan	1. Bangun Pagi Kegiatan: Membudayakan anak hidup disiplin Dengan melakukan: a. Sosialisasi program kegiatan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap warga sekolah dan wali murid b. Menyusun Buku Jurnal c. Mengkomunikasikan dengan wali murid d. Penjelasan cara mengisi buku jurnal e. Pembuatan poster manfaat bangun pagi oleh murid f. Pemantauan kegiatan melalui jurnal g. Refleksi dan Evaluasi
	2. Beribadah Kegiatan: Mendekatkan hubungan individu dengan Tuhan YME Dengan melakukan: a. Sosialisasi program kegiatan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap warga sekolah dan wali murid b. Literasi agama c. Shalat Dhuha dan Dhuhur berjamaah d. Iftar dan tadarus Al-Qur'an di Bulan Ramadhan e. Syawalan di hari pertama masuk sekolah f. Muroja'ah Surat-surat Pendek g. Membaca Asmaul Husna h. Sholat Jumat berjaamah i. TBTQ j. Pesantren Kilat k. Lomba MTQ l. Pemantauan kegiatan melalui jurnal m. Doa Bersama menjelang ujian kelas VI n. Refleksi dan Evaluasi
	3. Berolahraga a. Sosialisasi program kegiatan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap warga sekolah dan wali murid b. Senam sehat bersama c. Jalan sehat d. Imunisasi e. <i>Screening</i> kesehatan f. Dokter Kecil g. O2SN h. Club usia dini

	i. Haornas j. Ekstrakurikuler olahraga k. Pemantauan kegiatan melalui jurnal l. Refleksi dan evaluasi
	4. Makan sehat bergizi a. Sosialisasi program kegiatan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap warga sekolah dan wali murid b. Program Jus Mangga c. Program MBG d. Kantin sehat e. Pembuatan poster makanan sehat dan bergizi f. Pemantauan kegiatan melalui jurnal g. Refleksi dan evaluasi
	5. Gemar belajar a. Sosialisasi program kegiatan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap warga sekolah dan wali murid b. Literasi membaca c. Kenduri literasi d. Literasi agama e. Kunjung perpustakaan f. Pembelajaran di luar kelas g. Pemantauan kegiatan melalui jurnal h. Refleksi dan evaluasi
	6. Bermasyarakat a. Sosialisasi program kegiatan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap warga sekolah dan wali murid b. Berkunjung ke panti asuhan c. Pesantren kilat di panti asuhan d. Kerjasama dengan stakeholder di lingkungan sekolah e. Menengok teman yang sedang sakit, melayat, donasi, dll. f. Pemantauan kegiatan melalui jurnal g. Refleksi dan evaluasi
	7. Tidur cepat a. Sosialisasi program kegiatan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap warga sekolah dan wali murid b. Pembuatan jadwal tidur harian c. Kerjasama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang nyaman d. Pemantauan kegiatan melalui jurnal e. Refleksi dan evaluasi

4. Nama Program: Gerakan Sekolah Sehat

JUS MANGGA (Jumat Sehat, Semangat, dan Bahagia)

Jenis	Potensi Satuan Pendidikan
Implementasi	Intrakurikuler
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan: Upaya menjaga kesehatan diri dan lingkungan Dengan melakukan: 1. Jumat minggu pertama: Senam dilanjutkan pemeriksaan kebersihan badan (kuku, rambut, dan gigi) 2. Jumat minggu kedua: Senam dilanjutkan Jumat Bersih 3. Jumat minggu ketiga: Senam dilanjutkan Bekalku Bersih (Bergizi Seimbang dan Sehat) 4. Jumat minggu keempat: Jalan sehat

5. Nama Program: Satuan Pendidikan Aman Bencana

ORKESTRA (Obrolan Keselamatan Kesiapsiagaan Terpadu Ramah Anak)

Jenis	Potensi Daerah
Implementasi	Intrakurikuler
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan: Mitigasi bencana Dengan melakukan: 1. Melakukan sosialisasi jenis-jenis dan risiko kebencanaan 2. Memasang rambu jalur evakuasi di lingkungan sekolah 3. Menyediakan peralatan yang dapat mengurangi risiko bencana 4. Menjalin kerjasama dengan TAGANA, PMI, dan BPBD 5. Mengadakan pelatihan dan simulasi menghadapi bencana

6. Nama Program: Pendidikan Etika Berlalu Lintas dan Cinta Tanah Air
PELITA (Pendidikan Etika Berlalu Lintas dan Cinta Tanah Air)

Jenis	Potensi Daerah
Implementasi	Intrakurikuler
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan: Pembelajaran tertib dan keselamatan berlalu lintas Dengan melakukan: 1. Mengenalkan rambu-rambu lalu lintas 2. Kunjungan ke kantor kepolisian, markas TNI, atau taman lalu lintas 3. Menyelenggarakan pelatihan etika berlalu lintas 4. Menghadirkan guru tamu yaitu polisi dan tentara sahabat anak 5. Menyediakan bahan bacaan terkait dengan etika berlalu lintas dan wawasan kebangsaan

7. Nama Program: Gerakan Literasi Sekolah
Kenduri Literasi

Jenis	Potensi Satuan Pendidikan
Implementasi	Intrakurikuler
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan: Memperkaya literasi melalui kegiatan kenduri literasi bersama Keluarga 28 Dengan melakukan: 1. Membaca buku cerita bersama Keluarga 28 2. Mendongeng 3. Sharing isi cerita sampai amanat cerita 4. Bercerita atau berbagi suasana hati 5. Memupuk rasa percaya diri melalui unjuk bakat dan kreativitas 6. Membuat produk literasi 7. Sarasehan anti <i>bullying</i>

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum edisi revisi tahun 2025, perencanaan pembelajaran meliputi ruang lingkup satuan pendidikan dan ruang lingkup kelas. Rencana pembelajaran untuk ruang lingkup satuan pendidikan memuat alur tujuan pembelajaran beserta gambaran besar asesmen pembelajaran untuk kegiatan intrakurikuler, serta memuat tema pada bentuk kegiatan kokurikuler yang dilakukan.

A. Perencanaan Pembelajaran Intrakurikuler

Perencanaan pembelajaran Intrakurikuler diawali dengan memahami keseluruhan dokumen capaian pembelajaran, mulai dari rasional, tujuan, karakteristik, dan capaian pembelajaran per fase pada setiap mata pelajaran. Rumusan capaian pembelajaran dianalisis untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alurnya. Setelah itu guru merancang pembelajaran dan asesmen dari alur tujuan pembelajaran yang sudah disusun. Proses berpikir dalam merencanakan pembelajaran ditunjukkan dalam gambar 3.1. di bawah ini.



Gambar Proses Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

- Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai murid pada setiap fase. Capaian Pembelajaran ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase-fase.
- Tujuan pembelajaran dikembangkan dari capaian pembelajaran, mencakup kompetensi dan konten pada lingkup materi dengan menggunakan kata kerja operasional yang relevan
- Alur tujuan pembelajaran adalah tujuan pembelajaran yang diurutkan

1. Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran

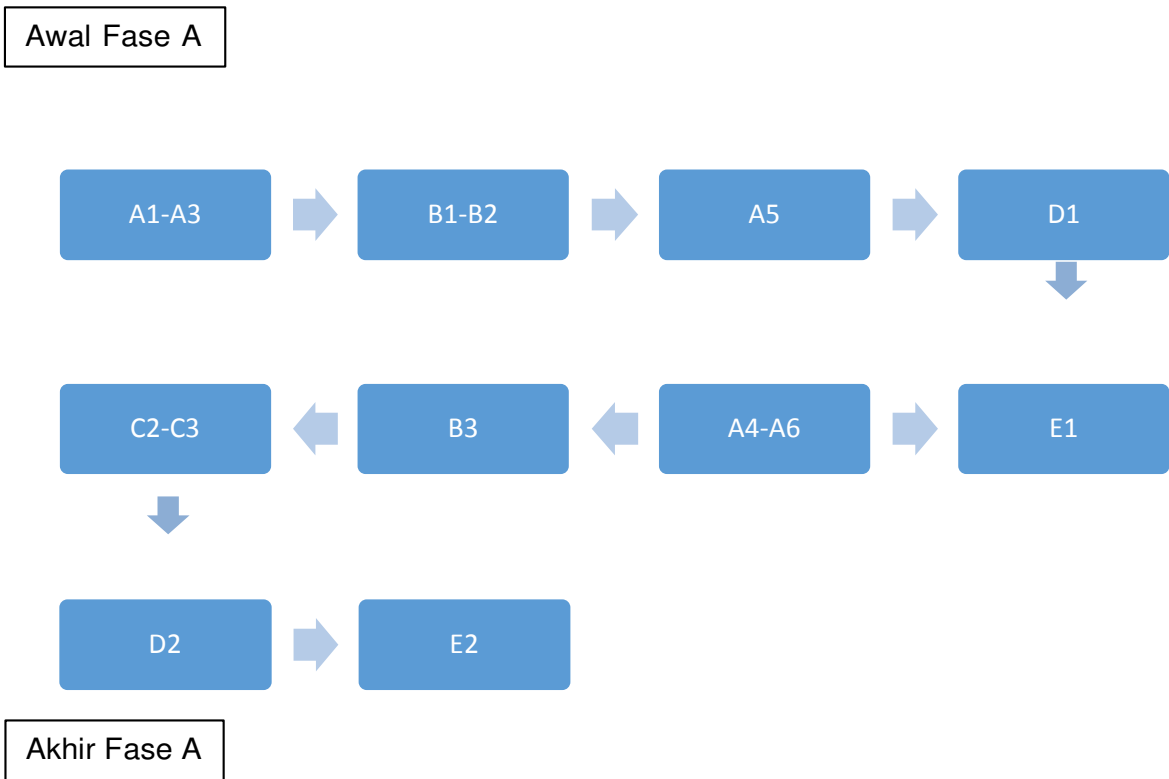
Tujuan pembelajaran dikembangkan dari capaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan ini perlu dicapai murid hingga akhir fase. Tujuan pembelajaran mencakup kompetensi dan konten pada lingkup materi dengan menggunakan kata kerja operasional yang relevan. Selanjutnya, guru menyusun tujuan-tujuan tersebut menjadi satu alur tujuan pembelajaran.

Penulisan tujuan pembelajaran sebaiknya memuat 2 komponen, meliputi :

- a. Kompetensi, yaitu kesatuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menunjukkan kemampuan murid sebagai hasil dari proses pembelajaran.
- b. Lingkup materi, yaitu konten dan konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran. Lingkup materi berfokus pada materi esensial yang mengacu pada konsep inti dan informasi yang dianggap penting bagi murid untuk dipelajari.

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, guru menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran merupakan tujuan pembelajaran yang diurutkan, bukan turunan atau rincian dari tujuan pembelajaran. Ada 3 alternatif yang dapat dipilih guru untuk menyusun alur pembelajaran:

- a. mengembangkan sepenuhnya alur tujuan pembelajaran dan/atau perencanaan pembelajaran secara mandiri,
- b. mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan/atau rencana pembelajaran berdasarkan contoh-contoh yang disediakan pemerintah
- c. menggunakan contoh yang disediakan pemerintah melalui Platform Rumah Pendidikan. Contoh alur tujuan pembelajaran, mata pelajaran Matematika fase A :



Gambar Contoh Alur Tujuan Pembelajaran

Capaian dan rumusan tujuan pembelajaran mata Pelajaran Matematika fase A disajikan pada table berikut.

Tabel Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase A

Elemen	Capaian Pembelajaran	No TP	Tujuan Pembelajaran
Bilangan	Menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100; membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan; melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20; dan menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak (pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat).	A1	Menentukan banyak benda dari sekumpulan benda konkret sampai 20.
		A2	Membandingkan dan mengurutkan sekumpulan bilangan.
		A3	Menentukan banyak benda dari sekumpulan benda konkret sampai 50
		A4	Membaca, menulis, dan menentukan nilai tempat bilangan
		A5	Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.
		A6	Menunjukkan dan menggambarkan nilai pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan menggunakan benda-benda konkret
Aljabar	Menunjukan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar	B1	Membandingkan dua bilangan dengan simbol (<, >, dan =) menggunakan benda konkret
		B2	Membuat kalimat matematika penjumlahan dan pengurangan menggunakan gambar atau benda konkret
		B3	Mengidentifikasi dan membuat pola dari sekumpulan gambar, warna, suara,

Elemen	Capaian Pembelajaran	No TP	Tujuan Pembelajaran
			benda atau aktivitas konkret
Pengukuran	Membandingkan panjang dan berat benda secara langsung, dan membandingkan durasi waktu; mengukur dan mengestimasi panjang dan berat benda menggunakan satuan tidak baku.	C1	Membandingkan panjang dan berat benda dua benda secara langsung.
		C2	Mengukur panjang dan berat benda dengan satuan tidak baku
		C3	Mengukur durasi waktu dari suatu aktivitas dalam satuan detik, menit atau jam
Geometri	Mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segi banyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola); melakukan komposisi (penyusunan) dan dekomposisi (penguraian) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak); dan menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang, bawah, atas).	D1	Mengidentifikasi unsur bangun datar dan bangun ruang sederhana serta posisi benda dengan benda lain
		D2	Membentuk (komposisi) bangun datar dari berbagai bangun datar lainnya dan mengurai (dekomposisi) suatu bangun datar menjadi beberapa bangun datar.
Analisis Data dan Peluang	Mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.	E1	Membaca dan memahami data yang disajikan berbentuk gambar, table, diagram dan grafik (paling banyak 4 kategori)
		E2	Mengumpulkan menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari data cacahan banyak benda.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mengimplementasikan pendekatan pembelajaran, yaitu pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Kerangka kerja pembelajaran mendalam terdiri atas empat komponen, yaitu (1) dimensi profil lulusan, (2) prinsip pembelajaran, (3) pengalaman belajar, dan (4) kerangka pembelajaran. Dalam bentuk bagan kerangka kerja pembelajaran mendalam digambarkan sebagai berikut :



Gambar Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, guru diharapkan merancang pembelajaran dengan memperhatikan langkah seperti pada gambar berikut :



Gambar Langkah-langkah merancang pembelajaran

Guru perlu memastikan bahwa kerangka kerja pembelajaran mendalam telah termuat baik secara implisit atau eksplisit dalam perencanaan pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam proses pembelajaran dan melalui pengalaman belajar memahami, mengaplikasikan, dan merefeksi. Perencanaan pembelajaran ini dapat berupa: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), atau (2) modul ajar.

Berikut ini contoh rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran mendalam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SDN Percobaan 3 Pakem
Mata Pelajaran : Matematika
Fase/kelas : Fase A/kelas II
Alokasi waktu : 3 Jam pelajaran (2x 35 menit)

A	Identifikasi Murid:
	Murid sudah mampu menyebutkan bilangan 1-50 dengan tepat.
B	Dimensi Profil Lulusan
	Kreativitas, kemandirian, kewargaan, penalaran kritis
C	Tujuan Pembelajaran
	Membilang, membaca, dan menulis lambang bilangan cacah sampai dengan 50 dengan benar
D	Praktik Pedagogik
	Model : Problem Based Learning (PBL)
	Metode : diskusi kelompok, tanya jawab, praktik, dan presentasi
	Pembelajaran terintegrasi (Matematika dan Pendidikan Pancasila)
E	Mitra Pembelajaran
	Kerjasama antar murid dalam kelompok saat membilang benda.
	Orang tua : mendampingi murid mempersiapkan buah kesukaan yang dibawa
F	Lingkungan Pembelajaran
	Ruang kelas dan lingkungan sekolah
G	Pemanfaatan Digital
	Penayangan video tentang aktivitas yang terjadi di lingkungan sekitar
H	Langkah Pembelajaran
	Kegiatan Awal 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Murid diajak mengajak untuk membuka pembelajaran dengan berdoa bersama. 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran murid. 4. Apersepsi (berkesadaran) 5. Guru membawa buah kemudian murid diminta menghitung jumlah buah yang dibawa oleh guru. 6. Murid diajak membagi buah yang dibawa oleh guru kepada semua murid dan guru, setiap orang mendapatkan 1 buah 7. Guru menjelaskan bahwa hari ini kita akan belajar tentang bilangan sampai 50, bagaimana cara menghitung, membaca, dan menuliskannya. (Menyampaikan tujuan pembelajaran)

	8. Murid diberi motivasi bahwa memahami bilangan akan sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan Inti Merefleksi (berkesadaran) 1. Murid memperhatikan video yang disampaikan oleh guru (video berisi tentang kegiatan berbagi makanan) 2. Murid diberi pertanyaan yang berkaitan dengan video untuk mengecek apakah murid fokus memperhatikan atau tidak Memahami dan mengaplikasi (berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan) 3. Murid diminta menyiapkan buah yang sudah dibawa dari rumah 4. Murid dibagi menjadi 7 kelompok. Dalam kelompok, mereka bercerita tentang alasan mengapa membawa buah tersebut. Murid diminta saling menghargai cerita yang disampaikan temannya. 5. Murid diberi penjelasan bahwa mereka akan melakukan kegiatan “kunjung toko” 6. Kelas di desain sebagai toko buah yang akan dikunjungi. 7. Murid diberi tugas membilang buah-buah yang ada pada toko-toko yang dikunjungi 8. Murid diberikan lembar kerja untuk mencatat hasil hitungan mereka. 9. Saat mengunjungi toko, murid berdiskusi dan bekerjasama menghitung benda-benda tersebut. Guru mengobservasi apakah ada yang menghitung dengan cara mengelompokkan. 10. Guru berkeliling dan mendampingi aktivitas murid. 11. Setelah selesai berkeliling, murid-murid diminta kembali ke tempat duduknya. 12. Perwakilan kelompok diminta maju ke depan untuk menunjukkan hasil hitungan mereka 13. Murid diajak memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan temannya 14. Guru mengkonfirmasi proses dan hasil pekerjaan murid serta menegaskan tentang lambang bilangan 15. Murid diajak melakukan <i>ice breaking</i> Memahami (berkesadaran dan bermakna) 16. Murid memperhatikan penjelasan guru dengan media power point. 17. Murid diajak oleh guru menyatakan benda yang sudah dihitung ke dalam lambang bilangan. Mengaplikasi dan Merefleksi (berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan) 18. Murid secara mandiri diminta membilang benda yang ada di lingkungan sekolah. 19. Murid menuliskan hasil pengamatan pada LKPD yang disiapkan guru. 20. Murid diajak mengkonfirmasi kegiatan yang baru saja dilakukan. Kegiatan Akhir Merefleksi (berkesadaran) 1. Murid diajak merangkum apa yang telah mereka pelajari hari ini. 2. Pertanyaan refleksi : - Hal apa yang paling disukai dari kegiatan pembelajaran hari ini? - Bagaimana cara yang paling mudah menghitung bilangan besar?
--	---

	- Hal apa yang paling sulit saat membaca atau menulis bilangan? 3. Penugasan di rumah : Murid diminta mencari 2 contoh benda yang jumlahnya antara 1 sampai 50. 4. Murid diajak berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran 5. Guru memberikan salam penutup																																								
I	Asesmen dan Tindak lanjut Observasi diskusi <table><tr><th>Kriteria penilaian</th><th>4 (Sangat Berkembang)</th><th>3 (Berkembang Sesuai Harapan)</th><th>2 (Sedang Berkembang)</th><th>1 (Mulai Berkembang)</th></tr><tr><td>Keterlibatan aktif</td><td>Selalu antusias dan ingin berbicara/memberikan ide. Mengangkat tangau atau menunggu giliran</td><td>Sering berpartisipasi dan memberikan masukan.</td><td>Kadang berpartisipasi, perlu sedikit dorongan.</td><td>Jarang atau tidak berpartisipasi sama sekali</td></tr><tr><td>Menyampaikan ide</td><td>Menyampaikan ide dengan jelas, mudah dipahami, dan relevan dengan topik.</td><td>Menyampaika n pikiran dengan cukup jelas dan relevan.</td><td>Terkadang sulit dipahami atau kurang relevan.</td><td>Ide tidak jelas atau tidak sesuai topik</td></tr><tr><td>Mendengarkan teman</td><td>Mendengarkan saat teman berbicara, tidak menyela, dan bisa menanggapi.</td><td>Mendengarkan dengan cukup baik, kadang menanggapi.</td><td>Sulit fokus saat teman berbicara, sering menyela.</td><td>Tidak mendengarkan dan sering menyela</td></tr><tr><td>Keterkaitan dengan topik pembelajaran</td><td>Ide yang disampaikan sangat terkait dengan materi yang sedang dipelajari</td><td>Ide yang disampaikan cukup terkait dengan materi</td><td>Ide terkadang melenceng dari materi pembelajaran</td><td>Ide tidak terkait dengan materi pembelajaran</td></tr><tr><td>Menghargai perbedaan pendapat</td><td>Mau menerima dan memahami jika ada teman yang punya pendapat berbeda</td><td>Cukup bisa menerima perbedaan pendapat teman</td><td>Agak sulit menerima perbedaan pendapat, cenderung ingin pendapatnya sendiri.</td><td>Tidak mau menerima perbedaan pendapat.</td></tr></table> Skor = $\frac{Total\ skor}{20}$ Observasi Membilang Benda <table><tr><th>Kriteria penilaian</th><th>4 (Sangat Berkembang)</th><th>3 (Berkembang Sesuai Harapan)</th><th>2 (Sedang Berkembang)</th><th>1 (Mulai Berkembang)</th></tr><tr><td>Pemahaman konsep bilangan</td><td>Murid secara konsisten menunjukkan pemahaman konsep satu-ke-satu (satu benda</td><td>Murid sering menunjukkan pemahaman konsep satu-ke-satu, terkadang</td><td>Murid kadang-kadang menunjukkan pemahaman konsep satu-ke-satu, namun sering</td><td>Murid belum memahami konsep satu-ke-satu, sering membilang tanpa menunjuk</td></tr></table>	Kriteria penilaian	4 (Sangat Berkembang)	3 (Berkembang Sesuai Harapan)	2 (Sedang Berkembang)	1 (Mulai Berkembang)	Keterlibatan aktif	Selalu antusias dan ingin berbicara/memberikan ide. Mengangkat tangau atau menunggu giliran	Sering berpartisipasi dan memberikan masukan.	Kadang berpartisipasi, perlu sedikit dorongan.	Jarang atau tidak berpartisipasi sama sekali	Menyampaikan ide	Menyampaikan ide dengan jelas, mudah dipahami, dan relevan dengan topik.	Menyampaika n pikiran dengan cukup jelas dan relevan.	Terkadang sulit dipahami atau kurang relevan.	Ide tidak jelas atau tidak sesuai topik	Mendengarkan teman	Mendengarkan saat teman berbicara, tidak menyela, dan bisa menanggapi.	Mendengarkan dengan cukup baik, kadang menanggapi.	Sulit fokus saat teman berbicara, sering menyela.	Tidak mendengarkan dan sering menyela	Keterkaitan dengan topik pembelajaran	Ide yang disampaikan sangat terkait dengan materi yang sedang dipelajari	Ide yang disampaikan cukup terkait dengan materi	Ide terkadang melenceng dari materi pembelajaran	Ide tidak terkait dengan materi pembelajaran	Menghargai perbedaan pendapat	Mau menerima dan memahami jika ada teman yang punya pendapat berbeda	Cukup bisa menerima perbedaan pendapat teman	Agak sulit menerima perbedaan pendapat, cenderung ingin pendapatnya sendiri.	Tidak mau menerima perbedaan pendapat.	Kriteria penilaian	4 (Sangat Berkembang)	3 (Berkembang Sesuai Harapan)	2 (Sedang Berkembang)	1 (Mulai Berkembang)	Pemahaman konsep bilangan	Murid secara konsisten menunjukkan pemahaman konsep satu-ke-satu (satu benda	Murid sering menunjukkan pemahaman konsep satu-ke-satu, terkadang	Murid kadang-kadang menunjukkan pemahaman konsep satu-ke-satu, namun sering	Murid belum memahami konsep satu-ke-satu, sering membilang tanpa menunjuk
Kriteria penilaian	4 (Sangat Berkembang)	3 (Berkembang Sesuai Harapan)	2 (Sedang Berkembang)	1 (Mulai Berkembang)																																					
Keterlibatan aktif	Selalu antusias dan ingin berbicara/memberikan ide. Mengangkat tangau atau menunggu giliran	Sering berpartisipasi dan memberikan masukan.	Kadang berpartisipasi, perlu sedikit dorongan.	Jarang atau tidak berpartisipasi sama sekali																																					
Menyampaikan ide	Menyampaikan ide dengan jelas, mudah dipahami, dan relevan dengan topik.	Menyampaika n pikiran dengan cukup jelas dan relevan.	Terkadang sulit dipahami atau kurang relevan.	Ide tidak jelas atau tidak sesuai topik																																					
Mendengarkan teman	Mendengarkan saat teman berbicara, tidak menyela, dan bisa menanggapi.	Mendengarkan dengan cukup baik, kadang menanggapi.	Sulit fokus saat teman berbicara, sering menyela.	Tidak mendengarkan dan sering menyela																																					
Keterkaitan dengan topik pembelajaran	Ide yang disampaikan sangat terkait dengan materi yang sedang dipelajari	Ide yang disampaikan cukup terkait dengan materi	Ide terkadang melenceng dari materi pembelajaran	Ide tidak terkait dengan materi pembelajaran																																					
Menghargai perbedaan pendapat	Mau menerima dan memahami jika ada teman yang punya pendapat berbeda	Cukup bisa menerima perbedaan pendapat teman	Agak sulit menerima perbedaan pendapat, cenderung ingin pendapatnya sendiri.	Tidak mau menerima perbedaan pendapat.																																					
Kriteria penilaian	4 (Sangat Berkembang)	3 (Berkembang Sesuai Harapan)	2 (Sedang Berkembang)	1 (Mulai Berkembang)																																					
Pemahaman konsep bilangan	Murid secara konsisten menunjukkan pemahaman konsep satu-ke-satu (satu benda	Murid sering menunjukkan pemahaman konsep satu-ke-satu, terkadang	Murid kadang-kadang menunjukkan pemahaman konsep satu-ke-satu, namun sering	Murid belum memahami konsep satu-ke-satu, sering membilang tanpa menunjuk																																					

		untuk satu angka) tanpa bimbingan.	dengan sedikit pengingat.	membutuhkan bimbingan.	benda secara tepat.
	Akurasi membilang	Murid membilang benda dengan akurat hingga jumlah yang besar (misal: 50-100) tanpa kesalahan.	Murid membilang benda dengan akurat hingga jumlah tertentu (misal: 30-50) dengan sesekali melakukan kesalahan kecil yang dapat diperbaiki sendiri.	Murid membilang benda dengan cukup akurat hingga jumlah kecil (misal: 20-30), namun sering melakukan kesalahan yang membutuhkan koreksi.	Murid seringkali melakukan kesalahan dalam membilang, bahkan untuk jumlah yang kecil, dan kesulitan mengoreksi diri.
	Strategi membilang	Murid secara mandiri menggunakan berbagai strategi membilang yang efisien (misal: mengelompokkan benda berdasarkan puluhan, membilang loncat 2/5/10) untuk mempermudah membilang jumlah besar.	Murid mencoba menggunakan strategi membilang (misal: mengelompokkan), namun mungkin belum selalu konsisten atau efektif.	Murid jarang menggunakan strategi membilang yang efisien dan cenderung membilang satu per satu.	Murid hanya membilang satu per satu dan tidak menunjukkan upaya untuk menggunakan strategi lain.
	Kemampuan mengidentifikasi jumlah	Murid dapat dengan mudah dan akurat mengidentifikasi dan menyebutkan angka total dari kumpulan benda yang dibilang.	Murid dapat mengidentifikasi angka total dengan akurasi, sesekali membutuhkan waktu untuk memikirkannya.	Murid kadang-kadang kesulitan mengidentifikasi angka total dengan benar, meskipun telah membilang dengan cukup baik.	Murid kesulitan besar dalam mengidentifikasi angka total dari benda yang dibilang.
	Konsistensi dan kelancaran	Murid membilang dengan konsisten dan lancar tanpa jeda atau keraguan yang signifikan.	Murid membilang dengan cukup konsisten dan lancar, terkadang sedikit jeda namun dapat melanjutkan sendiri.	Murid membilang dengan sering berhenti atau ragu, membutuhkan dorongan untuk melanjutkan.	Murid membilang dengan sangat tidak konsisten dan sering terhenti, menunjukkan kesulitan dalam proses membilang.
	Skor = $\frac{\text{Total skor}}{20}$				
J	Lembar Kerja Murid (LKPD)				

LKPD Kelompok

Anggota kelompok : _____

Langkah kegiatan :
1. Berdiskusi dengan teman sekelompok
2. Hitunglah jumlah buah yang dibawa oleh anggota sekelompok
3. Tugaskah anda akan guru untuk berdiskusi ke kelompok lain
4. Tuliskan nama dan jumlah buah yang ada di toko tersebut

Toko ...

Nama buah

Jumlah

Dibaca

Toko ...

Nama buah

Jumlah

Dibaca

Toko ...

Nama buah

Jumlah

Dibaca

Toko ...

Nama buah

Jumlah

Dibaca

Toko ...

Nama buah

Jumlah

Dibaca

Toko ...

Nama buah

Jumlah

Dibaca

Toko ...

Nama buah

Jumlah

Dibaca

LKPD Individu

Nama : _____ Kelas : _____ Presensi : _____

Langkah kegiatan :
1. Carilah 7 jenis benda berbeda di lingkungan sekolah!
2. Hitung jumlah masing-masing benda tersebut!
3. Tuliskan hasil pekerjaanmu!

Benda

Jumlah

Dibaca



Nilai : $\frac{\text{Total skor yang didapatkan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

B. Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler

Kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler dalam rangka pengembangan kompetensi, terutama penguatan karakter. Kompetensi yang dimaksud adalah delapan dimensi profil lulusan, yaitu: 1) keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; 2) kewargaan; 3) penalaran kritis; 4) kreativitas; 5) kolaborasi; 6) kemandirian; 7) kesehatan; dan 8) komunikasi. Delapan dimensi profil lulusan merupakan hasil dari capaian pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Disamping itu, delapan dimensi profil lulusan menumbuhkan kembangkan lulusan yang memiliki kepemimpinan efektif yang berintegritas, profesional, dan transformatif.

Rencana kegiatan kokurikuler sebaiknya mendorong murid bebas bereksplorasi melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan bermakna. Kokurikuler berisi kegiatan eksperiensial, langsung, berorientasi pada tindakan dan berdasarkan keterampilan. Dari landasan tersebut, kegiatan kokurikuler disajikan dalam bentuk pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, gerakan 7 (tujuh) kebiasaan anak Indonesia hebat, dan/atau cara lainnya untuk memahami, mengaplikasi, dan merefleksi materi terhadap isu atau permasalahan nyata yang relevan bagi murid.

Kegiatan kokurikuler diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk utama yang dapat dipilih dan dikembangkan oleh satuan pendidikan sesuai dengan karakteristik murid dan konteks satuan pendidikan :

- 1. Kegiatan kokurikuler melalui pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu
- 2. Kegiatan Kokurikuler melalui Gerakan 7 (tujuh) kebiasaan anak Indonesia hebat
- 3. Kegiatan Kokurikuler melalui cara lainnya (Khas sekolah)

Berikut ini contoh rencana pembelajaran kokurikuler SD Negeri Percobaan 3.

1. Rencana kegiatan kokurikuler kolaboratif lintas disiplin ilmu

Judul Kegiatan: “Lingkungan Sahabat Kita”

Komponen	Deskripsi
Tujuan Umum	Mendorong murid peduli terhadap lingkungan melalui aturan pada lingkungan sekolah, menjaga kebersihan, kerapian dan keindahan kelas untuk melatih kreativitas dan tanggung jawab.
Lokasi	• Ruang kelas • Lingkungan sekolah
Durasi Kegiatan	3 minggu (selama 3 pekan berturut-turut, 6 jam pelajaran/minggu).
Peserta	Murid Kelas 2
Fasilitator	Guru kelas, guru Pendidikan Agama Kristen, guru olah raga
Prinsip Berkesadaran, Bermakna,	- Bermakna: langsung terhubung dengan kehidupan nyata murid dan lingkungan sekitar. - Berkesadaran: murid belajar menyadari pentingnya menjaga

Menggembirakan	lingkungan - Menggembirakan : aktivitas dirancang menyenangkan, interaktif, dan kreatif.
Tahapan Kegiatan	- Memahami (minggu ke-1): belajar melalui observasi langsung. - Mengaplikasikan (minggu ke-2): praktik di lapangan. - Merefleksi (minggu ke-3): mempresentasikan proses dan hasil karya yang dibuat

Rincian Kegiatan dan Domain Kompetensi

Minggu	Aktivitas Utama	Rincian Aktivitas	Kompetensi yang Dikembangkan
Minggu 1 (6 jam pelajaran)	“Aksi Bersih Ceria”	- Mengamati lingkungan sekitar. - Membersihkan kelas dan lingkungan sekitar kelas. - Membuat aturan tentang kebersihan kelas - Membuat komitmen untuk menjaga kebersihan kelas	Keimanan & Ketakwaan – Mengagumi ciptaan Tuhan & rasa syukur. Kewargaan – Penalaran Kritis – Menganalisis Komunikasi – Bertanya & berdiskusi. Kesehatan – Menjaga kebersihan lingkungan
Minggu 2 (6 jam pelajaran)	“Dinding Geometri Warna-warni”	- Menentukan hiasan yang akan dipajang - Menentukan bentuk bangun datar yang akan dibuat - Menjiplak bangun datar - Mewarnai bangun datar	Kreativitas – Membuat desain unik. Penalaran Kritis – Menentukan bentuk bangun datar Kemandirian – Mengatur langkah kerja. Komunikasi – Mendiskusikan rancangan.
Minggu 3 (6 jam pelajaran)	“Dinding Geometri Warna-warni”	- Menggunting bangun datar dengan rapi - Merangkai hiasan untuk dipajang - Mempresentasikan proses pembuatan dan hasilnya	Kreativitas – Menambahkan elemen dekoratif. Penalaran Kritis – Menghitung proporsi. Kemandirian – Menyelesaikan sesuai rencana. Komunikasi – Menjelaskan detail secara lisan.

Keterkaitan Pembelajaran (Kontekstualisasi Kurikulum)

Mata Pelajaran	Keterkaitan
Pendidikan Pancasila	Menanamkan aturan, tanggung jawab, dan peduli lingkungan.
Bahasa Indonesia	Menulis dan menceritakan pengalaman secara lisan dan tulisan.
PJOK	Aktivitas fisik sehat (jalan kaki dan kebersihan diri serta lingkungan)
Seni Rupa	Membuat karya seni dua dimensi dari hasil pengamatan
Matematika	Mengaplikasikan materi bangun datar
PABP	Mensyukuri alam ciptaan Tuhan

Format Refleksi Murid (Minggu Ke-3)

Refleksi Pembelajaran

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Beri tanda centang pada gambar yang mewakili perasaanmu setelah melaksanakan kegiatan ini :

Hal baru yang aku pelajari dari kegiatan ini

Aktivitas yang paling aku suka

Tantangan yang aku hadapi

Esok hari aku ingin lebih baik lagi dalam hal

Catatan Penting

- Kegiatan disesuaikan dengan kemampuan murid kelas 2 salah satunya apabila mengalami kesulitan membuat bangun datar
- Gunakan media dan alat yang aman untuk anak, serta pastikan ada pengawasan saat menggunting.
- Selipkan penguatan karakter seperti disiplin, teliti, tanggung jawab, dan menghargai karya teman selama kegiatan berlangsung.

- Guru kelas, Agama, dan PJOK perlu berkoordinasi untuk menghubungkan materi di masing-masing mata pelajaran.
- Siapkan alternatif kegiatan yang lebih singkat jika waktu terbatas.
- Lakukan pameran karya sebagai puncak kegiatan dengan melibatkan guru, orang tua, dan murid dari kelas lain.
- Kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, atau jurnal untuk pembelajaran berkelanjutan.

2. Kegiatan Kokurikuler melalui Gerakan 7 (tujuh) kebiasaan anak Indonesia hebat

No	Kebiasaan Hebat	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengalaman Belajar	Prinsip Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan (BBM)	Domain Kompetensi yang Dikembangkan
1	Bangun Pagi	Bangun pagi “Semangat Pagi Menyambut Hari”	Murid mengikuti senam pagi bersama sambil menyanyikan lagu-lagu semangat. Murid membuat komitmen waktu bangun pagi.	• Memahami pentingnya bangun pagi, • Membuat komitmen tentang kegiatan harian • Mengaplikasikan dengan datang pagi dan senam, • Merefleksi manfaat bagitubuh dan pikiran.	Menggembirakan, Bermakna	Kesehatan, Kemandirian, Kolaborasi
2	Beribadah	Beribadah “Langkah Nyata Menuju Takwa”	Murid memulai dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa Murid mengenal keberagaman agama di Indonesia dan cara menghormati (Beribadah melalui tindakan)	• Memahami pentingnya beribadah • Memahami keanekaragaman 6 agama di Indonesia • Mengaplikasikan lewat praktik doa saat pembelajaran • Mengaplikasikan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari • Merefleksi perasaan setelahnya.	Berkesadaran, Bermakna	Keimanan dan Ketakwaan, Kemandirian, Komunikasi

3	Berolahraga	Berolahraga “Tumbuh Sehat Prestasi Hebat”	Murid memaknai pentingnya olahraga Murid mempraktikkan senam atau kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik Murid bermain permainan tradisional dalam kelompok kecil untuk menumbuhkan semangat sportivitas.	- Memahami makna olahraga sebagai pembelajaran karakter - Mempraktikkan senam atau <i>ice breaking</i> yang melibatkan kegiatan fisik. - Mengenal dan mempraktikkan permainan tradisional - Merefleksi nilai-nilai sportivitas.	Menggembirakan, Bermakna	Kesehatan, Kolaborasi, Kewargaan
4	Makan Sehat dan Bergizi	Makan sehat dan bergizi “Sehat Makananku Bugar Tubuhku”	Murid memahami dan menganalisis gizi seimbang. Murid membuat salad buah. Murid membuat jurnal menu Makan Bergizi Gratis (MBG)	- Memahami gizi seimbang - Menganalisis makanan sehat yang ada di kantin - Membuat <i>puzzle</i> Isi Piring Bergizi - Membuat salad buah warna-warni - Menyusun Piring Makan Penuh Warna - Membuat Jurnal Menu MBG - Merefleksi efeknya bagi tubuh.	Bermakna, Menggembirakan	Kesehatan, Penalaran Kritis, Komunikasi
5	Gemar Belajar	Gemar belajar “Aku Bisa Karena Biasa”	Murid memahami pentingnya gemar belajar. Murid melakukan jelajah sekolah. Murid melakukan eksperimen Murid membuat kerajinan dari barang bekas.	- Memotivasi murid agar gemar belajar - Melakukan jelajah sekolah melalui pengamatan hewan dan tumbuhan - Melakukan eksperimen air berjalan, balon tanpa ditiup, dan kembang api dalam gelas - Membuat kerajinan dari barang bekas - Merefleksi dan mengevaluasi pentingnya belajar	Bermakna, Menggembirakan	Penalaran Kritis, Kreativitas, Komunikasi

6	Bermasyara kat	Bermasyara kat “Aksi Cinta Lingkungan”	Murid memahami pentingnya bermasyarakat. Murid mengamati gejala sosial di lingkungan sekitar sekolah. Murid membuat pohon kebaikan.	• Memotivasi murid pentingnya bermasyarakat. • Mengamati gejala sosial di sekitar lingkungan sekitar sekolah • Membuat pohon kebaikan • Merefleksi dan mengevaluasi pentingnya bermasyarakat	Berkesadaran, Bermakna	Kewargaan, Kolaborasi, Kemandirian
7	Tidur Cepat	Tidur cepat “Tidurku Lelap Badanku Sehat”	Murid memahami pentingnya tidur cepat. Murid menceritakan mimpi yang paling berkesan. Murid membuat <i>dream catcher</i> . Murid membuat poster “Tidur itu Sehat”.	• Memotivasi murid tentang pentingnya tidur cepat • Menceritakan mimpi yang paling berkesan • Membuat <i>dream catcher</i> bersama kelompok • Membuat poster “Tidur itu Sehat” • Merefleksi dan mengevaluasi pentingnya tidur cepat	Menggembirakan, Berkesadaran	Kesehatan, Kreativitas, Komunikasi

3. Kegiatan Kokurikuler melalui cara lainnya (Khas sekolah)

Judul Kegiatan Kokurikuler: "Gizi Alami dari Kebun Sendiri"

Bentuk Kegiatan: Program kokurikuler sekolah berupa kegiatan harian, mengintegrasikan pembelajaran alam, praktik gotong royong, dan refleksi nilai hidup.

Pendekatan yang Digunakan: Pembelajaran Mendalam

1. **Memahami:** Anak mengenal nilai-nilai dan pengetahuan dasar.
2. **Mengaplikasikan:** Anak melakukan secara nyata dalam kehidupan.
3. **Merefleksi:** Anak mengevaluasi, berbagi makna, dan perasaan dari pengalaman.

Prinsip Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan dalam Kegiatan:

Prinsip	Penjelasan dalam Kegiatan
Bermakna	Anak belajar langsung dari alam sekitar mereka dan menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan kerja sama sosial.
Berkesadaran	Anak dilatih mengenali emosi, dampak perbuatannya terhadap lingkungan dan orang lain.
Menggembirakan	Kegiatan dilakukan di alam terbuka dengan permainan, cerita rakyat lokal, dan praktik nyata yang membuat anak aktif dan bahagia.

Tabel Rincian Kegiatan & Domain Kompetensi

No	Rincian Kegiatan	Tujuan	Proses Pembelajaran Mendalam	Domain Kompetensi yang Dikembangkan
1	"Kenalan Hijau" – Murid mengamati langsung tanaman bayam, mengenal ciri-cirinya, dan memahami manfaat gizinya bagi kesehatan.	Murid mengenal ciri-ciri bayam dan kandungan gizinya.	Memahami jenis bayam melalui pengamatan langsung dan diskusi.	Penalaran Kritis, Kesehatan, Komunikasi
2	"Misi Siap Tanam" – Murid membersihkan lahan atau menyiapkan pot/polybag berisi tanah subur sebagai media tumbuh bayam.	Murid mengerti langkah awal persiapan berkebun.	Memahami prosedur, mengaplikasikan saat praktik menyiapkan media tanam.	Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan
3	"Bibit Harapan" – Murid menanam biji atau batang bayam dengan teknik yang tepat agar tumbuh sehat dan cepat panen.	Murid mampu menanam bayam sesuai langkah yang tepat.	Mengaplikasikan teknik menanam sambil memperhatikan jarak tanam dan kedalaman.	Kreativitas, Kewargaan, Kolaborasi
4	"Rawat Sepenuh Hati" – Murid menyiram secara rutin, memberi pupuk organik, dan menjaga tanaman dari hama.	Murid memahami pentingnya perawatan tanaman.	Mengaplikasikan perawatan secara rutin, merefleksi pertumbuhan tanaman.	Tanggung Jawab, Kesehatan, Kemandirian
5	"Panen Bahagia" – Murid memanen bayam pada waktu yang tepat sambil belajar teknik memetik yang benar.	Murid dapat memanen bayam dengan teknik yang benar.	Mengaplikasikan teknik panen, merefleksi hasil panen.	Kesehatan, Kemandirian, Keimanan & Ketakwaan
6	"Dari Kebun ke Piring" – Murid mengolah hasil panen menjadi menu sehat seperti tumis bayam atau sayur bening sederhana.	Murid mampu mengolah bayam menjadi hidangan sehat.	Mengaplikasikan resep sederhana, merefleksi manfaatnya.	Kreativitas, Kesehatan, Komunikasi
7	"Jejak Rasa" Murid menentukan produk olahan dari bayam	Murid dapat menentukan produk olahan dari bayam yang akan dijual	Menentukan produk olahan dari bayam melalui diskusi	Kreativitas Kolaborasi Kemandirian
8	"Kenal, Coba, Suka" Murid melakukan promosi penjualan produk olahan bayam	Murid dapat melakukan promosi penjualan produk olahan bayam.	Membuat desain promosi produk olahan bayam secara lisan maupun tertulis Melakukan promosi penjualan produk secara lisan dan tertulis	Kreativitas Kolaborasi Komunikasi

No	Rincian Kegiatan	Tujuan	Proses Pembelajaran Mendalam	Domain Kompetensi yang Dikembangkan
9	“Pesan Sehat di Atas Kertas” Murid membuat poster tentang manfaat bayam	Murid dapat membuat poster tentang manfaat bayam.	Membuat poster tentang manfaat bayam bagi kesehatan melalui diskusi kelompok	Kreativitas Kolaborasi Kesehatan
10	“Market Day Festival Rasa” Murid melaksanakan kegiatan jual beli produk olahan bayam	Murid dapat melaksanakan kegiatan jual beli produk olahan bayam	Melaksanakan kegiatan jual beli produk olahan bayam	Komunikasi Kewargaan Penalaran kritis
11	“Cerita di Balik Daun” Murid merefleksi dan mengevaluasi kegiatan Gizi Alami dari Kebun Sendiri	Murid dapat merefleksi dan mengevaluasi kegiatan Gizi Alami dari Kebun Sendiri	Merefleksi dan mengevaluasi rangkaian kegiatan Gizi Alami dari Kebun Sendiri	Komunikasi Kesehatan Kolaborasi

Format Pendukung:

- **Lembar Refleksi Diri Murid** : Mengisi perasaan dan pengalaman selama kegiatan.
- **Portofolio Karya** : Disimpan dalam map sederhana setiap anak.
- **Dokumentasi Kolaboratif** : Foto, video, dan catatan yang dibuat bersama guru.

C. Asesmen Pembelajaran

1. Ruang Lingkup Asesmen

Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk guru, murid, dan orang tua/wali agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Asesmen pembelajaran diharapkan dapat memberikan informasi faktual atas pencapaian perkembangan atau hasil belajar murid.

Asesmen yang dilaksanakan di SD Negeri Percobaan 3 meliputi asesmen formatif dan asesmen sumatif, dengan penekanan pada asesmen autentik dan holistik sebagai berikut:

- Asesmen formatif di awal pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kesiapan murid untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan
- Asesmen formatif di dalam proses pembelajaran dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan murid dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat.
- Asesmen sumatif, yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian

tujuan pembelajaran, dan digunakan untuk menilai pencapaian hasil belajar murid sebagai dasar penentuan kenaikan kelas. Asesmen ini dilakukan pada akhir lingkup materi atau dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, atau akhir semester.

2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Untuk mengetahui apakah murid telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, guru menetapkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat guru merencanakan asesmen yaitu pada saat guru menyusun perencanaan pembelajaran. Ada 4 pendekatan yang menjadi acuan guru yaitu:

- a. Menggunakan deskripsi kriteria

Deskripsi Kriteria digunakan untuk mengetahui apabila murid tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran dan memerlukan intervensi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel Contoh Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Tercapai	Belum Tercapai
Murid dapat membilang lambang bilangan cacah sampai dengan 50.	✓	
Murid dapat membaca lambang bilangan cacah sampai dengan 50.	✓	
Murid dapat menulis lambang bilangan cacah sampai dengan 50.		✓

- b. Menggunakan rubric

Rubrik dapat digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana murid mencapai tujuan pembelajaran sesuai tahapan pencapaian tertentu. Setiap tahapan pencapaian memiliki deskripsi kriteria.

Tabel Contoh Rubrik

Kriteria penilaian	4 (Sangat Berkembang)	3 (Berkembang Sesuai Harapan)	2 (Sedang Berkembang)	1 (Mulai Berkembang)
Pemahaman konsep bilangan	Murid secara konsisten menunjukkan pemahaman konsep satu-ke-satu (satu benda untuk satu angka) tanpa bimbingan.	Murid sering menunjukkan pemahaman konsep satu-ke-satu, terkadang dengan sedikit pengingat.	Murid kadang-kadang menunjukkan pemahaman konsep satu-ke-satu, namun sering membutuhkan bimbingan.	Murid belum memahami konsep satu-ke-satu, sering membilang tanpa menunjuk benda secara tepat.

- c. Menggunakan skala atau interval nilai

Tabel Bentuk Interval Nilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Interval	Kriteria	Intervensi
0-50	Belum mencapai tujuan pembelajaran	Remedial di seluruh bagian
51-74	Belum mencapai tujuan pembelajaran	Remedial di bagian yang diperlukan
75-83	Sudah mencapai tujuan Pembelajaran	Tidak perlu remedial
84-100	Sudah mencapai tujuan pembelajaran	Pengayaan/ tantangan

- d. Menggunakan persentase, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan guru dalam mengembangkannya

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran SD Negeri Percobaan 3 pada tahun ajaran 2025/2026 adalah 75. Data data hasil asesmen murid diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sekolah yaitu 75, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan-tujuan pembelajaran turunannya.

3. Penilaian Kokurikuler

Asesmen dalam kegiatan kokurikuler menggunakan asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, untuk memberikan umpan balik yang bersifat membangun, membantu murid merefleksikan pembelajarannya, dan memberikan informasi bagi guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran.

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir kegiatan kokurikuler untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Asesmen harus dirancang untuk menilai ketercapaian dimensi profil lulusan secara ringkas.

Asesmen formatif dan sumatif dalam kokurikuler dapat diintegrasikan dalam asesmen intrakurikuler jika diperlukan, dengan tetap memasukkan deskripsi kokurikuler di kolom rapor.

Pelaporan hasil kokurikuler dalam rapor murid dicantumkan pada kolom Kokurikuler. Pelaporan berisi deskripsi tentang kegiatan yang dilakukan murid dalam kokurikuler beserta pencapaian dimensi profil lulusan yang sudah ditentukan.

Tabel Contoh penilaian kokurikuler

Dimensi Profil Lulusan	Aspek yang dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Penalaran Kritis	Menganalisis interaksi antar komponen ekosistem di lingkungan sekitar	Mampu menjelaskan lebih dari 5 komponen-komponen yang membentuk ekosistem	Mampu menjelaskan 3-5 interaksi antar komponen-komponen yang membentuk ekosistem	Mampu menjelaskan kurang dari 3 interaksi antar komponen-komponen yang membentuk ekosistem	Belum mampu menjelaskan lebih dari 5 interaksi antar komponen-komponen yang membentuk ekosistem
Komunikasi	Menyampaikan gagasan	Menyampaikan gagasan dengan lancar, runtut, dan logis	Menyampaikan gagasan dengan lancar. Alur penyampaian belum runtut dan/atau logis.	Menyampaikan gagasan dengan kurang lancar dan belum runtut dan atau logis	Gagasan tidak dapat dipahami. Alur penyampaian belum runtut dan logis

Tabel Contoh Hasil asesmen

Nama Murid	Hasil Asesmen Penalaran Kritis (SB/B/C/K)	Hasil Asesmen Komunikasi (SB/B/C/K)	Catatan Penulis
Fadhil	B	K	Gagasan yang disampaikan tidak dapat dipahami, namunsudah bisa menjelaskan interaksi antar komponen ekosistem

Deskripsi kokurikuler pada rapor :

Kokurikuler
Ananda sudah baik dalam penalaran kritis dan masih perlu pendampingan dalam mengomunikasikan gagasan dalam tema “Lingkungan Sahabat Kita”.

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat	Keterangan
1.	Pramuka	Baik	Baik dalam mengirim dan menerima sandi morse dan sandi semaphore sebagai syarat kecakapan umum panggalan ramu.

4. Pengolahan Nilai Hasil Belajar (Rapor)

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Hasil asesmen untuk setiap Tujuan Pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil amatan atau rubrik) maupun data kuantitatif (berupa angka). Data data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar murid dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan-tujuan pembelajaran turunannya.

Pengolahan hasil asesmen dalam bentuk angka (kuantitatif) didasarkan hanya pada hasil asesmen sumatif, sementara asesmen formatif berupa data atau informasi yang bersifat kualitatif, digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran sekaligus sebagai bahan pertimbangan menyusun deskripsi capaian kompetensi. Nilai rapor diperoleh rerata sumatif lingkup materi dan nilai sumatif akhir semester sebagai berikut.

$$\text{Nilai rapor} = \frac{\text{Rerata Nilai Sumatif Lingkup Materi} + \text{Nilai Sumatif Akhir Semester}}{2}$$

Tabel Contoh Pengolahan Nilai Rapor

Nama Murid	Sumatif Lingkup Materi					Sumatif Akhir Semester			Nilai Rapor (Rerata S + AS)
	Mengukur besar sudut	Membandingkan karakteristik antarbangun datar	Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam beberapa visualisasi	Memahami intuisi bilangan pada bilangan cacah dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang	NA Sumatif (S)	Non Tes	Tes	NA Sumatif Akhir Semester (AS)	
	Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4					
Lintang	100	92	93	95	95	-	99	99	97
Mario	75	81	80	75	78	-	80	80	79

Tabel Contoh Deskripsi Rapor

Nama Murid	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Lintang	Matematika	97	Mencapai kompetensi dengan sangat baik dalam hal mengukur besar sudut. Perlu peningkatan dalam hal membandingkan karakteristik antarbangun datar.
Mario	Matematika	79	Mencapai kompetensi dengan sangat baik dalam hal membandingkan karakteristik antarbangun datar. Perlu peningkatan dalam hal mengukur besar sudut dan memahami intuisi bilangan pada bilangan cacah dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang.

5. Ketentuan Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kriteria kenaikan kelas SD Negeri Percobaan 3 tahun pelajaran 2025/2026 mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Murid mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran dibuktikan dengan dokumen rapor.
- b. Kehadiran murid minimal 95%, kecuali dengan alasan khusus.
- c. Memiliki nilai ekstrakurikuler.
- d. Memiliki nilai sikap atau perilaku minimal baik.

Ketentuan lebih lanjut berkenaan dengan kenaikan kelas diatur dalam peraturan akademik, yang disusun terpisah dari dokumen kurikulum ini.

Setiap murid mempelajari tujuan pembelajaran yang sama dalam setiap pertemuan. Namun, bagi murid yang tidak dapat mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran perlu ditindaklanjuti dengan memberikan perlakuan khusus agar dapat mencapainya. Dengan kata lain, tindakan untuk murid yang berisiko tidak seharusnya menunggu hingga tahun pelajaran, tetapi perlu segera diberikan dapat berupa remedial.

Program remedial SD Negeri Percobaan 3 adalah sebagai berikut.

- a. Murid yang mengalami kesulitan ditempuh dengan cara pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan.
- b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.
- c. Materi remedial diberikan pada tujuan pembelajaran yang belum dicapai murid.

Penentuan kelulusan murid dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian murid pada semua mata pelajaran kelas V dan VI. Kriteria kelulusan SD Negeri Percobaan 3 pada tahun pelajaran 2025/2026 mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- b. Mengikuti penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.
- c. Tingkat kehadiran minimal 95%, kecuali dengan alasan khusus.
- d. Memiliki nilai sikap atau perilaku minimal baik.

Murid yang dinyatakan lulus dari satuan pendidikan diberikan ijazah. Ijazah diberikan pada akhir semester genap pada akhir jenjang. Ketentuan mengenai ijazah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB V

EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN

Evaluasi, pendampingan, dan pengembangan profesional dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan diversifikasi.

A. Evaluasi

Berikut ini pelaksanaan evaluasi di SD Negeri Percobaan 3 pada tahun ajaran 2025/2026.

No.	Bentuk	Pihak yang terlibat	Waktu
1.	Supervisi Kegiatan Intrakurikuler	Sasaran : Pendidik Supervisor : Kepala Sekolah	• September 2025 • Maret 2026
2.	Supervisi Kegiatan Kokurikuler	Sasaran : Pendidik Supervisor : Kepala Sekolah, Koordinator Kokurikuler	• Desember 2025 • Juni 2026
3.	Supervisi Kegiatan Ekstrakurikuler	Sasaran Pembimbing Ekstrakurikuler Supervisor : Kepala Sekolah, Koordinator Ekstrakurikuler	• Desember 2025 • Juni 2026
4.	Supervisi Kegiatan Diversifikasi	Sasaran Pembimbing Diversifikasi Supervisor : Kepala Sekolah dan Pendidik	• Desember 2025 • Juni 2026
5.	Monitoring dan Evaluasi Kurikulum	Sasaran : Tim Pengembang Kurikulum Supervisor: Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Dinas Pendidikan, Dinas Pendidikan	• Desember 2025 • Juni 2026

B. Pengembangan Profesional dan Pendampingan

1. Pengembangan Profesional

Berikut ini pelaksanaan pengembangan profesional di SD Negeri Percobaan 3 pada tahun ajaran 2025/2026.

No.	Bentuk	Pihak yang terlibat	Waktu
1.	Pelatihan/Bimtek Pembelajaran Mendalam	Sasaran: Pendidik, Narasumber/Ahli	September 2025
2.	Pelatihan/Bimtek KKA (Koding dan Kecerdasan Artifisial)	Sasaran: Pendidik, Narasumber/Ahli	Oktober 2025
3.	Pelatihan Pendidikan Kesehatan dan Mitigasi Bencana	Sasaran: Pendidik, Narasumber/Ahli	Oktober 2025
4.	Pelatihan/Bimtek Pembelajaran untuk Penguatan Literasi Numerasi	Sasaran: Pendidik, Narasumber/Ahli	Desember 2025
5.	Pelatihan Pendidikan Khas Kejojgaan	Sasaran: Pendidik, Narasumber/Ahli	Januari 2026
6.	Pelatihan/Bimtek Pembelajaran Kokurikuler	Sasaran : Pendidik, Narasumber/Ahli	Februari 2026

2. Pendampingan

Berikut ini pelaksanaan pendampingan di SD Negeri Percobaan 3 pada tahun ajaran 2025/2026.

No.	Bentuk	Pihak yang terlibat	Waktu
1	<i>Coaching</i> , Fasilitasi, dan Mentoring Kegiatan Intrakurikuler	Sasaran : Pendidik Pendamping : Pendidik, Kepala Sekolah, dan Pengawas SD	Juli 2025 – Juni 2026
2	<i>Coaching</i> , Fasilitasi, dan Mentoring Kegiatan Kokurikuler	Sasaran : Pendidik Pendamping : Pendidik, Kepala Sekolah, dan Pengawas SD	Juli 2025 – Juni 2026
3	<i>Coaching</i> , Fasilitasi, dan Mentoring Kegiatan Ekstrakurikuler	Sasaran : Pembimbing Ekstrakurikuler Pendamping : Kepala Sekolah, Koordinator Ekstrakurikuler	Juli 2025 – Juni 2026
4	<i>Coaching</i> , Fasilitasi, dan Mentoring Kegiatan Diversifikasi	Sasaran : Pembimbing Diversifikasi Pendamping : Kepala Sekolah, Pendidik	Juli 2025 – Juni 2026
5	Mentoring, Fasilitasi, dan <i>Consulting</i> Penyusunan Kurikulum	Sasaran: Tim Pengembang Kurikulum Pendamping: Pengawas SD	Juni – Juli 2026

BAB VI

PENUTUP

Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 disusun sebagai kerangka acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tahun pelajaran 2025/2026. Kurikulum ini juga sebagai panduan ketercapaian pembelajaran bagi murid dan upaya pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan *stakeholder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan SD Negeri Percobaan 3 sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi, dan tujuan sekolah.

Terakhir, ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya kurikulum SD Negeri Percobaan 3. Semoga Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 mampu menjadi sarana bagi sekolah untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PERCOBAAN 3

ꦱꦶꦁꦏꦺꦴꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦢꦶꦤꦱꦥꦺꦝꦶꦢꦶꦏꦤ꧀

Jalan Kaliurang Km 17 Sukunan, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582

Telepon (0274) 895453, Faksimile (0274) 895453

Web site : sdnpercobaan3-yogya.sch.id E mail : sdnpercobaan3@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
NOMOR 04/KPTS.KS/SDP3/2025**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH DASAR
NEGERI PERCOBAAN 3 TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Menimbang : Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan serta melaksanakan kewajiban sekolah dalam mengembangkan, melaksanakan, dan menyempurnakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dipandang perlu membentuk Tim Pengembang Kurikulum Sekolah SD Negeri Percobaan 3 Tahun Ajaran 2025/2026

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti melalui Pembiasaan Membaca Selama 15 menit Sebelum Belajar;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang pemenuhan Beban kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;

13. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64/Kep/2013 tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal Wajib bagi Sekolah/Madrasah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Membentuk dan menetapkan Tim Pengembang Kurikulum Operasional Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Tahun Pelajaran 2025/2026, seperti tersebut pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Tugas Tim Pengembang Kurikulum adalah menyusun dan mengembangkan kurikulum sekolah.
- Ketiga : Tim Pengembang dalam tugasnya bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah.
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkan keputusan ini dibebankan kepada APBS Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3



TIM PENYUSUN / PENGEMBANG
KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH DASAR NEGERI PERCOBAAN 3

- A. KETUA : Yuni Pratiwi, S.Pd., M.Pd (KEPALA SEKOLAH)
- B. ANGGOTA :
- 1. Putri Windi Hapsari, S.Pd (Guru Kelas)
 - 2. Iwan Yuni Isetyawati, S.Pd (Guru Kelas)
 - 3. Sufriyati, S.Pd (Guru Kelas)
 - 4. Avrilia Nurhasanah, S.Pd (Guru Kelas)
 - 5. Maria Lina Susiana, S.Pd (Guru Kelas)
 - 6. Tutri Okviasari, S.Pd (Guru Kelas)
 - 7. Bara Wiraswati Sudaryanto, S.Pd (Guru Kelas)
 - 8. Roro Wilis, S.Pd (Guru Kelas)
 - 9. Angga Setya Mahanani, S.Pd (Guru Kelas)
 - 10. Ahsan Ariefanda, S.Pd (Guru Kelas)
 - 11. Sajinah, S.Pd (Guru Kelas)
 - 12. Clara Elvina Bella K, S.Pd (Guru Kelas)
 - 13. Nanang Mulyantoro, (Guru PAI)
 - 14. Suminah, (Guru Penjas)
 - 15. Sri Suwarni, (Guru Penjas)
 - 16. Agus Yuwono, (Guru PA Katholik)
 - 17. Ismiyati, (Guru PA Kristen)
 - 18. Suciati (Tenaga Administrasi)
 - 19. Listyorini Hadiyanti (Pembina Pramuka)
- C. Narasumber :Hatri Andari, S.Pd Sd (Pengawas Sekolah)
- D. Komite Sekolah
- 1. Andyta Dessy K (Ketua Komite)
 - 2. Lenny Setyaningsih, ST (Sekretaris Komite)
- E. Tokoh Masyarakat
- 1. Ir. Gembong Prapanca Nugraha (Tokoh Masyarakat/Lingkungan)
 - 2. Muhammad Ghazali, PhD (Unsur Pendidik/Dosen)
 - 3. Dr. Sukardiyono, M.Si (Unsur Pendidik/Dosen)
 - 4. Eny Susilawati, S.Pd (Unsur Pendidik/Guru)
 - 5. Ahmad Hifni, S.Pd (Tokoh Agama)
 - 6. Lilik W (Tokoh Budaya)
- F. Wali Murid
- 1. Mustakim
 - 2. Andriyana Sultan

Ditetapkan di Sleman
Pada tanggal 15 Juni 2025

Kepala Sekolah



Yuni Pratiwi, S.Pd., M.Pd
Pembina Tingkat I, IV b
NIP 19720607 199103 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PERCOBAAN 3

សិក្សាស្រាវជ្រាវនិងការអភិវឌ្ឍន៍បច្ចេកវិទ្យាសាស្ត្រស្រាវជ្រាវ៖

Jalan Kaliurang Km 17 Sukunan, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582
Telepon (0274) 895453, Faksimile (0274) 895453

**KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
NOMOR: 09/KPTS.KS/SDP3/2025
TENTANG**

KALENDER SEKOLAH DASAR NEGERI PERCOBAAN 3 TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka melaksanakan layanan pendidikan yang baik, tertib, dan teratur diperlukan pengaturan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran;

b. Bahwa dalam rangka menyiapkan, mengatur, dan mengembangkan program pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar, perlu diatur pedoman dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah;

c. Bahwa dalam pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan perlu dilaksanakan dengan efektif dan efisien;

d. Bahwa agar butir a, b, dan c, dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dipandang perlu untuk menetapkan Kalender SD Negeri Percobaan 3 Tahun Pelajaran 2025/2026.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti melalui Pembiasaan Membaca Selama 15 menit Sebelum Belajar;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang pemenuhan Beban kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;

- 13. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
- 14. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
- 15. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
- 16. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64/Kep/2013 tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal Wajib bagi Sekolah/Madrasah;
- 17. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 07 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi pada Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman;
- 18. Surat Edaran Bupati Sleman Nomor 034 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Lima Hari Sekolah di Kabupaten Sleman;
- 19. Surat Edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 423/6060 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Jenjang Sekolah Dasar, dan
- 20. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 002 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2025/2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Kalender Pendidikan dan Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran Efektif bagi SD Percobaan 3 Tahun Pelajaran 2025/2026 seperti tersebut pada lampiran keputusan ini;
 - Kedua : Kalender Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Tahun Pelajaran 2025/2026 berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.
 - Ketiga : Kalender Pendidikan Sekolah Dasar Percobaan 3 Tahun Pelajaran 2025/2026 akan direvisi manakala ada perubahan yang mendasar dari kebijakan pemerintah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
 - keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkan keputusan ini dibebankan kepada APBS Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3

Ditetapkan di Sleman
Pada tanggal 14 Juli 2025
Kepala Sekolah

YUNI RATIWI, S.Pd., M.Pd
Penyusun, IV/a
NIP. 19720607 199103 2 001

KALENDER PENDIDIKAN
SD NEGERI PERCOBAAN 3 TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A. SEMESTER I (GASAL)

JULI							JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU		6	13	20	27			1-11	Libur Semester 2 TA 2024/2025
SENIN		7	14	21	28	~	2	14	Hari Pertama Masuk Sekolah TA 2025/2026
SELASA	1	8	15	22	29	~	2	14-18	MPLS
RABU	2	9	16	23	30	~	2	23	Hari Anak Nasional
KAMIS	3	10	17	24	31	~	2		
JUM'AT	4	11	18	25		~	1		
SABTU	5	12	19	26		~	= 9		
AGUSTUS							JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU		3	10	17	24	31			
SENIN		4	11	18	25		4	15	Kegiatan Lomba Peringatan HUT RI
SELASA		5	12	19	26		4	17	HUT RI KE 80
RABU		6	13	20	27		4		
KAMIS		7	14	21	28		4		
JUM'AT	1	8	15	22	29		5		
SABTU	2	9	16	23	30		= 21		
SEPTEMBER							JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU		7	14	21	28				
SENIN	1	8	15	22	29		5	1	Reviu Kurikulum TA 2025/2026
SELASA	2	9	16	23	30		5	5 12	Maulid Nabi Muhammad SAW Peringatan HAORNAS Tk Sekolah
RABU	3	10	17	24			4	22-23	Pelaksanaan Asesmen Nasional Gel I
KAMIS	4	11	18	25			4	24-25	Pelaksanaan Asesmen Nasional Gel II
JUM'AT	5	12	19	26			3	27-28	Pelaksanaan Asesmen Nasional Paket A Tahap I
SABTU	6	13	20	27			= 21	29-30	Pelaksanaan Asesmen Nasional Gel III
OKTOBER							JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU		5	12	19	26			1	Hari Ulang Tahun SDP3 Ke-74
SENIN		6	13	20	27		4	1-2	Pelaksanaan Asesmen Nasional Gel IV
SELASA		7	14	21	28		4	2	Hari Batik Nasional
RABU	 1	8	15	22	29		4	4-5	Pelaksanaan Asesmen Nasional Paket A Tahap II
KAMIS	2	9	16	23	30		5	15	Outing Class Kelas V dan VI
JUM'AT	3	10	17	24	31		5		
SABTU	4	11	18	25			= 22		

NOVEMBER							JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU		2	9	16	23	30			
SENIN		3	10	17	24		4	10	Peringatan Hari Pahlawan
SELASA		4	11	18	25		4	25	Hari Guru Nasional
RABU		5	12	19	26		4	29	Hari KORPRI
KAMIS		6	13	20	27		4		
JUM'AT		7	14	21	28		4		
SABTU	1	8	15	22	29		= 20		
DESEMBER							JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU		7	14	21	28				
SENIN	1	8	15	22	29		1	3-10	Penilaian Sumatif Akhir Semester I
SELASA	2	9	16	23	30		1	19	Pembagian LHB Semester I
RABU	3	10	17	24	31		1	22-31	Libur Akhir Semester I
KAMIS	4	11	18	25			2	25	Hari Raya Natal
JUM'AT	5	12	19	26			1	26	Cuti bersama Hari Raya Natal
SABTU	6	13	20	27			= 6		

Keterangan :
HBE : Hari Belajar Ektif
Semester I : 96

B. SEMESTER II (GENAP)									
JANUARI							JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU		4	11	18	25			1	Libur tahun baru
SENIN		5	12	19	26		4	2	Masuk hari pertama semester 2
SELASA		6	13	20	27		4	16	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
RABU		7	14	21	28		4		
KAMIS	1	8	15	22	29		4		
JUM'AT	2	9	16	23	30		3		
SABTU	3	10	17	24	31		= 19		
FEBRUARI							JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU	1	8	15	22					
SENIN	2	9	16	23			4	17	Tahun Baru Imlek
SELASA	3	10	17	24			3	12	Outing Class Kelas III & IV
RABU	4	11	18	25			3	18-19	Libur Awal Ramadhan1447 H
KAMIS	5	12	19	26			3		
JUM'AT	6	13	20	27			4		
SABTU	7	14	21	28			= 17		
MARET							JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU	1	8	15	22	29				
SENIN	2	9	16	23	30		3	16-18	Libur Akhir Ramadhan 1447 H
SELASA	3	10	17	24	31		3	19	Libur Hari Raya Nyepi
RABU	4	11	18	25			2	20-21	Hari Raya Idul Fitri 1447 H
KAMIS	5	12	19	26			2	23-27	Libur Hari Raya Idul Fitri 1447 H
JUM'AT	6	13	20	27			2		
SABTU	7	14	21	28			= 12		
APRIL							JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU		5	12	19	26				
SENIN		6	13	20	27		2	3	Wafat Isa Al Masih
SELASA		7	14	21	28		3	6	Kebangkitan Isa Al Masih
RABU	1	8	15	22	29		4	13-14	Tes Kemampuan Akademik (Tentatif)
KAMIS	2	9	16	23	30		5	15	Tes Kemampuan Akademik Daerah (Tentatif)
JUM'AT	3	10	17	24			3		
SABTU	4	11	18	25			= 17		

MEI							JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU		3	10	17	24	31		1	Hari Buruh
SENIN		4	11	18	25		4	2	Hari Pendidikan Nasional
SELASA		5	12	19	26		4	4-8, 11	PSAT Kelulusan/Ujian Sekolah SD/ sederajat
RABU		6	13	20	27		3	14	Kenaikan Isa Al Masih
KAMIS		7	14	21	28		3	15	HUT Kabupaten Sleman
JUM'AT	1	8	15	22	29		4	27	Hari Raya Idul Adha 1447 H
SABTU		9	16	23	30		= 18	29	Latihan Qurban SDN Percobaan 3
								31	Hari Raya Waisak 2570

JUNI							JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU		7	14	21	28			1	Hari lahir Pancasila
SENIN	1	8	15	22	29		1	2	Pengumuman Kelulusan SD/ Sederajat
SELASA	2	9	16	23	30		3	8-12, 15	Penilaian Sumatif Akhir Semester 2 (I-V)
RABU	3	10	17	24			2	17	Tahun Baru Islam 1448 H
KAMIS	4	11	18	25			3	26	Pembagian LHB Kenaikan Kelas
JUM'AT	5	12	19	26			2	29-30	Libur Akhir Tahun Ajaran 2025/2026
SABTU	6	13	20	27			= 11		

KETERANGAN :

Hari Belajar Efektif (HBE):

Semester 1 = 96 Hari
Semester 2 = 94 Hari
Jumlah 190 Hari

Minggu Efektif (ME):

Semester 1 = 18 Mg
Semester 2 = 16 Mg
Jumlah 34 Mg

Alokasi Waktu Pembelajaran Efektif:

Jumlah Jam Pembelajaran per Tahun :

Kelas I : 1.156
Kelas II : 1.224
Kelas III : 1.440
Kelas IV : 1.440
Kelas V : 1.584
Kelas VI : 1.280

Jumlah Menit Pembelajaran per Tahun

Kelas I : 40.460
Kelas II : 42.840
Kelas III : 50.400
Kelas IV : 50.400
Kelas V : 55.440
Kelas VI : 44.800

Ditetapkan di Sleman
Pada tanggal 14 Juli 2025
Kepala Sekolah


YUNI WATIWI, S.Pd., M.Pd
Pengurus, IV/a
NIP. 19720607 199103 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PERCOBAAN 3

ລິກາດຂອງພະແນກສຶກສາ ທີ່ ບັນຍາຍາວອາຄານ:
Jalan Kaliurang Km 17 Sukunan, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582
Telepon (0274) 895453, Faksimile (0274) 895453
Web site : sdnpercobaan3-yogya.sch.id E mail : sdnpercobaan3@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
NOMOR: 15 /KPTS.KS/SDP3 /2025**

TENTANG

**PENETAPAN KURIKULUM SD NEGERI PERCOBAAN 3
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Menimbang :1. Bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan;

2. Bahwa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, setiap satuan pendidikan wajib menyusun dan menetapkan Kurikulum Satuan Pendidikan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan serta karakteristik sekolah;

3. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di Sekolah Dasar, diperlukan pemberlakuan Kurikulum Satuan Pendidikan yang disusun berdasarkan kondisi, potensi, kebutuhan peserta didik, dan lingkungan sekolah;

4. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3, dipandang perlu menetapkan Keputusan Kepala Sekolah tentang Pemberlakuan Kurikulum Satuan Pendidikan di SD Negeri Percobaan 3.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti melalui Pembiasaan Membaca Selama 15 menit Sebelum Belajar;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang pemenuhan Beban kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64/Kep/2013 tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal Wajib bagi Sekolah/Madrasah;
17. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 07 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi pada Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman;
18. Surat Edaran Bupati Sleman Nomor 034 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Lima Hari Sekolah di Kabupaten Sleman;
19. Surat Edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 423/6060 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Jenjang Sekolah Dasar, dan
20. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 002 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2025/2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Kurikulum Operasional Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Tahun Pelajaran 2025/2026 memuat:
- Karakteristik Satuan Pendidikan
 - Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan
 - Pengorganisasian Pembelajaran
 - Perencanaan Pembelajaran
 - Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional
 - Penutup
- Kedua : Kurikulum Operasional Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Tahun Pelajaran 2025/2026 berlaku terhitung mulai tanggal 14 Juli 2025
- Ketiga : Kurikulum Operasional Sekolah Dasar Percobaan 3 Tahun Pelajaran 2025/2026 akan direvisi manakala ada perubahan yang mendasar dengan pertimbangan Komite Sekolah, Pengawas SD dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkan keputusan ini dibebankan kepada APBS Sekolah Dasar Percobaan 3.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2025

Ditetapkan di Sleman
Pada tanggal 2 September 2025



9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64/Kep/2013 tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal Wajib bagi Sekolah/Madrasah;
17. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 07 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi pada Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman;
18. Surat Edaran Bupati Sleman Nomor 034 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Lima Hari Sekolah di Kabupaten Sleman;
19. Surat Edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 423/6060 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Jenjang Sekolah Dasar, dan
20. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 002 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2025/2026.

Ditetapkan di : Sleman
pada tanggal : 1 Juli 2025
Kepala SD Negeri Percobaan 3

Yuni Pratiwi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19720607 199103 2 001

HASIL EVALUASI KURIKULUM SD NEGERI PERCOBAAN 3 TAHUN AJARAN 2024/2025



NAMA SEKOLAH : SD NEGERI PERCOBAAN 3
DESA : PAKEMBINANGUN
KAPANEWON : PAKEM

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2025

HASIL EVALUASI KURIKULUM SD NEGERI PERCOBAAN 3 TAHUN AJARAN 2024/2025

1. Pelaksanaan Intrakurikuler :

a. Keterlaksanaan Program

Secara umum kegiatan intrakurikuler di SDN Percobaan 3 telah terlaksana sesuai dengan jadwal yang tercantum dalam kalender pendidikan. Semua mata pelajaran pokok dapat terlaksana dengan baik, meskipun terdapat beberapa penyesuaian karena kegiatan insidental sekolah maupun Kedinasan

b. Kehadiran Peserta Didik

Tingkat kehadiran siswa cukup baik, rata-rata di atas 95%. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang sering terlambat terutama pada jam pelajaran pertama.

c. Ketercapaian Kompetensi

Berdasarkan hasil asesmen formatif dan sumatif, mayoritas siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Mata pelajaran Umum seperti: PKn, Bahasa Indonesia dan Matematika, IPAS, Seni rupa dan PJOK menunjukkan capaian kompetensi yang baik, sementara untuk mata pelajaran Bahasa Jawa masih terdapat sekitar 20% siswa yang perlu mendapatkan pengayaan dan remedial.

d. Proses Pembelajaran

Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, praktik, dan penggunaan media pembelajaran sederhana. Penggunaan teknologi informasi juga sudah diterapkan oleh 80% guru dalam kegiatan Pembelajaran di kelas.

e. Partisipasi Siswa

Siswa menunjukkan minat yang tinggi pada pembelajaran interaktif dan berbasis pengalaman langsung. Sekitar 70% siswa berani mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat di kelas. Masih terdapat sekitar 30% siswa yang cenderung pasif, khususnya ketika diminta tampil di depan kelas atau menyampaikan pendapat.

Dalam Kerja Sama Kelompok, siswa umumnya dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok kecil. Mereka terlibat aktif dalam membagi tugas dan menyelesaikan proyek. Namun, masih ada beberapa siswa yang bergantung pada teman dalam menyelesaikan tugas.

f. Hambatan

- Kurangnya alokasi waktu pada beberapa mata pelajaran tertentu, khususnya Seni Budaya dan Prakarya.
- Masih ada perbedaan kemampuan siswa yang cukup signifikan sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi.

g. Rekomendasi Perbaikan

- Meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi secara bertahap.
- Memberikan program remedial dan pengayaan secara lebih terstruktur.
- Menambah kegiatan literasi dan numerasi dalam pembelajaran sehari-hari.
- Melibatkan orang tua dalam mendukung kedisiplinan dan kehadiran siswa.

h. Foto - Foto Kegiatan Intra Kurikuler



2. Pelaksanaan P5

a. Tingkat Partisipasi Siswa

Secara umum, tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan P5 sudah baik dan sesuai dengan tujuan proyek. Siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam aspek praktik, kerjasama, dan kreativitas. Namun, perlu strategi lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi siswa pasif, memperkuat disiplin, serta memberi ruang refleksi agar pengalaman belajar lebih bermakna.

b. Pencapaian Tujuan Proyek

Siswa mampu mengenal konsep dasar tema Gaya Hidup berkelanjutan melalui kegiatan memilah sampah, membuat kompos sederhana, dan mendesain poster hemat energi. Terlihat peningkatan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

c. Peran Guru dan Fasilitator

Guru berhasil memandu kegiatan dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning). Namun, alokasi waktu untuk refleksi siswa masih terbatas sehingga proses umpan balik belum maksimal.

d. Dukungan Sarana dan Prasarana

Kegiatan didukung dengan ketersediaan lahan kecil untuk praktik menanam, serta peralatan sederhana seperti pot, sekop, dan media tanam. Keterbatasan tempat penyimpanan hasil karya siswa menjadi salah satu kendala yang perlu diatasi.

e. Dampak terhadap Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong: siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat taman mini sekolah.

Kreatif: muncul ide-ide baru dalam mendaur ulang sampah plastik menjadi hiasan kelas.

Mandiri: siswa lebih bertanggung jawab menjaga tanaman hasil proyek.

f. Kendala

Beberapa siswa masih kurang disiplin dalam pengelolaan sampah harian.

Waktu pelaksanaan kadang berbenturan dengan kegiatan intrakurikuler.

g. Rekomendasi Tindak Lanjut

Menambah sesi refleksi agar siswa bisa lebih banyak menyampaikan pengalaman dan pembelajaran yang didapat.

Melibatkan orang tua untuk mendukung penerapan gaya hidup berkelanjutan di rumah.

h. Foto Foto Kegiatan P5



3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler

a. Partisipasi

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Percobaan 3 tahun ini dapat berjalan sesuai perencanaan dan menunjukkan pencapaian yang membanggakan. Ada 16 kegiatan yang dapat terlaksana yaitu : Pramuka, TIK, English Club, TBTQ dan Pendalam Al Kitab, Membatik, Karawitan, Drumben, Seni tari, Seni Lukis, Seni Musik, Sepak bola, Renang, Volly dan Videografi. Kegiatan ekstrakurikuler mendapat partisipasi yang tinggi dari para siswa. Hampir 80% siswa terlibat dalam berbagai kegiatan. Antusiasme ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat besar untuk mengembangkan bakat di luar jam pelajaran. Tidak hanya siswa, dukungan dari guru pembina dan orang tua juga sangat besar. Guru berperan sebagai pendamping dan motivator, sementara orang tua turut memberi semangat dan dukungan fasilitas agar anak-anak dapat berlatih dengan optimal.

b. Prestasi.

Beberapa cabang kegiatan dapat meraih kejuaraan di tingkat kabupaten maupun provinsi. Salah satunya adalah ekstrakurikuler drumben yang berhasil meraih juara umum dalam lomba tingkat daerah (Kejurda) DIY. Beberapa yang berprestasi ditingkat kabupaten antara lain dari cabang seni tari, Seni Musik, lomba keagamaan , dan beberapa lomba di cabang olah raga. Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja sama yang solid antara siswa, pembina, serta dukungan penuh pihak sekolah dan orang tua. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu menyalurkan bakat dan minat siswa sekaligus meningkatkan sportivitas dan rasa percaya diri. Keberhasilan tersebut memberikan dampak positif yang luas bagi sekolah. Selain mengharumkan nama sekolah, siswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam bekerja sama, berdisiplin, dan berkomitmen terhadap tujuan bersama.

c. Kendala

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tahun ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan sarana dan prasarana, misalnya lapangan olahraga yang belum memadai untuk menampung semua kegiatan. Selain itu, jadwal latihan sering kali berbenturan dengan waktu belajar tambahan sehingga siswa harus pandai mengatur waktu agar tidak mengganggu akademik. Faktor cuaca juga kadang menjadi kendala, terutama untuk kegiatan luar ruangan seperti pramuka atau sepak bola. Meski begitu, berkat semangat siswa dan dukungan penuh pihak sekolah, kendala tersebut dapat diatasi dengan baik.

Pihak sekolah menyadari bahwa kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sekadar pelengkap, melainkan wadah penting dalam membentuk karakter dan potensi siswa. Oleh karena itu, sekolah berkomitmen untuk terus mengembangkan program ekstrakurikuler agar semakin banyak siswa yang termotivasi untuk berprestasi di berbagai bidang.

d. Foto Foto Kegiatan



4. Kegiatan diversifikasi

Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 pada tahun ajaran 2024/2025 telah berhasil melaksanakan program diversifikasi kurikulum dengan menekankan pada empat bidang utama, yaitu keagamaan, budaya, kewargaan dan kesehatan. Program ini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih luas, relevan dengan kebutuhan peserta didik, serta mendukung terbentuknya karakter yang beriman, berbudaya, dan sehat.

a. Kegiatan Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, sekolah mengintegrasikan pembelajaran Pendidikan Agama dengan kegiatan rutin berupa tadarus pagi, doa bersama, dan kajian karakter Islami/Kristiani sesuai agama masing-masing siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih diperlukan perubahan strategi dalam penguatan keagamaan supaya siswa menjadi lebih disiplin menjalankan ibadah, memiliki rasa empati yang tinggi, serta menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan keyakinan serta berprestasi di bidang keagamaan.



b. Kegiatan Budaya

Di bidang budaya, sekolah melaksanakan pembelajaran muatan lokal yang kita sebut Makaryo, yang merupakan singkatan dari melestarikan budaya Yogyakarta. Kegiatan antara lain berupa pengenalan permainan tradisional, makanan, adat dan budaya jawa, unggah ungguh, dan juga pemakaian pakaian tradisional gaya Yogyakarta tiap hari Kamis Pon. . Dampak yang terlihat adalah meningkatnya rasa percaya diri siswa, kecintaan terhadap budaya lokal, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.



c. Kegiatan Kesehatan

Untuk mendukung gaya hidup sehat, sekolah mengembangkan Jusmangga, yang merupakan singkatan dari Jumat sehat dan Bahagia. . Siswa diajak untuk rutin melakukan senam pagi setiap, membawa bekal sehat dari rumah, serta membiasakan cuci tangan dengan sabun sebelum makan. Selain itu, sekolah bekerja sama dengan Puskesmas setempat dalam program dokter kecil, pemeriksaan kesehatan berkala, dan edukasi tentang gizi seimbang. Hasilnya, angka ketidakhadiran siswa karena sakit menurun, serta anak-anak menjadi lebih peduli menjaga kebersihan diri dan lingkungan.



d. Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana

Dalam rangka menghadapi potensi bencana di lingkungan sekitar, sekolah mengintegrasikan edukasi kebencanaan ke dalam kegiatan belajar. Siswa dilatih melalui simulasi evakuasi gempa, kebakaran, dan banjir secara berkala. Guru juga membimbing siswa mengenali tanda-tanda alam, serta menyiapkan tas siaga sederhana. Dengan demikian, anak-anak memiliki pengetahuan dasar dan keterampilan untuk melindungi diri serta membantu orang lain saat terjadi bencana.



e. Etika Berlalu Lintas dan Cinta Tanah Air.

Sebagai bagian dari pembelajaran karakter, sekolah menanamkan pendidikan etika berlalu lintas sejak dini Melalui Program Pelita (Pendidikan Etika Berlalu Lintas dan Cinta Tanah Air). Siswa dikenalkan pada rambu-rambu lalu lintas sederhana, pentingnya menggunakan helm saat dibonceng motor, serta cara menyeberang jalan dengan aman. Selain itu juga ada kegiatan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme, Sekolah secara konsisten

melaksanakan upacara bendera, peringatan hari besar nasional, lomba kebangsaan, dan kunjungan ke situs sejarah. Lagu-lagu perjuangan dan cerita kepahlawanan juga dikenalkan dalam pembelajaran. Anak-anak pun semakin bangga sebagai generasi penerus bangsa Indonesia. Dampaknya, siswa semakin disiplin, berhati-hati di jalan, serta mampu menjadi teladan bagi teman sebaya maupun keluarganya.



5. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Fokus evaluasi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran oleh guru serta keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

a. Perencanaan Pembelajaran

- Seluruh guru telah menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan modul ajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
- Sebagian besar guru (85%) telah mengintegrasikan literasi, numerasi, serta Profil Pelajar Pancasila dalam perencanaan pembelajaran.
- Namun, masih terdapat 15% guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dalam perencanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

- Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik dan sesuai jadwal. Guru memulai pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang melibatkan metode diskusi, eksperimen, dan presentasi.
- Keaktifan siswa tergolong tinggi, terlihat dari antusiasme dalam diskusi kelompok dan keberanian menyampaikan pendapat.
- Meski demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis TIK masih belum merata di semua mata pelajaran.

c. Penilaian Pembelajaran

- Guru telah melaksanakan penilaian formatif dan sumatif secara berkesinambungan.
- Penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan dengan instrumen yang beragam (tes tertulis, portofolio, proyek, dan presentasi).
- Sebagian guru masih perlu meningkatkan konsistensi dalam memberikan umpan balik kepada siswa.

d. Hasil Belajar Siswa

- Rata-rata nilai siswa meningkat dibanding semester sebelumnya, dengan kenaikan sebesar 6%.
- Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mencapai 87%, naik dari 80% pada semester lalu.
- Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis.

e. Kendala yang Ditemui

- Sebagian guru masih mengalami keterbatasan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran digital.
- Sarana prasarana seperti proyektor dan koneksi internet di beberapa kelas belum memadai.
- Beberapa siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas tepat waktu
- Beberapa guru perlu meningkatkan kreativitas dalam menyajikan pembelajaran.

f. Rekomendasi Tindak Lanjut

- Memberikan pelatihan intensif bagi guru tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- Melengkapi sarana prasarana pendukung pembelajaran berbasis digital.
- Mengoptimalkan peran guru BK dan wali kelas untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.
- Mendorong kegiatan kolaboratif antara guru dalam menyusun media pembelajaran inovatif.

Foto-foto kegiatan Pembelajaran





6. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran, sekolah melaksanakan program pendampingan dan pengembangan profesional selama satu tahun. Program ini meliputi workshop, pelatihan berbasis kurikulum merdeka, lesson study, serta supervisi akademik.

a. Tujuan

- Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang RPP dan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka.
- Mendorong guru untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.
- Meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.
- Memperkuat budaya refleksi dan kolaborasi antar guru.

b. Bentuk Kegiatan

- Workshop & Pelatihan Kurikulum Merdeka, asesmen autentik, dan pembelajaran berdiferensiasi.
- Pendampingan penggunaan aplikasi pembelajaran digital
- Supervisi akademik kepala sekolah (2 kali setahun).
- Coaching :Dilakukan oleh kepala sekolah dan guru inti setiap bulan.
- Fokus: pengembangan praktik mengajar berbasis refleksi dan solusi dari guru sendiri.
- Mentoring : Guru senior mendampingi guru baru/CPNS.
- Diskusi reflektif rutin (teacher sharing session) setiap Kamis

c. Hasil Capaian

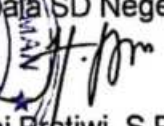
- **Kompetensi Pedagogik**
 - ✓ 80% guru mampu menyusun modul ajar sesuai dengan alur tujuan pembelajaran
 - ✓ 70% guru telah mempraktikkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas
- **Kompetensi Profesional**
 - ✓ 75% guru dapat mengintegrasikan teknologi (misalnya, presentasi interaktif dan kuis digital).
 - ✓ 80 guru menggunakan minimal 2 aplikasi digital untuk pembelajaran.
- **Kompetensi Sosial dan Reflektif**
 - ✓ Guru lebih aktif berdiskusi dalam forum refleksi bulanan.
 - ✓ Terbentuk komunitas belajar guru (KBG) yang beranggotakan 18 orang.

d. Kendala yang Dihadapi

- Sebagian guru senior masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi
- Waktu pelaksanaan pendampingan sering berbenturan dengan jadwal mengajar.
- Ketersediaan perangkat TIK masih terbatas/ sudah usang

e. Rekomendasi Tindak Lanjut

- Memberikan pelatihan lanjutan khusus untuk penguasaan TIK bagi guru yang masih membutuhkan.
- Menjadwalkan kegiatan pendampingan di luar jam mengajar.
- Mengupayakan penambahan sarana prasarana TIK melalui BOS atau kerja sama dengan pihak lain.
- Mengembangkan sistem mentoring antar guru agar transfer pengetahuan lebih efektif.

Ditetapkan di : Sleman
Pada tanggal : 30 Juni 2025
Kepala SD Negeri Percobaan 3

Yuni Pratiwi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19720607 199103 2 001



INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) KURIKULUM
SD Negeri Percobaan 3 – Tahun Ajaran 2024/2025

A. Pelaksanaan Intrakurikuler

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Keterlaksanaan program	Semua pelajaran terlaksana sesuai jadwal kalender pendidikan	✓		
2	Kehadiran peserta didik	Tingkat kehadiran siswa $\geq 95\%$	✓		
3	Ketepatan waktu siswa	Siswa datang tepat waktu, tidak sering terlambat	✓		
4	Ketercapaian kompetensi	$\geq 80\%$ siswa mencapai KKM	✓		
5	Proses pembelajaran	Guru menggunakan metode bervariasi dan media pembelajaran	✓		
6	Pemanfaatan TIK	$\geq 80\%$ guru memanfaatkan teknologi informasi	✓		
7	Partisipasi siswa	$\geq 70\%$ siswa aktif dalam diskusi dan kegiatan kelas	✓		
8	Kerjasama kelompok	Siswa mampu bekerja sama dan menyelesaikan proyek bersama	✓		
9	Hambatan	Ada tindak lanjut terhadap kendala waktu dan variasi kemampuan siswa	✓		

B. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Partisipasi siswa	Siswa aktif dan terlibat dalam kegiatan proyek	✓		
2	Pencapaian tujuan	Siswa memahami dan mempraktikkan konsep proyek (mis. gaya hidup berkelanjutan)	✓		
3	Peran guru	Guru memfasilitasi kegiatan berbasis pengalaman	✓		
4	Refleksi siswa	Ada waktu khusus untuk refleksi dan umpan balik	✓		
5	Sarana prasarana	Tersedia lahan praktik, alat tanam, dan tempat penyimpanan hasil karya	✓		
6	Dampak terhadap profil Pancasila	Gotong royong, mandiri, kreatif terlihat dalam kegiatan	✓		
7	Dukungan orang tua	Orang tua mendukung penerapan gaya hidup berkelanjutan di rumah	✓		

C. Pelaksanaan Ekstrakurikuler

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan berjalan sesuai rencana	16 kegiatan terlaksana dengan baik	✓		
2	Partisipasi siswa	$\geq 80\%$ siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	✓		
3	Prestasi siswa	Ada capaian di tingkat kabupaten/provinsi	✓		
4	Dukungan guru dan orang tua	Pembina dan orang tua aktif mendukung kegiatan	✓		
5	Sarana dan prasarana	Fasilitas kegiatan memadai	✓		
6	Kendala diatasi	Solusi atas keterbatasan sarpras dan jadwal telah dilakukan	✓		

D. Kegiatan Diversifikasi (Keagamaan, Budaya, Kesehatan, Kebencanaan, Lalu Lintas)

No	Bidang	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Keagamaan	Tadarus, doa bersama, dan kajian karakter rutin dilaksanakan	✓		
2	Budaya	Kegiatan "Makaryo" terlaksana dan menumbuhkan kecintaan budaya lokal	✓		
3	Kesehatan	Program "Jusmangga" berjalan, siswa aktif menjaga kebersihan dan kesehatan	✓		
4	Kesiapsiagaan bencana	Simulasi evakuasi dilakukan berkala	✓		
5	Etika berlalu lintas & cinta tanah air	Program "Pelita" terlaksana secara rutin	✓		

E. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	RPP dan modul ajar	95% guru menyusun perangkat ajar Kurikulum Merdeka	✓		
2	Integrasi literasi & P5	≥ 85% guru mengintegrasikan literasi, numerasi, P5	✓		
3	Pemanfaatan TIK	Guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran	✓		
4	Keaktifan siswa	Siswa aktif berdiskusi dan berpendapat	✓		
5	Penilaian autentik	Guru menggunakan berbagai jenis asesmen (tes, proyek, portofolio)	✓		
6	Pemberian umpan balik	Guru memberikan refleksi dan perbaikan hasil belajar	✓		

F. Pengembangan Profesional Guru

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pelatihan kurikulum merdeka	Guru mengikuti workshop & lesson study	✓		
2	Penguasaan TIK	Guru mampu menggunakan minimal 2 aplikasi pembelajaran digital	✓		
3	Kegiatan reflektif	Forum refleksi bulanan berjalan rutin	✓		
4	Mentoring antar guru	Program mentoring aktif berjalan	✓		
5	Kendala ditindaklanjuti	Ada solusi atas keterbatasan waktu dan sarpras	✓		

Pakem, 30 Juni 2025


 Kepala Sekolah
 YUNI PRATIWI, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19720607 199103 2001

**PERATURAN AKADEMIK
SD NEGERI PERCOBAAN 3
TAHUN AJARAN 2025-2026**



Disusun oleh:

NAMA SEKOLAH	: SD NEGERI PERCOBAAN 3
NPSN	: 20400907
ALAMAT	: JL. KALIURANG KM 17
KALURAHAN	: PAKEMBINANGUN
KAPANEWON	: PAKEM
KABUPATEN	: SLEMAN
PROVINSI	: D.I. YOGYAKARTA

**SD NEGERI PERCOBAAN 3
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN
SLEMAN
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Peraturan Akademik Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Tahun ajaran 2025/2026 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan peraturan akademik menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang tertib, disiplin, serta selaras dengan visi dan misi sekolah. Peraturan akademik ini disusun sebagai pedoman yang mengatur berbagai ketentuan akademik, meliputi: tata tertib sekolah, sistem pembelajaran, mekanisme penilaian, kegiatan ekstrakurikuler, hak dan kewajiban warga sekolah, serta aturan-aturan lain yang menunjang terciptanya suasana belajar yang kondusif.

Kami berharap, kehadiran dokumen ini dapat menjadi acuan bersama untuk mewujudkan proses pendidikan yang berkualitas, berdisiplin, dan berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa. Dengan adanya pemahaman dan kesadaran yang sama, diharapkan semua pihak dapat berperan aktif dalam menciptakan budaya sekolah yang positif.

Kami menyadari bahwa Peraturan Akademik Sekolah Dasar ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, masukan, saran, dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan pada edisi-edisi berikutnya.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan peraturan ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat, memberikan arahan yang jelas, dan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan, yakni mencetak generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.





LEMBAR PENGESAHAN

Dengan memperhatikan pertimbangan dari segenap warga sekolah, Komite Sekolah, Orangtua Peserta Didik, Pengawas Sekolah dan Dinas Pendidikan, maka Dokumen Peraturan Akademik SD Negeri Percobaan 3 Pakem tahun ajaran 2025/2026 disahkan dan berlaku mulai tanggal pengesahan

Disahkan di : Sleman
Pada tanggal: 14 Juli
2025

Pengawas

Hatri Andari, S.Pd SD
NIP 19670103 198604 2 001



Kepala Sekolah

Yuni Pratiwi, S.Pd., M.Pd
NIP 19720607 199103 2 001

- Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 12. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;
 13. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 14. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 15. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 16. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64/Kep/2013 tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal Wajib bagi Sekolah/Madrasah;
 17. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 07 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi pada Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman;
 18. Surat Edaran Bupati Sleman Nomor 034 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Lima Hari Sekolah di Kabupaten Sleman;
 19. Surat Edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 423/6060 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Jenjang Sekolah Dasar, dan
 20. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 002 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2025/2026.
 21. Keputusan Rapat Dewan Guru SD Percobaan 3 tanggal 23 Juni 2025 tentang Peraturan Akademik SD Negeri Percobaan 3 tahun pelajaran 2025-2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Peraturan Akademik SD Negeri Percobaan 3 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan Ini
- KEDUA : Peraturan Akademik SD Negeri Percobaan 3 sebagaimana yang dimaksud dalam diktum pertama diberlakukan bagi semua siswa dan siswi SD Negeri Percobaan 3
- KETIGA : Keputusan ini terhitung mulai tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Sleman
Pada tanggal : 14 Juli 2025



Lampiran Keputusan Kepala SD Negeri Percobaan 3

Nomor : 09/KPTS.KS/SDP3/2025

Tentang : Peraturan Akademik SD Negeri Percobaan 3

PERATURAN AKADEMIK SD NEGERI PERCOBAAN 3 TAHUN PELAJARAN 2025-2026

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

1. Peraturan akademik merupakan peraturan yang mengatur persyaratan kehadiran, ketentuan ulangan, remedial, kenaikan kelas, kelulusan, dan hak-hak siswa SD Negeri Percobaan 3
2. Peraturan akademik merupakan peraturan yang mengatur hak siswa menggunakan fasilitas sekolah untuk kegiatan belajar.
3. Siswa SD Negeri Percobaan 3 adalah anggota masyarakat yang sedang mengikuti proses pendidikan di SD Negeri Percobaan 3
4. Penilaian Sumatif adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih.
5. Penilaian Sumatif Akhir Semester (PSAS) adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester gasal .
6. Penilaian Sumatif Akhir Tahun (PSAT) adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap.

BAB II KETENTUAN KEHADIRAN SISWA

Pasal 2

1. Kehadiran siswa dalam mengikuti setiap pembelajaran dan tugas dari guru minimal 95% dari total jumlah tatap muka dan tugas dari guru, kecuali dengan alasan khusus.
2. Setiap siswa harus hadir dan mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran intrakurikuler, Kokurikuler di kelas, di luar kelas baik teori atau praktik.
3. Ketidakhadiran karena sakit (surat orang tua/surat dokter) tidak diperhitungkan dalam penentuan ketentuan pada point satu.
4. Siswa yang hadir ke sekolah wajib mematuhi protokol kesehatan sebagai berikut:
 - a. Menjaga kebersihan lingkungan
 - b. Cuci tangan dengan sabun di tempat yang telah tersedia (air mengalir).

BAB III
KETENTUAN PENILAIAN
Pasal 3
Penilaian Sumatif

1. Penilaian Sumatif disusun oleh guru kelas dan guru mata pelajaran merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Penilaian Sumatif dilaksanakan oleh guru kelas/guru mata pelajaran setelah menyelesaikan tujuan pembelajaran atau akhir materi
3. Penilaian sumatif berupa tes yang dapat berbentuk soal pilihan ganda, isian, uraian dan atau projek
4. Hasil Penilaian Sumatif diinformasikan kepada peserta didik dan ditandatangani orangtua/wali sebelum diadakan penilaian harian berikutnya.
5. Peserta didik yang belum mencapai KKTP harus mengikuti kegiatan remedial.
6. Kegiatan remedial dilakukan di luar jadwal pembelajaran

Pasal 4
Penilaian Sumatif Akhir Semester (PSAS)

1. Penilaian Akhir Semester dilaksanakan oleh sekolah secara bersama-sama untuk seluruh materi mata pelajaran di akhir semester.
2. Cakupan Penilaian Akhir Semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) pada semester tersebut.
3. Penilaian Akhir Semester dapat berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda, soal isian singkat, dan soal uraian.
4. Hasil penilaian akhir semester diinformasikan kepada peserta didik selambat-lambatnya 1 minggu setelah pelaksanaan.
5. Peserta didik yang belum mencapai KKTP harus mengikuti kegiatan remedial.
6. Peserta didik hanya mengikuti remedial pada indikator yang belum mencapai KKTP
7. Kegiatan remedial dilaksanakan satu kali.

Pasal 5
Penilaian Sumatif Akhir Tahun (PSAT)

1. Penilaian Sumatif Akhir Tahun dilaksanakan oleh sekolah secara bersama-sama untuk seluruh mata pelajaran di akhir semester genap
2. Cakupan Penilaian Sumatif Akhir Tahun meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) pada semester genap tersebut.
3. Penilaian Sumatif Akhir Tahun dapat berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda, soal isian singkat, soal uraian.
4. Peserta didik yang belum mencapai KKTP harus mengikuti kegiatan remedial.
5. Peserta didik hanya mengikuti remedial pada indikator yang belum mencapai KKTP
6. Kegiatan remedial dilaksanakan satu kali .

Pasal 6
Penilaian Praktik

1. Penilaian praktik hanya dilakukan pada mata pelajaran tertentu.
2. Penilaian praktik hanya dilakukan pada indikator yang bersifat praktik.
3. Pelaksanaan penilaian praktik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
4. Instrumen dan prosedur penilaian disusun dan dikembangkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Pasal 7
Penilaian Sikap Kompetensi Sosial

1. Penilaian sikap, kompetensi sosial harus dilakukan pada semua aktifitas kegiatan pembelajaran di semua mata pelajaran
2. Penilaian sikap, kompetensi sosial dilakukan pada indikator yang bersifat sikap sosial.
3. Pelaksanaan penilaian sikap, kompetensi sosial disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
4. Instrumen dan prosedur penilaian disusun dan dikembangkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
5. Nilai sikap, kompetensi sosial adalah kualitatif berupa modus aspek yang muncul

Pasal 8
Penilaian Kepribadian, Kompetensi Spiritual

1. Penilaian kepribadian, kompetensi spiritual dilakukan oleh guru pendidikan agama dan guru kelas.
2. Pelaksanaan penilaian kepribadian, kompetensi spiritual direncanakan dan dilaksanakan oleh guru pendidikan agama dan guru Kelas.
3. Instrumen dan prosedur penilaian disusun dan dikembangkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
4. Nilai kepribadian, kompetensi spiritual adalah kualitatif berupa modus aspek yang muncul

Pasal 9
TKA &TKAD

1. Hasil TKA &TKAD tidak digunakan untuk menentukan kelulusan peserta didik kelas 6
2. Hasil TKA &TKAD digunakan sebagai salah satu syarat mendaftar di SMP
3. TKA &TKAD meliputi ujian berbasis komputer
4. Prosedur dan pelaksanaan TKA &TKAD mengikuti ketentuan yang berlaku dari dinas

BAB IV KETENTUAN KENAIKAN DAN KELULUSAN

Pasal 10 Kriteria Kenaikan Kelas

1. Nilai rapor diambil dari nilai pengamatan, nilai Penilaian Sumatif dan nilai Penilaian Sumatif Akhir Tahun dijumlahkan untuk mencari rata-rata.
2. Memiliki nilai ekstrakurikuler
3. Memiliki rapor di kelasnya masing-masing, semester gasal dan semester genap
4. Prosentase kehadiran peserta didik minimal 95%

Pasal 11 Penentuan Kenaikan Kelas

1. Kenaikan kelas dilaksanakan pada tiap akhir tahun pelajaran bagi kelas I sampai dengan kelas V
2. Siswa dinyatakan naik kelas jika telah mencapai KKTP untuk semua tujuan pembelajaran,

Pasal 12 Kriteria Kelulusan

1. Kelulusan diperuntukan bagi siswa yang menempuh pembelajaran Sekolah Dasar secara penuh sejak kelas I – kelas VI dan selesai pada akhir tahun .
2. Siswa memiliki nilai rapor semester I dan II pada setiap kelas, sejak kelas I sampai dengan kelas VI
3. Nilai sekolah :
 - a. Rumusan Nilai Kelulusan ditentukan berdasarkan rata-rata nilai rapor kelas V (lima), kelas VI (enam), dan nilai ujian sekolah.
 - b. Nilai Rapor Kelas VI semester genap ditentukan berdasarkan rata-rata Nilai Sumatif
4. Siswa yang dinyatakan lulus ujian sekolah ditentukan oleh sekolah melalui rapat Dewan Guru yang dipimpin Kepala Sekolah yang membahas khusus tentang kelulusan bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri Percobaan 3.
5. Siswa yang dinyatakan lulus diberi ijazah, transkrip nilai, dan rapor sampai dengan semester 2 kelas VI Sekolah Dasar

BAB V MUTASI

Pasal 14 Syarat Mutasi

1. Mutasi Keluar
 - a. Peserta didik telah menyelesaikan proses pembelajaran minimal satu semester atau lebih
 - b. Mengisi surat permohonan mutasi yang ditujukan kepada Kepala Sekolah

- c. Menyerahkan surat keterangan dari sekolah yang dituju, bahwa sekolah tersebut menerima siswa yang mutasi
2. Mutasi Masuk
 - a. Terdapat formasi pada kelas yang dituju
 - b. Menyertakan rapor dari sekolah asal
 - c. Melampirkan surat pindah dari sekolah asal dan surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan asal
 - d. Perpindahan peserta didik dari sekolah di luar negeri dilampir hasil penilaian kesetaraan yang ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
 - e. Peserta didik yang pindah karena kasus khusus, misalnya pindah dari daerah konflik wajib diterima selama daya tampung memungkinkan dan dibuktikan dengan surat keterangan yang sah

Pasal 15

Mekanisme dan Prosedur Mutasi

1. Mutasi keluar
 - a. Orangtua peserta didik membuat surat permohonan untuk mutasi keluar
 - b. Orangtua peserta didik menyerahkan surat keterangan dari sekolah yang dituju bahwa sekolah tersebut menerima siswa yang mutasi
 - c. Orangtua peserta didik mendapatkan surat keterangan keluar/ pindah
 - d. Operator sekolah mengeluarkan peserta didik tersebut dan mencetak surat keterangan pindah dari Dapodik
2. Mutasi Masuk
 - a. Orangtua peserta didik membuat surat permohonan untuk mutasi masuk
 - b. Orangtua peserta didik menyerahkan surat pindah dari sekolah asal dan surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan asal
 - c. Sekolah melakukan verifikasi data
 - d. Operator sekolah menginput data peserta didik

BAB V

HAK PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN FASILITAS SEKOLAH

Pasal 16

Perpustakaan

1. Setiap siswa secara otomatis menjadi anggota perpustakaan di SD Negeri Percobaan 3
2. Setiap siswa berhak meminjam buku perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Setiap siswa berhak memanfaatkan buku perpustakaan sebagai sumber belajar.
4. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan di perpustakaan dengan bimbingan guru mata pelajaran/piket.

Pasal 17
Ruang Komputer

1. Setiap siswa berhak melakukan praktik komputer di Ruang komputer pada saat jam pelajaran yang sudah dijadwalkan
2. Siswa melakukan praktik di ruang komputer di bawah pengawasan guru mata pelajaran/guru kelas.
3. Dalam melakukan praktikum siswa harus mengikuti tata tertib yang berlaku.
4. Pembelajaran tiap mata pelajaran yang menggunakan IT (computer, internet) di bawah pengawasan guru kelas/guru mata pelajaran.
5. Kegiatan ekstrakurikuler IT dilaksanakan mulai kelas I – VI dibimbing oleh Pembina ekstrakurikuler IT.

BAB VI
HAK SISWA MENDAPAT LAYANAN KONSELING

Pasal 18
Konsultasi dengan Wali Kelas

1. Setiap siswa berhak mendapat layanan konsultasi dengan wali kelas.
2. Layanan konsultasi dengan wali kelas dilakukan pada waktu yang ditentukan secara bersama antara siswa dan wali kelas.
3. Layanan konsultasi dengan wali kelas terkait dengan berbagai masalah siswa di kelas siswa yang bersangkutan, kegiatan pembelajaran atau hal lain yang terkait dengan penguatan karakter

Pasal 19
Konsultasi dengan Guru Mata Pelajaran

1. Setiap siswa berhak mendapat layanan konsultasi dengan guru mata pelajaran.
2. Layanan konsultasi dengan guru mata pelajaran dapat dilakukan pada waktu yang ditentukan secara bersama antara siswa dan guru.
3. Layanan konsultasi dengan guru mata pelajaran hanya terkait dengan kegiatan pembelajaran dalam hal kesulitan mengikuti, kesulitan melaksanakan tugas atau hal lain yang terkait dengan penguatan karakter

BAB VII
KEWAJIBAN SISWA

Pasal 20

1. Siswa wajib memakai pakaian seragam yang telah ditentukan oleh sekolah:
 - a. Hari Senin: memakai baju putih, berdasi merah, celana/ rok merah, bertopi merah (topi untuk siswa SD), memakai sepatu hitam kaos kaki putih dan memakai ikat pinggang.
 - b. Hari Selasa: memakai pakaian seragam baju putih, celana/ rok merah, memakai sepatu dan kaos kaki serta memakai ikat pinggang.
Hari Rabu : memakai pakaian seragam identitas baju biru muda celana/rok biru tua, , memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih serta memakai ikat pinggang

- Hari Kamis : memakai seragam identitas batik biru SDP3, Celana/rok berwarna putih, memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih serta memakai ikat pinggang
- c. Hari Jumat: memakai pakaian seragam pramuka, menggunakan sepatu dan kaos kaki hitam serta memakai ikat pinggang.
 - d. Pada waktu pelajaran penjaskes memakai pakaian seragam olahraga.
 - e. Pada waktu latihan pramuka memakai pakaian seragam pramuka lengkap.
 - f. Setiap tanggal 2 menggunakan baju batik bebas, celana/ rok menyesuaikan, memakai sepatu dan kaos kaki
 - g. Setiap Kamis Pon menggunakan pakaian adat jawa.
2. Siswa wajib datang minimal 5 menit sebelum bel tanda masuk dibunyikan. Bel tanda masuk dibunyikan pukul 07.00.
 3. Siswa wajib menjaga nama baik SD Negeri Percobaan 3
 4. Siswa wajib menaati tata tertib sekolah

BAB VIII

HAK SISWA BERPRESTASI

Pasal 21

1. Setiap siswa yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik berhak mendapat penghargaan.
2. Penghargaan dapat berupa hadiah, pujian, sanjungan maupun ucapan terimakasih,
3. Namanya dicatat dan diumumkan pada waktu upacara bendera.
4. Pemberian hadiah disesuaikan dengan kondisi keuangan sekolah.
5. Diikutkan dalam lomba
6. Penghargaan lain bagi siswa berprestasi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

BAB VIII

LARANGAN

Pasal 22

Setiap peserta didik SD Negeri Percobaan 3 dilarang:

1. Membawa telepon genggam/HP ke sekolah.
2. Menggunakan radio-tape recorder/Walkman, telepon genggam/HP dan atau alat permainan lainnya ketika PBM sedang berlangsung.
3. Melakukan perbuatan curang (mencontek/memberi dan menerima bantuan dalam uji kompetensi)
4. Mencuri, membuat onar, gaduh berkelahi di dalam atau di luar sekolah.
5. Merusak sarana dan prasarana sekolah.

BAB IX
SANKSI BAGI SISWA YANG MELANGGAR
Pasal 23

1. Diberikan teguran secara lisan.
2. Apabila diberi teguran lisan sebanyak tiga kali belum mengalami perubahan, orang tua dipanggil ke sekolah.
3. Diberikan sanksi yang bersifat mendidik.

BAB X
P E N U T U P
Pasal 24

Keputusan ini disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait untuk dipedomani dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Pasal 25

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditentukan kemudian

Pasal 26

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Sleman
Pada tanggal : 11 Juli 2025





KEPUTUSAN KEPALA SD NEGERI PERCOBAAN 3
NOMOR : 10/KPTS.KS/SDP3/ 2025
TENTANG

KODE ETIK GURU DAN KARYAWAN SD NEGERI PERCOBAAN 3

Kepala SD Negeri Percobaan 3 :

I. Menimbang	:	1. Bahwa kode etik guru dan karyawan merupakan peraturan yang mengatur, sikap, perkataan dan perbuatan guru dan karyawan/pegawai SD Negeri Percobaan 3 Koordinator Wilayah Kapanewon Pakem
		2. Bahwa kode etik guru dan karyawan diberlakukan bagi semua guru dan karyawan SD Negeri Percobaan 3 Koordinator Wilayah Kapanewon Pakem, agar dapat dihayati dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
II. Mengingat	:	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. 3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
III. Memperhatikan	:	Persetujuan rapat guru dan karyawan/pegawai SD Negeri Percobaan 3 tanggal 1 Juli 2025
		MEMUTUSKAN
Menetapkan		KODE ETIK GURU DAN KARYAWAN SD NEGERI PERCOBAAN 3
PERTAMA	:	Kode etik guru dan karyawan/pegawai SD Negeri Percobaan 3 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan Ini
KEDUA	:	Kode etik guru dan Karyawan SD Negeri Percobaan 3 sebagaimana yang dimaksud dalam diktum pertama diberlakukan bagi semua guru dan karyawan SD Negeri Percobaan 3
KETIGA	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Disahkan di : Sleman
Pada tanggal : 14 Juli 2025

Kepala Sekolah

[Signature]

Yuni Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720607 199103 2 001

Lampiran Keputusan Kepala SD Negeri Percobaan 3
Nompor: 10 /KPTS. KS/SDP3/ 2025
Tentang: Kode Etik Guru dan Karyawan/Pegawai SD Negeri Percobaan 3

KODE ETIK GURU DAN KARYAWAN SD NEGERI PERCOBAAN 3

BAB I

KODE ETIK GURU

Guru merupakan figur keteladanan bagi peserta didik dan karyawan di SD Negeri Percobaan 3, guru mempunyai kewajiban untuk menaati tata tertib yang sudah ditetapkan di SD Negeri Percobaan 3.

Pasal 1

Etika Guru dalam Berpakaian

1. Pakaian guru harus disesuaikan dengan peran yang disandang oleh guru.
2. Pakaian guru di kantor dan di ruang kelas pada saat berperan sebagai guru adalah pakaian formal yang mencerminkan citra profesional
3. Pakaian guru di luar kantor pada saat berperan sebagai utusan sekolah SD Negeri Percobaan 3 adalah pakaian formal dan disesuaikan dengan kebutuhan pengundang agar mencerminkan citra profesional.
4. Pakaian Dinas Harian (PDH) hari Senin bagi guru adalah sesuai dengan peraturan yang berlaku,
5. Pakaian formal bagi guru pria pada hari Selasa adalah pakaian identitas (celana panjang biru tua dan baju biru muda, dengan sepatu formal).
6. Pakaian formal bagi guru wanita muslim pada hari Selasa adalah pakaian identitas desain muslim (rok panjang biru tua, baju biru muda lengan panjang, berjilbab) yang telah disepakati dengan sepatu formal.
7. Pakaian formal bagi guru wanita non muslim pada hari Selasa adalah pakaian identitas (rok panjang biru tua hingga 10 cm di bawah lutut, baju biru muda) yang telah disepakati dengan sepatu formal
8. Pakaian formal bagi guru pria pada hari Rabu adalah pakaian ASN (celana panjang berwarna gelap dan baju putih, dengan sepatu formal).
9. Pakaian formal bagi guru wanita muslim pada hari Rabu adalah pakaian ASN desain muslim (rok panjang warna gelap, baju putih lengan panjang, berjilbab) yang telah disepakati dengan sepatu formal
10. Pakaian formal bagi guru wanita non muslim pada hari Rabu adalah pakaian ASN (rok panjang berwarna gelap hingga 10 cm di bawah lutut, baju putih) yang telah disepakati dengan sepatu formal
11. Pakaian formal bagi guru pada hari Kamis wanita rok panjang warna gelap, pria celana panjang warna gelap dan baju batik, sepatu formal
 - a. Minggu I : Batik Parijotho
 - b. Minggu II : Batik seragam guru
 - c. Minggu III : Batik seragam guru
 - d. Minggu IV : Batik bebas

12. Pakaian formal guru pada hari Jumat Kamis wanita rok panjang warna gelap, pria celana panjang warna gelap dan baju batik, sepatu formal
13. Pakaian formal guru olahraga pada saat mengajar adalah kaos dan celana training, selanjutnya untuk pakaian formal sehari-hari menyesuaikan.
14. Pakaian formal setiap tanggal 17 adalah wanita rok panjang warna hitam, pria celana panjang warna hitam dan baju KORPRI lengkap, sepatu formal dan dandanan serta perhiasan/asesoris yang disesuaikan dengan pakaian.
15. Pakaian formal setiap tanggal 25 adalah wanita rok panjang warna gelap, pria celana panjang warna gelap dan baju batik PGRI sepatu formal dan dandanan serta perhiasan/asesoris yang disesuaikan dengan pakaian.
16. Pakaian formal setiap hari Kamis Pon adalah Busana Jawa Gagrak Ngayogyakarta.
17. Setiap hari guru menggunakan lencana KORPRI di dada sebelah kiri di atas saku, emblem nama di dada kanan serta identitas diri.
18. Pakaian formal pada setiap tanggal 2, memakai pakaian batik
19. Guru harus senantiasa berpenampilan bersih, rapi, segar, dan ceria agar tidak menimbulkan masalah sosial yang dapat mengganggu di ruang kantor atau di ruang kelas.

Pasal 2

Etika Guru Terhadap Komitmen Waktu

1. Guru tiba di sekolah maksimal 15 menit sebelum bel tanda masuk berbunyi (07.00).
2. Guru piket tiba di sekolah pukul 06.30.
3. Guru SD Negeri Percobaan 3 harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap waktu.
4. Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu
5. Guru harus memenuhi komitmen waktu yang telah dijanjikan kepada siswa baik untuk bimbingan akademik maupun non akademik.
6. Guru harus menginformasikan kepada kepala sekolah apabila tidak hadir pada jam dimana guru yang bersangkutan seharusnya berada di kantor atau di ruang kelas untuk mendapatkan kepastian dalam kontak komunikasi

Pasal 3

Etika Guru Dalam Melaksanakan Tugas

1. Setelah bel dibunyikan (pukul 07.00) guru mengatur siswa, memimpin berdoa dan memimpin menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.
2. Selama 15 menit guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah.
3. Guru pada awal proses pembelajaran berkewajiban untuk menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan.
4. Guru berkewajiban menyampaikan buku acuan materi yang digunakan.
5. Guru wajib membuat Modul ajar
6. Guru wajib mengembangkan Modul ajar atau metode pembelajaran sebagai bentuk inovasi pembelajaran.

7. Dalam membuat Modul ajar guru harus mengacu pada standar isi, standar proses dan kurikulum yang berlaku serta tujuan pembelajaran, dalam rangka mencapai tujuan akhir yaitu 8 profil lulusan.
8. Dalam menyusun Modul ajar dengan pendekatan saintifik, menyertakan tugas sekolah/rumah, soal ulangan harian beserta kunci jawabannya
9. Guru harus terbuka untuk menerima pertanyaan mengenai mata pelajaran baik di ruang kelas maupun di luar kelas dan terbuka menerima perbedaan pendapat
10. Guru wajib terbuka, jujur dan adil memberikan penilaian kepada siswa.
11. Guru dilarang menerima hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun yang berpengaruh terhadap nilai.
12. Guru menggunakan kata ganti sapaan kepada siswa baik di dalam maupun di luar kelas dengan kata **Anak-anak** atau menggunakan nama panggilan yang baik
13. Guru menggunakan kata ganti sapaan kepada pegawai baik di dalam maupun di luar kelas dengan kata **Bapak** atau **Ibu**.
14. Guru menggunakan kata ganti dirinya dalam berkomunikasi dengan sesama guru, pegawai dan siswa baik di dalam maupun di luar kelas dengan kata **saya**.
15. Guru tidak merokok ketika berada di lingkungan sekolah yang dapat mengganggu peserta didik dan warga sekolah lainnya
16. Guru yang hadir ke sekolah mematuhi protokoler kesehatan sebagai berikut:
 - a. Menjaga kebersihan diri sendiri
 - b. Menjaga lingkungan
 - c. Cuci tangan dengan sabun di tempat yang telah tersedia (air mengalir)

BAB II

KODE ETIK KARYAWAN/PEGAWAI

Pegawai SD Negeri Percobaan 3 adalah figur keteladanan bagi peserta didik dibidang pelayanan administrasi akademik dan umum karena itu pegawai SD Negeri Percobaan 3 berkewajiban untuk menaati tata tertib yang ada di SD Negeri Percobaan 3.

Pasal 4

Etika Pegawai Dalam Berpakaian

1. Pakaian pegawai SD Negeri Percobaan 3 harus disesuaikan dengan peran yang disandang oleh pegawai waktu pakaian tersebut dikenakan.
2. Pakaian pegawai SD Negeri Percobaan 3 di kantor dan di luar kantor untuk perannya sebagai pegawai adalah pakaian formal untuk mencerminkan citra profesional.

Pasal 5

Etika Pegawai Dalam Komitmen Waktu

1. Pegawai SD Negeri Percobaan 3 harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap waktu.
2. Pegawai memulai dan mengakhiri jam bertugas tepat waktu.
3. Pegawai harus berada di tempat untuk memudahkan pendelegasian tugas.
4. Pegawai harus menginformasikan pada kepala sekolah apabila tidak hadir untuk mendapatkan kepastian dalam kontak komunikasi.

Pasal 6
Etika Pegawai dalam Melaksanakan Tugas

1. Pegawai berkewajiban menyusun program pekerjaannya pada awal tahun pembelajaran dan disahkan kepala sekolah
2. Pegawai berkewajiban menyampaikan laporan pekerjaannya tiap akhir bulan dan disahkan kepala sekolah.
3. Pegawai wajib terbuka dan jujur
4. Pegawai menggunakan kata ganti sapaan kepada siswa baik di dalam maupun diluar kelas dengan kata Anak-anak atau nama panggilan yang baik
5. Pegawai menggunakan kata ganti sapaan kepada rekan kerja dan guru-guru baik didalam maupun di luar kelas dengan kata **Bapak, Ibu.**
6. Pegawai menggunakan kata ganti dirinya dalam berkomunikasi dengan guru-guru, sesama pegawai dan siswa baik di dalam maupun di luar kelas dengan kata **saya.**
7. Pegawai tidak merokok ketika berada di dalam lingkungan sekolah yang dapat mengganggu peserta didik.

BAB III
P E N U T U P

Pasal 7

Dengan berlakunya keputusan Kepala SD Negeri Percobaan 3, maka semua ketentuan yang berkaitan dengan sikap, perilaku dan perbuatan guru/ karyawan SD Negeri Percobaan 3 yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku

Pasal 8

Keputusan ini disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait untuk dipedomani dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

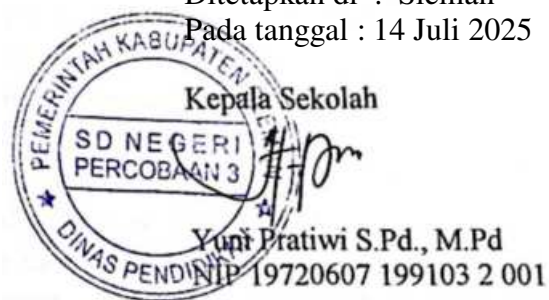
Pasal 9

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditentukan kemudian.

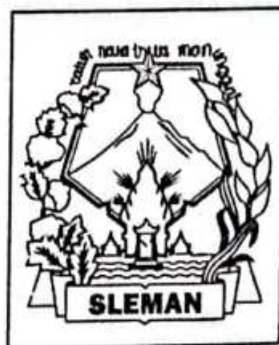
Pasal 10

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Sleman
Pada tanggal : 14 Juli 2025



**ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH
TAHUN ANGGARAN 2025**



**SD NEGERI PERCOBAAN 3
KAPANEWON PAKEM**

**DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN SLEMAN**

**ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA SEKOLAH (APBS)
TAHUN ANGGARAN 2025**

Nama Sekolah : SD Negeri Percobaan 3 Pakem

Kapanewon : Pakem

NO	URAIAN	ANGGARAN BELANJA (Rp)
1	2	3
	A. PENDAPATAN SEKOLAH	
I	Saldo tahun Lalu	
	1. Dana APBN (BOS Reguler)	-
	2. Dana Masyarakat	.
	3. Dana dari sumber lain yang sah	-
II	Dana APBN	
	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler 336 peserta didik x Rp 900,000	302.400.000,00 ✓
III	Dana APBD Kabupaten	
	Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Kabupaten 336 peserta didik x Rp 405.000	136.080.000,00 ✓
IV	Dana Masyarakat	
	Dana Masyarakat/Orangtua/Wali Peserta Didik	315.027.000,00
V	Dana dari sumber Lain yang Sah	
	Sumbangan/Hibah Lainnya	-
JUMLAH PENDAPATAN		753.507.000,00
	B. BELANJA SEKOLAH	
I	Saldo Tahun Lalu	-
II	Dana APBN	302.400.000,00 ✓
	1 Standar Kompetensi Lulusan	-
	2 Standar Isi	4.569.200,00
	3 Standar Proses	25.775.000,00
	4 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	16.185.000,00
	5 Standar Sarana dan Prasarana	82.743.400,00
	6 Standar Pengelolaan	52.963.800,00
	7 Standar Pembiayaan	79.352.200,00
	8 Standar Penilaian	40.811.400,00
III	Dana APBD Kabupaten Sleman	136.080.000,00 ✓
	1 Standar Kompetensi Lulusan	246.000,00
	2 Standar Isi	-
	3 Standar Proses	17.990.000,00
	4 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.026.000,00
	5 Standar Sarana dan Prasarana	21.774.000,00
	6 Standar Pengelolaan	7.324.000,00
	7 Standar Pembiayaan	69.300.000,00
	8 Standar Penilaian	18.420.000,00

NO	URAIAN		ANGGARAN BELANJA (Rp)
IV	Dana Masyarakat		315.027.000,00
	1	Standar Kompetensi Lulusan	16.341.000,00
	2	Standar Isi	-
	3	Standar Proses	206.845.000,00
	4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-
	5	Standar Sarana dan Prasarana	-
	6	Standar Pengelolaan	33.425.000,00
	7	Standar Pembiayaan	56.400.000,00
	8	Standar Penilaian	2.016.000,00
V	Dana Sumber Lain yang Sah		-
	1	Standar Kompetensi Lulusan	-
	2	Standar Isi	-
	3	Standar Proses	-
	4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-
	5	Standar Sarana dan Prasarana	-
	6	Standar Pengelolaan	-
	7	Standar Pembiayaan	-
	8	Standar Penilaian	-
TOTAL ANGGARAN			753.507.000,00



ANDYTA DESY KUSUMARINI



YUNI PRATIWI, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 19720607 199103 2 001

Mengesahkan,
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sleman



Drs. ERY WIDARYANA, M.M
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19650110 198903 1 018

DANA BOSP

LEMBAR KERTAS KERJA UNIT KERJA		
PEMERINTAH KAB. SLEMAN TAHUN ANGGARAN 2025		
Urusan Pemerintahan : 1.01 - PENDIDIKAN Organisasi : 20400907 - SD NEGERI PERCOBAAN 3		
Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Unit Kerja		
Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)
1	2	3
	JUMLAH PENDAPATAN	
5	BELANJA	302.400.000 ✓
5.1	BELANJA OPERASI	242.800.000
5.1.02	BELANJA BARANG DAN JASA	242.800.000
5.1.02.01	BELANJA BARANG	91.382.960
5.1.02.02	BELANJA JASA	138.027.040
5.1.02.03	BELANJA PEMELIHARAAN	13.390.000
5.1.02.04	BELANJA PERJALANAN DINAS	0
5.2	BELANJA MODAL	59.600.000
5.2.02	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	34.000.000
5.2.05	BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA	25.600.000
	JUMLAH BELANJA	302.400.000 ✓
	DEFISIT	

Rencana Pelaksanaan Anggaran Unit Kerja per Tahap				
No.	Uraian	Tahap		
		I	II	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Pendapatan	151.200.000	151.200.000	
2.1	Belanja Operasi	111.267.980	131.532.020	242.800.000
2.2	Belanja Modal	44.800.000	14.800.000	59.600.000
3.1	Penerimaan Pembiayaan	0	0	0
4.1	Pengeluaran Pembiayaan	0	0	0

Kec. Pakem, 17 Maret 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah



 Yuni Ratihwi, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197206071991032001

DANA APBD (BOSDA)

**SUMBER DANA BOSDA KABUPATEN
TAHUN ANGGARAN 2025**

Nama Sekolah : SD Negeri Percobaan 3 Pakem
NPSN : 20400907
Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang Km. 17, Sukunan, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

KATEGORI	KODEKASI KEGIATAN	KODE REKENING BELANJA	URAIAN	RENCANA PENGGUNAAN DANA			
				TAHAP I			JUMLAH
				B. PEGAWAY	B. BARUJAS	B. MODAL PERALATAN DAN MESIN	
1. Urusan	1		URUSAN WAJIB PENDIDIKAN				
2. Bidang	1.01		Bidang Urusan Pengelolaan Pendidikan Dasar				
3. Program	1.01.01		Program Pengembangan Kompetensi Lulusan				
4. Komponen	1.01.01.03		Komponen Pembiayaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler				
5. Kegiatan	1.01.01.03.01		Kegiatan Penyusunan KKTP				
6. Keluaran/Output	1.01.01.03.01.001		Penyusunan KKTP				
7. Rekening Belanja		5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak				
			Fotokopi		171.000		171.000
			Jilid		75.000		75.000
3. Program	1.01.03		Program Pengembangan Standar Proses				
4. Komponen	1.01.03.01		Komponen Peningkatan Peserta Didik Baru				
5. Kegiatan	1.01.03.01.03		Kegiatan Peningkatan Lingkungan Sekolah				
6. Keluaran/Output	1.01.03.01.03.001		Masa Peningkatan Lingkungan Sekolah				
7. Rekening Belanja		5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak				
			Fotokopi				
			Cetak pamflet				
7. Rekening Belanja		5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat				
			Rapat Koordinasi Pengendalian Lingkungan Sekolah				
			Snack dan minum				
			Honorarium Narasumber				
4. Komponen	1.01.03.03		Komponen Pembiayaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler				
5. Kegiatan	1.01.03.03.04		Kegiatan Proses Pembelajaran dan Penyelenggaraan Ekstrakurikuler				
6. Keluaran/Output	1.01.03.03.04.007		Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Kepramukaan				
7. Rekening Belanja		5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Panitia				
			Sajinah		585.000		585.000
			Clara Elvina Bella		585.000		585.000
			Roro Wilis		585.000		585.000
			Iwan Yuni Isehyawati		585.000		585.000
			Lisyo Rini Hadyanti		585.000		585.000
			Maria Lina Susiana		585.000		585.000
			Tuti Okvian		585.000		585.000
			Avrilia Nurhasanah		585.000		585.000

KATEGORI	KODEFIKASI KEGIATAN	KODE REKENING BELANJA	URAIAN	B. PEGAWAI	B. BARIJAS	B. MODAL PERALATAN DAN MESIN	JUMLAH
6. Keluaran/Output	1.01.08.04.15.005		Ujian Sekolah/ Assessmen Kelas Akhir/ASPD	-	-	-	-
7. Rekening Belanja		5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	-	-	-	-
		5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	-	-	-	-
			Rapat koordinasi Latihan Ujian Sekolah	-	-	-	-
			Makan dan minum	-	1.350.000	-	1.350.000
			Makan dan minum pelaksanaan Latihan ASPD	-	1.350.000	-	1.350.000
			Rapat koordinasi Ujian Sekolah	-	-	-	-
			Snack dan minum	-	-	-	-
			Makan dan minum	-	900.000	-	900.000
			Makan dan minum pelaksanaan ASPD	-	1.350.000	-	1.350.000
			Honorarium Penyelenggara Ujian Tryout	-	-	-	-
			Proktor	-	900.000	-	900.000
			Teknisi	-	300.000	-	300.000
			Pengawas ruang	-	450.000	-	450.000
7. Rekening Belanja			Honorarium Penyelenggara Ujian (utama)	-	-	-	-
			Proktor	-	1.350.000	-	1.350.000
			Teknisi	-	450.000	-	450.000
			Pengawas ruang	-	450.000	-	450.000
			Assesmen Kompetensi Minimal	-	-	-	-
6. Keluaran/Output	1.01.08.04.15.006		Belanja Makanan dan Minuman Rapat	-	-	-	-
7. Rekening Belanja		5.1.02.01.01.0052	Rapat koordinasi AKM	-	-	-	-
			Snack dan minum	-	-	-	-
			Makan dan minum	-	1.800.000	-	1.800.000
			Penulisan Laporan Hasil Belajar Peserta Didik	-	-	-	-
7. Rekening Belanja		5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	-	-	-	-
7. Rekening Belanja		5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	-	2.400.000	-	2.400.000
			Penyelesaian Ijazah	-	-	-	-
	1.01.08.04.15.007		Penyelesaian Ijazah	-	-	-	-
7. Rekening Belanja		5.1.02.01.01.0026	Makan dan minum rapat penulisan Ijazah	-	-	-	-
			Belanja cetak Ijazah	-	840.000	-	840.000
			JUMLAH	2.100.000	113.930.000	20.050.000	136.080.000



Bendahara Sekolah
 Anggota Setya Mahanani, S.Pd.
 Penata. III/c
 NIP 19860815 201001 1 007

DANA MASYARAKAT

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) TAHUN 2025
DANA SUMBANGAN MASYARAKAT
SD NEGERI PERCOBAAN 3 PAKEM

KODEFIKASI KEGIATAN	KODE REKENING BELANJA	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RENCANA ANGGARAN SATU TAHUN
			VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN		
5		BELANJA DANA SUMBANGAN MASYARAKAT					315.027.000
1.01.01							
1.01.01.03		Program Pengembangan Kompetensi Lulusan					16.341.000
1.01.01.03.01		Komponen Pembiayaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler					-
		Kegiatan Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal					-
		Kegiatan Bedah Kisi-kisi					-
5.1.02.01.01.0052		Belanja Makanan dan Minuman Rapat					-
		Kegiatan Bedah kisi-kisi					-
		Snack & minum : 142 orang x 3 hari	426	oh	15.000	6.390.000	-
		Pengadaan Buku persiapan Ujian	61	bk	75.000	4.575.000	-
1.01.03.03.04.006		Pemantapan Persiapan Ujian					
		Pengandaan					-
	5.1.02.01.01.0026	Penggandaan soal latihan : 56 siswa x 5 lembar x 4 mapel x 4 minggu x 4 bulan	17.920	lbr	300	5.376.000	-
1.01.03.03.04.007		Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Kepramukaan					39.983.000
		Pelantikan Penggalang Ramu Kelas VI					-
		Pendaftaran					
		Snack & minum Rapat Persiapan KPR : 1 kali x 30 orang	56	oh	75.000	4.200.000	
		Makan & minum Rapat Persiapan KPR : 1 hari x 30 orang	30	oh	15.000	450.000	
		Makan & minum Pelaksanaan KPR 1 hari x 90 orang	30	oh	30.000	900.000	
		Snack & minum Rapat Evaluasi KPR : 1 kali x 30 orang	90	oh	30.000	2.700.000	
		Makan & minum Rapat Evaluasi KPR : 1 hari x 30 orang	30	oh	15.000	450.000	
		Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	30	oh	30.000	900.000	
5.1.02.01.01.0026		Atribut TKU					
		SKU	56	pcs	5.000	280.000	
		Pengandaan	56	pcs	3.000	168.000	
		Sertifikat kelulusan Penggalang Ramu	57	lembar	5.000	285.000	

lebih baik lagi. Permintaan dukungan dalam pelaksanaan kurikulum. Permohonan maaf jika ada kekurangan selama pelaksanaan kegiatan.

3. Paparan Draf Kurikulum 2025/2026

Paparan disampaikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Percobaan 3, Ibu Yuni Pratiwi, S.Pd., M.Pd. Penjelasan mengenai Kurikulum Satuan Pendidikan.

a. Evaluasi di tahun pelajaran 2024/2025

- Pelaksanaan intrakurikuler dan kokurikuler sudah baik. Namun, ada kebijakan baru dari pemerintah. Terimakasih untuk dukungan untuk pelaksanaan intrakurikuler dan kokurikuler.
- Pelaksanaan ekstrakurikuler menggunakan model baru. Ada kegiatan yang wajib dan mandiri. Skema ini cukup berhasil dan dilanjutkan di tahun pelajaran 2025/2026.
- Prestasi dari ekstrakurikuler yang bisa sampai ke tingkat kabupaten sebanyak empat cabang. Bahkan, pantomim dan drumben masuk ke tingkat provinsi.
- Ada pembenahan terutama dalam bidang keagamaan. Minat murid dirasa masih kurang pada kegiatan dan ekstrakurikuler keagamaan. Perlu dukungan dan penguatan dari orang tua dan *stakeholder* lain. Untuk itu, pada revidi kali ini mengundang tokoh agama Islam dan Katolik.
- Diversifikasi dalam bidang kesehatan sudah berjalan dengan baik namun masih perlu penguatan, khususnya Penerapan Hidup Bersih dan Sehat.
- Kesiapsiagaan bencana sudah berjalan baik. Murid mendapatkan pelatihan tentang hal ini karena SDN Percobaan 3 terletak di daerah penyangga (kaki Gunung Merapi). Untuk itu, pada revidi kali ini, menghadirkan tokoh pemerhati lingkungan dari UPN.
- Pada bidang profesional, bapak ibu guru mengikuti bimtek untuk meningkatkan kapasitas dalam pembelajaran.
- Dalam bidang karakter murid, murid-siswi berasal dari suku-suku yang berbeda dan adanya perbedaan pola asuh di rumah. Untuk itu dibutuhkan kepekaan dan kesadaran yang tinggi agar bisa membentuk karakter murid yang lebih baik lagi.
- Dalam bidang kemitraan, sudah terjalin cukup baik namun ada beberapa yang masih membutuhkan perhatian. Kemudahan akses informasi harus disikapi dengan bijak.

Permintaan maaf belum bisa melayani murid dengan maksimal seperti yang diharapkan oleh orang tua karena keterbatasan ruang dan waktu bapak ibu guru.

b. Karakteristik Satuan Pendidikan

SD Negeri Percobaan 3 memiliki 336 murid (terdiri dari 159 murid laki-laki dan 177 murid perempuan) dengan latar belakang budaya dan ekonomi yang sangat beragam. Selain itu, SDN Percobaan 3 memiliki letak sekolah yang strategis, juara dalam berbagai lomba baik sekolah, guru dan murid, banyaknya ekstrakurikuler, serta tenaga pendidik dan pendidikan yang handal. Sarana dan prasarana sudah cukup

untuk melaksanakan pembelajaran. Ada kegiatan harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan insidental dalam bidang sosial dan budaya di SDN Percobaan 3.

c. Visi, Misi dan tujuan satuan pendidikan yang ada di SD Negeri Percobaan 3

Visi, misi dan tujuan dibuat untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Visi SD Negeri Percobaan 3 yaitu “Terwujudnya Insan Beriman, Cerdas, Terampil, dan Berakhlak”.

Paparan Kurikulum disampaikan oleh Ibu Putri Windi Hapsari, S.Pd.

d. Implementasi Kurikulum

Tahun ajaran 2025/2026 SD Negeri Percobaan 3 melaksanakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di semua kelas. Kelas 1 dan II masuk Fase A, kelas III dan IV masuk ke Fase B, serta kelas V dan VI masuk ke Fase C.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler serta pada kegiatan kokurikuler. SD Negeri Percobaan 3 juga menyelenggarakan berbagai pendidikan dan program inovasi sekolah.

Untuk kegiatan kokurikuler, dilaksanakan dengan tiga cara yaitu, kolaboratif lintas disiplin ilmu (Lingkungan Sahabat Kita), 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (Spega Hebat), dan kekhasan sekolah (Gizi Alami dari Kebun Sendiri).

Untuk kegiatan ekstrakurikuler, ada 14 ekstrakurikuler yang sudah terlaksana dalam bidang seni dan olahraga.

Adapun contoh program diversifikasi yaitu Sleman Religius, Pendidikan Khas Kejojgaan (Makaryo), Gerakan Sekolah Sehat (Jus Mangga), 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Satuan Pendidikan Aman Bencana (Orkestra), Pendidikan Etika Berlalu Lintas dan Cinta Tanah Air (Pelita), dan Gerakan Literasi Sekolah (Kenduri Literasi).

Untuk program pengembangan profesional dan pendampingan contohnya adalah Bimtek Pembelajaran Mendalam, Koding & Kecerdasan Artifisial, Pembelajaran Kokurikuler, Pendidikan Khas Kejojgaan, Pendidikan Kesehatan dan Mitigasi Bencana, serta Bercocok Tanam.

4. Tanggapan

a. Tokoh Agama

Pak Bela:

- Selamat atas prestasi-prestasi yang telah diraih SDN Percobaan 3.
- Untuk yang bidang keagamaan, belum pernah menjadi juara. Harus memperbaiki proses dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler.
- Pendidikan agama bukan hanya pengetahuan, tapi contoh yang baik dari guru juga dibutuhkan murid.
- Bulan Kitab Suci Nasional pada bulan Oktober. Mohon sekolah untuk mempersiapkan dengan baik dengan latihan-latihan.
- Gereja Katolik sedang ada ziarah. Sangat bagus jika murid SDN Percobaan 3 yang beragama Katolik turut dilibatkan.

- SDN Percobaan 3 dekat dengan pusat-pusat keagamaan contohnya pondok pesantren dan gereja. Hal ini bisa mengajarkan toleransi beragama untuk murid.

Tanggapan:

Kerukunan harus ditingkatkan.

Guru agama katolik juga mengampu di sekolah lain. Guru agama Islam ada yang merupakan *volunteer*.

b. Tokoh Pemerhati Lingkungan

Pak Ghazali Rachman:

- Memperkenalkan diri sebagai perwakilan tokoh pemerhati lingkungan. Bertugas di UPN Yogyakarta sebagai dosen.
- Terimakasih dan apresiasi untuk pelaksanaan reviu Kurikulum SDN Percobaan 3.
- Isi kurikulum sudah cukup lengkap muatannya. Banyak aspek yang dipertimbangkan. Tidak hanya pengetahuan namun juga keterampilan.
- Kata kunci untuk tujuan di SDN Percobaan adalah prestasi. Sudah terbukti dan bertahan sampai saat ini. Tugas besarnya adalah mempertahankan prestasi.
- Ada salah satu profesor di UPN yang merupakan pencetus Pendidikan Khas Kejojjaan yang juga bertugas di Dewan Pendidikan Provinsi DIY. Jika sekolah membutuhkan narasumber seperti beliau, akan dibantu menghubungi.
- Terkait mitigasi bencana, dapat dimulai dengan pengenalan macam-macam bencana alam berikut bahayanya dan pentingnya evakuasi. Pengetahuan ini sangat diperlukan setiap saat karena tidak pernah tahu kapan bencana akan terjadi.
- Di UPN ada pusat studi manajemen bencana yang bisa bekerja sama dengan sekolah untuk program mitigasi bencana sebagai bentuk pengabdian masyarakat.
- Anak jaman sekarang hidup di dunia nyata dan maya. Untuk itu, cara meningkatkan animo siswa dalam mempelajari sesuatu yaitu dengan *challenge, reward, and punishment* seperti pada *game* di dunia maya.

Tanggapan:

- Terimakasih untuk masukannya. Slogan SDP3 Sekolah Berbudaya Prestasi dapat berarti perubahan dari belum bisa menjadi bisa. Jika menjadi juara itu adalah bonus.
- Terimakasih untuk kesiapsiagaan untuk membantu dalam program PKJ dan Mitigasi Bencana.
- Tiga konsep agar murid senang belajar akan didiskusikan kembali agar dapat memenuhi kebutuhan murid di SD Negeri Percobaan 3.

c. Tokoh Agama

Ahmad Hifni:

- Visi utama sekolah adalah menciptakan insan beriman sehingga perlu ditambahkan kegiatan bidang keagamaan.
- Penting bagi murid mendapatkan suri tauladan yang baik dari guru. Ketika murid disuruh beribadah, guru juga harus ikut beribadah.
- Ilmu-ilmu pengetahuan juga penting disampaikan kepada siswa setelah keimanan.

Tanggapan :

- Terimakasih atas saran dan sudah menindaklanjuti secara langsung kepada guru agama Islam.

d. Tokoh PBL dan Mitigasi Bencana (BPBD)

Ade Bayu B:

- Ingin mengetahui apakah program yang tahun kemarin disarankan sudah dilakukan atau belum.
- Simulasi adalah hasil akhir dari mitigasi bencana. Ada banyak tahapan yang harus dilalui seperti pembentukan budaya sadar bencana.
- Prestasi dalam mitigasi yang utama adalah keamanan pribadi.
- Semua hal di sekitar kita dapat berkaitan ke kebencanaan baik positif maupun negatif.
- Mitigasi bencana penting dalam mendukung keamanan semua warga sekolah dan tentunya pelaksanaan pembelajaran.
- Penting sekali guru dan tenaga kependidikan memiliki *skill* pertolongan pertama jika ada bencana atau kegawatdaruratan.
- Diharapkan kurikulum tahun 2025/2026 berjalan dengan sukses dan mencapai tujuan.

Tanggapan:

- Masukan dari tahun lalu sudah ditindaklanjuti seperti contoh rambu-rambu keselamatan sudah diperbaharui. Namun, untuk pohon di belakang sekolah jika belum miring atau jatuh belum bisa ditindaklanjuti (sesuai SOP).

e. Pengawas

Bu Hatri Andari, S.Pd.SD :

- Apresiasi untuk SD Negeri Percobaan 3 sudah menyelenggarakan reviu kurikulum tahun pelajaran 2025/2026. Seharusnya sebelum tahun ajaran sudah dilaksanakan, tapi karena regulasi dan beberapa perubahan maka baru bisa dilaksanakan. Sudah ada draft sebelum tanggal 14 Juli 2025.
- Masukan untuk penyusunan akan dikomunikasikan langsung dengan tim pengembang.
- Terimakasih untuk hadirin yang sudah hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan reviu kurikulum.

- Slogan Sekolah Berbudaya Prestasi membutuhkan banyak dukungan agar tercapai dengan baik.
- Komunikasi dan kolaborasi yang baik dibutuhkan antara tiga pilar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat agar SDN Percobaan 3 lebih kondusif lagi.
- Saran dari tokoh pemerhati lingkungan sesuai dengan Pembelajaran Mendalam yaitu pembelajaran yang Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan

f. Murid

Gracella : Sekolah dimohon meningkatkan fasilitas alat musik dan saran untuk kegiatan kokurikuler lebih banyak praktik.

Rapat berakhir pukul 15.30 ditutup dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.



Sleman, 1 September 2025

Notulis

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the Notulis (Secretary).

AVRILIA NURHASANAH, S.Pd.

NIP 19970424 201903 2 003

DAFTAR HADIR KEGIATAN REVIU KURIKULUM
TAHUN AJARAN 2025/2026
SD NEGERI PERCOBAAN 3
TAHUN 2025

Hari/Tanggal
Tempat

: Senin, 1 September 2025
: Aula SD Negeri Percobaan 3

NO	NAMA	INSTANSI/JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Harti Andani	Disdik Sleman/Pengawas	Purwokerto Sleman	
2				
3	Muhammad Gazali Rachman	UPN Veteran Yogyakarta	Pd. Wonolelo II, Widadarmasari	
4	Kasiri	Wali kelas 5A	Beji Harjabinangun pakem	
5	Georgina Bennita A.M	Murid kelas 5A	SD Percobaan 3 Pakem	
6	Ferriana Deri	Wali Murid 2B	Kebaur Argomulyo	
7	Achyapta Garang Lampi	Murid kelas 6A	SD Percobaan 3 Pakem	
8	Fabian Ilham Akhobar	Murid kelas 6B	SD Percobaan 3 Pakem	
9	ichsanurrahman m.p	Murid kelas 9B	SD Percobaan 3 Pakem	
10	Pri Krahuningsih	Wali Murid 1A	Kaliboro, Uluwatu Martani	
11	Li Li k. b. k.	Tokoh Budaya		
12	Purwati	Wali Murid kelas 4	Pakemlegi	
13	Suciis.	Wali Murid 6A.	Turi	
14	Ahmad Hifni	Tokoh Agama	Sukunan Palem	
15	Tri Nurman	Cap Pakem	Cap Pakem	
16	Bela	Tokoh Agama	Ponggol	
17	Arifah Budi Susanti	Wali murid 2A	Cangkringan	
18	Elisabet Ayu	Komite	Cangkringan	
19	Rita.F.S.	Komite	Pamungkar	
20	Yuhanif	Wali murid 3A	sempol	
21	Dian Ayu. K	Wali murid 3B	Surodadi Donorejo	
22	Ade Rizki B	BPSD Sleman	Pangrehan, Tlogosari	
23	MM Nety Tri W	Wali G B	Ngelasan Purwobinangun	
24	Lina Wati	Komite	Banyarsari	
25	Andyta	Komite	losari	
26	Utami Dewi	Wali murid 5B	Kedokan	
27	Arifattun Mba	Mahasiswa UNY	Demen, Purwobinangun	
28	Kurnia B	Wali murid 1B	Kaliwang	
29	Atik Purwati	Komite	Plupuh, Cangkringan	
30	Leng Setyaningsih	Komite	Pusmalang	
31	eny susi Lowat	B. Pendidikan/wali	Kartodadi	
32	Budi prajitna	Komite	Kaliwang	
33	Sajinah, S. Pd-SD	Guru	SD Negeri Percobaan	
34	Li Iyo Rini H	GTI	SD Negeri Percobaan 3	
35	Si Suwami	Guru	SD Percobaan 3	

NO	NAMA	INSTANSI JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
36	PWI HAPRI. N	Guru	Pondok	
37	TRISNA KINANTHI R	Guru	Kopetor	
38	Clara Elvira B.	Guru	Katurang Barat	
39	Salsabila Wening	PTT	Medellan	
40	Isan Yuni I	Guru	Randu	
41	R.A. Adinda BellVania M	Murid	SDP3	
42	Delona Syarifika K.	Murid	SDP3 pokok	
43	Sufriyati	Guru	Diring	
44	Suciati	PTT	Katen	
45	Roro Wilis	Guru	Bayewan	
46	Staria Lina Susiana	Guru	Labasan	
47	Angga SM	Guru	Culohungo	
48	Tutri Okviasari	Guru	Tegalsari	
49	Nanang Mulyantoro	GPAI	Turgo	
50	Gugeng Riyadi	TU	Sempol	
51	Gracella Puspitasari	Murid	Taraman 3	
52	Purwanto	PTT	Paraksari	
53	Suminah	Guru	Domhan	
54	Ismiyati	Guru	Selorejo	
55	Agus Yuwono	Guru	Bunder	
56	Afiq	Guru PAI	Maguwo	
57	Andi	Tenaga Kebersihan	SDP3	
58	Teguh	Tenaga Kebersihan	SDP3	
59	Para Wiraswati S	Guru	Kledokan	
60	Afhsan Ariefanda	Guru	Wonokerso	
61	Putri Windi H.	Guru	Jabung	
62	Aurilia N.	Guru	Pandampuro	



**INSTRUMEN VALIDASI KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN AJARAN 2025/2026**

- 1 Nama Sekolah : SD Negeri Percobaan 3
2 Nama Kepala Sekolah : YUNI PRATIWI, S.Pd., M.Pd.
3 Tanggal : 1 September 2025

No	Komponen KSP/Indikator	Penilaian		Keterangan
		Ya / Ada	Tdk	
1	Cover/halaman judul			
	1 Judul	✓		
	Kurikulum SD Negeri Percobaan 3 Tahun Ajaran 2025/2026			
	2 Logo sekolah dan atau daerah	✓		
	3 Penyusun : Tim Pengembang Kurikulum SD Negeri Percobaan 3	✓		
	4 Identitas Sekolah			
	a Nama Sekolah	✓		
	b NPSN	✓		
	c Status Akreditasi/Tahun	✓		
	d Alamat Sekolah	✓		
	5 Nama Sekolah, Instansi dan Tahun Pembuatan	✓		
2	Lembar Penetapan			
	1 Rumusan kalimat penetapan benar dan sesuai	✓		
	2 Tanda tangan kepala sekolah dan cap sekolah	✓		
	3 Tanda tangan ketua komite sekolah dan cap Komite Sekolah	✓		
	4 Tandatangan ketua yayasan (Bagi sekolah Swasta)			
	5 Tanda tangan Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman	✓		
3	Lembar Rekomendasi Pengawas	✓		
4	Kata Pengantar	✓		
5	Daftar isi			
	1 Sesuai antara isi dengan halaman	✓		
	2 Sesuai dengan kerangka Dokumen KSP	✓		
5	BAB I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN	✓		
	A Murid	✓		
	B Pendidik dan Tenaga Kependidikan	✓		
	C Sarana dan Prasarana	✓		
	D Sosial dan Budaya Satuan pendidikan	✓		
6	BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN	✓		
	A Visi Sekolah	✓		
	B Misi Sekolah	✓		
	C Tujuan Sekolah	✓		
7	BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	✓		
	A Struktur Kurikulum	✓		
	B Kokurikuler (Memuat Kompetensi, Muatan Mapel, , Beban belajar, dan Program	✓		
	C Ekstrakurikuler	✓		
	D Diversifikasi	✓		
	1 Sleman Religius	✓		
	2 Pendidikan Khas Keajaiban (PKJ)	✓		
	3 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	✓		
	4 Gerakan Sekolah Sehat (GSS)	✓		
	5 Satuan Pendidikan Aman Bencana	✓		
	6 Diversifikasi lain sesuai dengan kondisi Satuan Pendidikan	✓		
8	BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	✓		
	A Perencanaan Pembelajaran Intrakurikuler	✓		
	1 Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran	✓		
	2 Rencana pelaksanaan Pembelajaran (1 contoh)	✓		
	B Rencana Kegiatan Kokurikuler	✓		
	C Asesmen Pembelajaran	✓		
	1 Ruang lingkup asesmen	✓		
	2 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	✓		
	3 Penilaian Kokurikuler	✓		
	4 Pengolahan nilai hasil belajar (rapor)	✓		
	5 Ketentuan Kenaikan kelas dan kelulusan	✓		
	BAB V EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN	✓		
	A Evaluasi	✓		

	B Pengembangan Profesional dan Pendampingan	✓		
	BAB VI PENUTUP	✓		
13	Lampiran-lampiran :	✓		
1	SK Kepala Sekolah Tentang Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum	✓		
2	SK Kepala Sekolah Tentang Kalender Pendidikan	✓		
3	SK Kepala Sekolah Tentang Pemberlakuan Kurikulum	✓		
4	Landasan Hukum Penyusunan Kurikulum	✓		
5	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Tahun 2024/2025	✓		
6	Peraturan Akademik	✓		
7	APBS (Form APBS)	✓		
8	Notulen hasil review KSP	✓		
9	Daftar Hadir review KSP	✓		
10	Berita Acara review KSP	✓		
11	Lembar Validasi KSP	✓		



Kepala Sekolah,

SD NEGERI
PERCOBAAN 3

YUNITA RATIWI, S.Pd., M.Pd.

Pembina Tingkat I, IV/b

NIP 19720607 199103 2 001

Sleman,
Pengawas Sekolah

HATRI ANDARI, S.Pd. SD

Pembina Tingkat I, IV/b

NIP 19670103 198604 2 001